

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

# **Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia di Timor Timur**



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

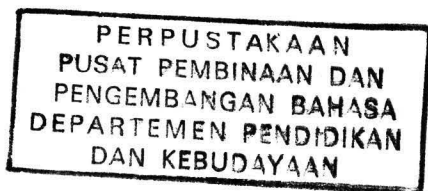
TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

# **Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia di Timor Timur**



# **Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia di Timor Timur**

Oleh:  
**Basennang Saliwangi**  
**Sujanto**  
**Mansur Hasan**  
**Oscar Rusmaji**  
**A. Syukur Ghazali**  
**M. Hadi Sudiran**  
**Ida Lestari**  
**I Gusti Ngurah Oka**



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta  
1985**

Hak cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No. Klasifikasi PB 499.218 KID R	No. Induk : 343 Tgl. : 18-3-86 Ttd. : _____

Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Timur 1982/1983, disunting dan diterbitkan dengan dana Proyek Penelitian Pusat.

Staf inti Proyek Pusat: Dra. Sri Sukesri Adiwimarta (Pemimpin), Drs. Hasjmi Dini (Bendaharawan), Drs. Lukman Hakim (Sekretaris).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat penerbit: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun  
Jakarta Timur.

## KATA PENGANTAR

Mulai tahun kedua Pembangunan Lima Tahun I, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa turut berperan di dalam berbagai kegiatan kebahasaan sejalan dengan garis kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional. Masalah kebahasaan dan kesusastraan merupakan salah satu segi masalah kebudayaan nasional yang perlu ditangani dengan sungguh-sungguh dan berencana agar tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah — termasuk susastranya — tercapai. Tujuan akhir itu adalah kelengkapan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional yang baik bagi masyarakat luas serta pemakaian bahasa Indonesia dan bahasa daerah dengan baik dan benar untuk berbagai tujuan oleh lapisan masyarakat bahasa Indonesia.

Untuk mencapai tujuan itu perlu dilakukan berjenis kegiatan seperti (1) pembakuan bahasa, (2) penyuluhan bahasa melalui berbagai sarana, (3) penerjemahan karya kebahasaan dan karya kesusastraan dari berbagai sumber ke dalam bahasa Indonesia, (4) pelipatgandaan informasi melalui penelitian bahasa dan sastra, dan (5) pengembangan tenaga kebahasaan dan jaringan informasi.

Sebagai tindak lanjut kebijakan tersebut, dibentuklah oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah, di lingkungan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Sejak tahun 1976, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Jakarta, sebagai Proyek Pusat, dibantu oleh sepuluh Proyek Penelitian di daerah yang berkedudukan di propinsi (1) Daerah Istimewa Aceh, (2) Sumatra Barat, (3) Sumatra Selatan, (4) Jawa Barat, (5) Daerah Istimewa



Yogyakarta, (6) Jawa Timur, (7) Kalimantan Selatan, (8) Sulawesi Selatan, (9) Sulawesi Utara, dan (10) Bali. Kemudian, pada tahun 1981 ditambahkan proyek penelitian bahasa di lima propinsi yang lain, yaitu (1) Sumatra Utara, (2) Kalimantan Barat, (3) Riau, (4) Sulawesi Tengah, dan (5) Maluku. Dua tahun kemudian, pada tahun 1983, Proyek Penelitian di daerah diperluas lagi dengan lima propinsi, yaitu (1) Jawa Tengah, (2) Lampung, (3) Kalimantan Tengah, (4) Irian Jaya, dan (5) Nusa Tenggara Timur. Maka pada saat ini, ada dua puluh proyek penelitian bahasa di daerah di samping proyek pusat yang berkedudukan di Jakarta.

Naskah laporan penelitian yang telah dinilai dan disunting diterbitkan sekarang agar dapat dimanfaatkan oleh para ahli dan anggota masyarakat luas. Naskah yang berjudul *Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia di Timor Timur* disusun oleh regu peneliti yang terdiri atas anggota-anggota : Basennang Saliwangi, Sujanto, Mansur Hasan, Oscar Rusmaji, A. Syukur Chazali, M. Hadi Sudiran, Ida Lestari, dan I Gusti Ngurah Oka yang mendapat bantuan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Timur tahun 1982/1983. Naskah itu disunting oleh Dra. Yayah B. Lumintintang dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Kepada Pemimpin Proyek Penelitian dengan stafnya yang memungkinkan penerbitan buku ini, para peneliti, penilai, dan penyunting, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, April 1985.

Anton M. Moeliono  
Kepala Pusat Pembinaan  
dan Pengembangan Bahasa

## UCAPAN TERIMA KASIH

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penelitian Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia di Timor Timur dapat diselesaikan sesuai dengan rencana.

Laporan penelitian ini menyajikan gambaran tentang pemakaian bahasa Indonesia (BI) dalam *domain* pemerintahan dan pendidikan formal di Daerah Tingkat II (Dati II) Dili, Ermera, dan Likuisa, Propinsi (Prop.) Timor Timur (Tintim). Gambaran ini merupakan hasil kegiatan pengolahan data yang pada dasarnya dilakukan menurut prinsip-prinsip pendekatan sosiolinguistik, termasuk masalah kedwibahasaan, dengan memperhatikan variabel-variabel yang relevan dengan domain pemerintahan dan pendidikan formal. Dengan segala kemampuan yang ada, telah diusahakan semaksimal mungkin untuk menyajikan hasil penelitian ini. Hasil itu dipandang cukup memenuhi target yang telah ditetapkan.

Dalam proses penelitian ini dijalin kerja sama dengan berbagai pihak sehingga diperoleh sumbangan pikiran serta kemudahan-kemudahan dalam pelaksanaannya. Tanpa kerja sama dan sumbangan pikiran serta kemudahan yang diperoleh tim, penelitian ini mungkin tidak dapat terlaksana. Sehubungan dengan itu, kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Timur, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang telah memberikan dana dan kepercayaan untuk melaksanakan penelitian ini serta kepada Rektor IKIP Malang, Dekan FPBS IKIP Malang, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, FPBS, IKIP Malang, yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada tim peneliti untuk melakukan penelitian ini. Selain itu, ucapan terima kasih ini kami sampaikan pula kepada Asisten Teritorial V (Aster V) Hankam, Panglima Kodam XVI Udayana, Komandan Kotis Tintim, Komandan Korem Dili, Ermera, dan Likuisa, masing-masing dengan segenap eselon bawahannya, yang telah memberikan izin serta pengawalan jarak jauh kepada tim peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data di lapangan.

Ucapan terima kasih selanjutnya kami sampaikan pula kepada Gubernur Kepala Daerah Dati I Prop. Timtim, Bupati Kepala Daerah Dati II, Ermera, dan Likuisa, masing-masing dengan seluruh pembantunya, yang bersedia membantu pelaksanaan penelitian ini, baik berupa pemberian izin penelitian maupun selaku responden. Tim pengumpul data merasa sangat dibantu oleh Asisten II Sekwilda Prop. Timtim, yaitu Bapak Ir. Andi Azis Hasyim, yang telah memperlancar perizinan untuk ke lapangan.

Pernyataan yang sama kami sampaikan pula kepada Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Prop. Timtim, Kepala Bidang PMU Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Timtim, Kepala Bidang Pendidikan Masyarakat Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Timtim, dan Kepala Bidang PKS Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Timtim, masing-masing adalah Bapak I. Suparjo, Ibu Ny. E. Suparjo, Drs. Henny Subagyo, dan Bapak Marsudi, B.A. Semuanya telah membantu tim peneliti dengan segala kesungguhan dan merasa "bertanggung jawab penuh" atas keselamatan tim di lapangan sehingga mereka dan para stafnya secara bergilir mendampingi tim peneliti sampai ke pelosok-pelosok Timtim. Oleh sebab itu, tim peneliti, khususnya petugas pengumpul data di lapangan, dalam menjalankan tugas merasa mendapat karunia Tuhan. Selain itu, kepada para karyawan dan karyawanati Kantor Pemerintah Daerah Dati II Dili, Ermera, dan Likuisa, Prop. Timtim, yang telah berkenan menjadi responden/informan penelitian ini, atas semua keterangan yang diberikan kepada tim.

Pernyataan terima kasih ini kami sampaikan pula kepada para kepala sekolah, guru, dan murid, masing-masing baik dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah tingkat pertama (SMTP) maupun sekolah menengah tingkat atas (SMTA), yang telah berkenan menjadi responden/informan penelitian ini, atas segala keterangan yang diberikan kepada tim; dan akhirnya, kepada Drs. Yusuf Suprpto Yudho yang telah banyak membantu dalam penyelesaian laporan penelitian ini, serta Bapak Soenoto dan Bapak Sidik yang membantu pengetikan desain, instrumen, dan laporan hasil penelitian ini.

Semoga amal kebaikan berbagai pihak tertera di atas mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Pengasih.

Akhirnya, kami berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat, baik untuk penelitian-penelitian selanjutnya maupun untuk keperluan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia pada masa-masa yang akan datang.

**Tim Peneliti,**



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR DIAGRAM .....	xxi
<b>Bab I    Pendahuluan</b> .....	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah .....	1
1.1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.2 Masalah .....	4
1.1.2.1 Ruang Lingkup Masalah .....	4
1.1.2.2 Rumusan Masalah .....	6
1.1.3 Penjelasan Judul dan Penegasan Istilah .....	6
1.1.3.1 Penegasan Judul .....	6
1.1.3.2 Penegasan Istilah .....	6
1.2 Tujuan .....	9
1.3 Asumsi dan Hipotesis .....	10
1.3.1 Asumsi .....	10
1.3.2 Hipotesis .....	10
1.4 Metode Penelitian .....	10
1.4.1 Rasional Pemilihan Metode .....	10
1.4.2 Pengumpulan Data .....	11
a. Data .....	11
b. Teknik Pengumpulan Data .....	11
c. Instrumen Penelitian .....	12
1.4.3 Analisis Data .....	13

1.4.4	Penafsiran Data	13
1.5	Populasi dan Sampel	13
1.5.1	Populasi	13
1.5.2	Sampel	14
1.5.3	Kriteria Umum Responden	15
1.5.4	Kriteria Khusus Responden	15
1.6	Keterbatasan Penelitian	16
1.7	Kerangka Teori	17
1.7.1	Pengantar	17
1.7.2	Pendekatan Sociolinguistik	18
1.7.2.1	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Bahasa	18
1.7.2.2	Gejala yang Muncul dalam Situasi Kedwibahasaan	21
1.7.3	Pendekatan Kedwibahasaan	21
1.7.3.1	Fungsi Eksternal	22
1.7.3.2	Fungsi Internal	22
<b>Bab II</b>	<b>Analisis Data</b>	<b>23</b>
2.1	Penyajian Data	23
2.1.1	Lembar Himpunan Data	23
2.1.1.1	Data Domain Pemerintahan	23
2.1.1.2	Data Domain Pendidikan	24
2.1.1.3	Data Keseluruhan	24
2.1.2	Lembar Hasil Wawancara (LHW)	25
2.1.2.1	Dasar Pengelompokan LHW	25
2.1.2.2	LHW yang Dihasilkan	26
2.2	Pengolahan Data	26
2.2.1	Tabel Persentase Pemilihan Bahasa (TPPB) dan Tabel Persentase Sikap dalam Pemilihan BI (TPSB)	26
2.2.2	Tabel Persentase Pemakaian Bahasa (TPP) dan Tabel Persentase Sikap dalam Pemakaian BI (TPS)	27
2.3	Analisis Data	28
2.3.1	Analisis Data Domain Pemerintahan di Pemda Timtim	28
2.3.1.1	Pemakaian BI	28
2.3.1.2	Sikap Pemakaian BI	38
2.3.1.3	Kesimpulan Analisis Data Domain Pemerintahan di Pemda Timtim	42
2.3.2	Analisis Data Domain Pendidikan di Lembaga Pendidikan Formal Timtim	43
2.3.2.1	Pemakaian BI	43

2.3.2.2 Sikap Pemakaian BI .....	54
2.3.2.3 Kesimpulan Analisis Data Domain Pendidikan di Lembaga Pendidikan Formal Timtim .....	59
2.3.3 Gambaran Sikap dan Pemakaian Bahasa Lisan Responden B dan G kepada O-2 dengan Memperhatikan Variabel Suku .....	60
<b>Bab III Hasil Analisis</b> .....	64
3.1 Hasil Kuantitatif .....	64
3.1.1 Domain Pemerintahan .....	64
3.1.1.1 Pemakaian BI dan Sikap Ber-BI Lisan dalam R dan TR .....	64
3.1.1.2 Pemakaian BI dan Sikap Ber-BI dalam Membilang .....	65
3.1.1.3 pemakaian BI dan Sikap Ber-BI Tulis .....	66
3.1.2 Domain Pendidikan .....	67
3.1.2.1 Pemakaian BI dan Sikap Ber-BI Lisan dalam R dan TR .....	67
3.1.2.2 Pemakaian BI dan Sikap Ber-BI dalam Membilang .....	69
3.1.2.3 Pemakaian BI dan Sikap Ber-BI Tulis .....	69
3.2 Hasil Kualitatif .....	70
3.2.1 Pemakaian BI .....	70
3.2.2 Sikap Pemakaian BI .....	73
<b>Bab IV Penutup</b> .....	77
4.1 Kesimpulan .....	77
4.2 Hambatan .....	77
4.3 Saran .....	78
4.4 Usul Penelitian Baru .....	79
4.5 Catatan Peneliti .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	80
<b>LAMPIRAN 1: INSTRUMEN I, II, III, IV, DAN V</b> .....	83
<b>LAMPIRAN 2: TPPB, TPSB, TPP, DAN TPS</b> .....	178
<b>LAMPIRAN 3: PETA PROPINSI TIMOR TIMUR</b> .....	236



## DAFTAR SINGKATAN

a	Atasan; karyawan atasan
B	Bawahan; karyawan bawahan
BA	Bahasa Asing
BD	Bahasa Daerah
BI	Bahasa Indonesia
BL	Bahasa Lain
BN	Bahasa Negara
BT	Bahasa Tetun
Binpolda	Pembinaan Polisi Desa
DK	Di dalam ruangan kantor/kelas
Dati	Daerah Tingkat
Dep. P. dan K.	Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
dkk.	Dan kawan-kawan
dsb.	Dan sebagainya
G	Guru
KB	Keluarga Berencana
KFBITT	Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia di Timor Timur
KPG	Kursus Pendidikan Guru
KS	Kepala Sekolah
Kab.	Kabupaten
kabag.	Kepala Bagian
Kabid	Kepala Bidang
Kanwil	Kantor Wilayah
Kejar	Kelompok Belajar
LBN	Lembaga Bahasa Nasional
LHD	Lembar Himpunan Data
LHW	Lembar Hasil Wawancara
LK	Di luar ruangan kantor/kelas

M	Murid
(n)	Berjumlah lebih dari satu/seorang
$\phi$	Kosong; tidak ada
0-1	Orang pertama; pembicara; pembilang; penulis
0-2 LSDT	0-2 Luar Suku di dalam Wilayah Timor Timur
0-2 LSLT	0-2 Luar Suku di Luar Wilayah Timor Timur
0-2 SS	0-2 Sesuku
0-2 U	0-2 Pada umumnya
PKK	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Pemda	Pemerintah Daerah
Prop	Propinsi
R	Suasana rapat/mengajar/belajar
SD	Sekolah Dasar
SMA	Sekolah Menengah Atas
SMEA	Sekolah Menengah Ekonomi Atas
SMEP	Sekolah Menengah Ekonomi Pertama
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SMTA	Sekolah Menengah Tingkat Atas
SMTp	Sekolah Menengah Tingkat Pertama
SPG	Sekolah Pendidikan Guru
ST	Sekolah Teknik
TPP	Tabel Persentase Pemakaian Bahasa
TPPB	Tabel Persentase Pemilihan Bahasa
TPS	Tabel Persentase Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia
TPSB	Tabel Persentase Sikap dalam Pemilihan Bahasa Indonesia
TRDK	Suasana Tidak Rapat/Tidak Mengajar/Tidak Belajar, di dalam Ruangan Kantor/Kelas
TRLK	Suasana Tidak Rapat/Tidak Mengajar/Tidak Belajar, di Luar Ruangan Kantor/Kelas
Timtim	Timor Timur
UUD	Undang-undang Dasar
(1)	Berjumlah Satu/Seorang
$\Sigma$	Jumlah

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Perincian Responden .....	14
Tabel 2 Persentase Pemakaian Bahasa dan Sikap Berbahasa Indonesia dalam Domain Pemerintahan .....	42
Tabel 3 Persentase Pemakaian Bahasa dan Sikap Berbahasa Indonesia dalam Domain Pendidikan Formal .....	59
Tabel 4 Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana R, TRDK, dan TRLK yang Masing-masing Dilakukan oleh B maupun G .....	62
Tabel 5 Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana R, TRDK, dan TRLK yang Masing-masing Dilakukan oleh Responden B dan G .....	63
Tabel 6 Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia dan Sikap Berbahasa Indonesia Lisan dalam R, TRDK, dan TRLK pada Domain Pemerintahan di Pemda Timtim .....	64
Tabel 7 Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia dan Sikap Berbahasa Indonesia dalam Membilang di Depan Partisipan dan Secara Sendiri pada Domain Pemerintahan di Pemda Timtim .....	66
Tabel 8 Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia dan Sikap Berbahasa Indonesia Tulis pada Domain Pemerintahan di Pemda Timtim .....	66
Tabel 9 Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia dan Sikap dalam Berbahasa Indonesia Lisan pada Domain Pendidikan di Lembaga Pendidikan Formal Timtim .....	67



Tabel 10	Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia dan Sikap Berbahasa Indonesia dalam Membilang di Depan Partisipan dan Secara Sendiri pada Domain Pendidikan di Lembaga Pendidikan Formal Timtim . . . . .	69
Tabel 11	Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia dan Sikap Berbahasa Indonesia Tulis dalam Kantor dan di Luar Kantor pada Domain Pendidikan Lembaga Pendidikan Formal Timtim . .	70
Tabel 12	Persentase Pemilihan Bahasa Lisan di Pemda Timor Timur .	178
Tabel 13	Persentase Pemilihan Bahasa Lisan di Pemda Timor Timur .	179
Tabel 14	Persentase Pemilihan Bahasa dalam Membilang di Pemda Timor Timur . . . . .	180
Tabel 15	Persentase Pemilihan Bahasa Tulis di Pemda Timor Timur .	181
Tabel 16	Persentase Pemilihan Bahasa Tulis di Pemda Timor Timur .	182
Tabel 17	Persentase Pemilihan Bahasa Lisan di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur . . . . .	183
Tabel 18	Persentase Pemilihan Bahasa Lisan di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur . . . . .	184
Tabel 19	Persentase Pemilihan Bahasa Lisan di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur . . . . .	185
Tabel 20	Persentase Pemilihan Bahasa dalam Membilang di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur . . . . .	186
Tabel 21	Persentase Pemilihan Bahasa Tulis di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur . . . . .	187
Tabel 22	Persentase Pemilihan Bahasa Tulis . . . . .	188
Tabel 23	Persentase Sikap dalam Pemilihan Bahasa (BI) Lisan di Pemda Timor Timur . . . . .	189
Tabel 24	Persentase Sikap dalam Pemilihan Bahasa (BI) Lisan di Pemda Timor Timur . . . . .	190
Tabel 25	Persentase Sikap dalam Pemilihan Bahasa (BI) dalam Membilang di Pemda Timor Timur . . . . .	191
Tabel 26	Persentase Sikap dalam Pemilihan Bahasa (BI) Lisan dan Pemda Timor Timur . . . . .	192
Tabel 27	Persentase Sikap dalam Pemilihan Bahasa (BI) Tulis di	

	Pemda Timor Timur . . . . .	193
Tabel 28	Persentase Sikap dalam Pemilihan Bahasa (BI) Lisan di Lembaga Pendidikan Formal di Timor Timur . . . . .	194
Tabel 29	Persentase Sikap dalam Pemilihan Bahasa (BI) Lisan di Lembaga Pendidikan Formal di Timor Timur . . . . .	195
Tabel 30	Persentase Sikap dalam Pemilihan Bahasa (BI) Lisan di Lembaga Pendidikan Formal di Timor Timur . . . . .	196
Tabel 31	Persentase Sikap dalam Pemilihan Bahasa (BI) dalam Membilang Formal di Timor Timur . . . . .	197
Tabel 32	Persentase Sikap dalam Pemilihan Bahasa (BI) Tulis di Lembaga Pendidikan Formal di Timor Timur . . . . .	198
Tabel 33	Persentase Pemakaian Bahasa (BI) Lisan dalam Rapat di Pemda Timor Timur . . . . .	199
Tabel 34	Persentase Pemakaian Bahasa (BI) Lisan dalam Suasana Rapat di Pemda Timor Timur . . . . .	200
Tabel 35	Persentase Pemakaian Bahasa (BI) Lisan dalam Suasana Tidak Rapat dalam Kantor di Pemda Timor Timur . . . . .	201
Tabel 36	Persentase Pemakaian Bahasa (BI) Lisan dalam Suasana Tidak Rapat dalam Kantor di Pemda Timor Timur . . . . .	202
Tabel 37	Persentase Pemakaian Bahasa (BI) Lisan dalam Suasana Tidak Rapat di Luar Kantor di Pemda Timor Timur . . . . .	203
Tabel 38	Persentase Pemakaian Bahasa (BI) Lisan dalam Suasana Tidak Rapat di Luar Kantor di Pemda Timor Timur . . . . .	204
Tabel 39	Persentase Pemakaian Bahasa (BI) dalam Membilang di Depan 0-2 di Pemda Timor Timur . . . . .	205
Tabel 40	Persentase Pemakaian Bahasa (BI) dalam Membilang Secara Sendiri di Pemda Timor Timur . . . . .	206
Tabel 41	Persentase Pemakaian Bahasa (BI) di Kantor di Pemda Timor Timur . . . . .	207
Tabel 42	Persentase Pemakaian Bahasa (BI) Tulis di Luar Kantor di Pemda Timor Timur . . . . .	207
Tabel 43	Persentase Pemakaian Bahasa (BI) Lisan dalam Suasana Rapat di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur . . . . .	208

Tabel 44	Persentase Pemakaian Bahasa (BI) Lisan dalam Suasana Rapat di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur . . . . .	209
Tabel 45	Pemakaian Bahasa (BI) Lisan dalam suasana Rapat di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur . . . . .	210
Tabel 46	Persentase Pemakaian Bahasa (BI) Lisan dalam Suasana Tidak Rapat dalam Kantor di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur . . . . .	211
Tabel 47	Persentase Pemakaian Bahasa (BI) Lisan dalam Suasana Tidak Rapat dalam Kantor di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur . . . . .	212
Tabel 48	Persentase Pemakaian Bahasa (BI) Lisan dalam Suasana Tidak Rapat dalam Kantor di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur . . . . .	213
Tabel 49	Persentase Pemakaian Bahasa (BI) Lisan dalam Suasana Tidak Rapat di Luar Kantor di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur . . . . .	214
Tabel 50	Persentase Pemakaian Bahasa (BI) Lisan dalam Suasana Tidak Rapat di Luar Kantor di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur . . . . .	215
Tabel 51	Persentase Pemakaian Bahasa (BI) Lisan Dalam Suasana Tidak Rapat di Luar Kantor di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur . . . . .	216
Tabel 52	Persentase Pemakaian Bahasa (BI) dalam Membimbing di Depan 0-2 di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur . . .	217
Tabel 53	Persentase Pemakaian Bahasa (BI) dalam Membilang Secara Sendiri di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur . . . .	218
Tabel 54	Persentase Pemakaian Bahasa (BI) Tulis di Kantor di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur . . . . .	219
Tabel 55	Persentase Pemakaian Bahasa (BI) Tulis di Luar Kantor di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur . . . . .	220
Tabel 56	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana Rapat Responden Atasan di Pemda Timor Timur .	221
Tabel 57	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana Rapat Responden Bawahan di Pemda Timor Ti-	

	mur .....	222
Tabel 58	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana TRDK Responden Atasan di Pemda Timor Timur .....	223
Tabel 59	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana TRDK Responden Bawahan di Pemda Timor Timur .....	224
Tabel 60	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana TRDK Responden Atasan di Pemda Timor Timur .....	225
Tabel 61	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana TRDK Responden Bawahan di Pemda Timor Timur .....	226
Tabel 62	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Membilang di Depan 0-2 di Pemda Timor Timur .....	227
Tabel 63	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Membilang Secara Sendiri di Pemda Timor Timur .....	227
Tabel 64	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia Tulis dalam Menulis di Kantor di Pemda Timor Timur .....	228
Tabel 65	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia Tulis dalam Menulis di Luar Kantor di Pemda Timor Timur .....	228
Tabel 66	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana Rapat Responden Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur .....	229
Tabel 67	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana Rapat Responden Guru di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur .....	229
Tabel 68	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana Rapat Responden Murid di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur .....	230
Tabel 69	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana TRDK Responden Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur .....	230
Tabel 70	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana TRDK Responden Guru di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur .....	231

Tabel 71	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana TRDK Responden Murid di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur .....	231
Tabel 72	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana TRIK Responden Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur .....	232
Tabel 73	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana TRIK Responden Guru di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur .....	232
Tabel 74	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana TRIK Responden Murid di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur .....	233
Tabel 75	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Membilang di Depan 0-2 di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur .....	233
Tabel 76	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Membilang Secara Sendiri di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur .....	234
Tabel 77	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia Tulis di dalam Kantor/Kelas di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur .....	234
Tabel 78	Persentase Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia Tulis di Luar Kantor/Kelas di Lembaga Pendidikan Formal Timor Timur .....	235

## DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1    Pemakaian BI Lisan dalam Suasana Rapat pada Domain Pemerintahan di Pemda Timtim .....	29
Diagram 2    Pemakaian BI Lisan dalam Suasana Tidak Rapat di dalam Kantor pada Domain Pemerintahan di Pemda Timtim .....	31
Diagram 3    Pemakaian BI Lisan dalam Suasana Tidak Rapat di Luar Kantor pada Domain Pemerintahan di Pemda Timtim ..	33
Diagram 4    Pemakaian BI dalam Membilang di Depan 0-2 pada Domain Pemerintahan di Pemda Timtim .....	34
Diagram 5    Pemakaian BI dalam Membilang secara Sendiri pada Domain Pemerintahan di Pemda Timtim .....	35
Diagram 6    Pemakaian BI Tulis di dalam Kantor pada Domain Pemerintahan di Pemda Timtim .....	36
Diagram 7    Pemakaian BI Tulis di Luar Kantor pada Domain Pemerintahan di Pemda Timtim .....	37
Diagram 8    Pemakaian BI Lisan dalam Suasana Rapat pada Domain Pendidikan di Lembaga Pendidikan Formal Timtim ....	44
Diagram 9    Pemakaian BI Lisan dalam Suasana Tidak Rapat di dalam Kantor/Kelas pada Domain Pendidikan di Lembaga Pendidikan Formal Timtim .....	46
Diagram 10    Pemakaian BI Lisan dalam Suasana Tidak Rapat di luar Kantor/Kelas pada Domain Pendidikan di Lembaga Pendidikan Formal Timtim .....	48
Diagram 11    Pemakaian BI dalam Membilang di Depan 0-2 pada Do-	



	main Pendidikan di Lembaga Pendidikan Formal Tim- tim . . . . .	49
Diagram 12	Pemakaian BI dalam Membilang secara Sendiri pada Do- main Pendidikan di Lembaga Pendidikan Formal Tim- tim . . . . .	51
Diagram 13	Pemakaian BI Tulis di dalam Kantor/Kelas pada Domain Pendidikan di Lembaga Pendidikan Formal Timtim . . . .	52
Diagram 14	Pemakaian BI Tulis di Luar Kantor/Kelas pada Domain Pendidikan di Lembaga Pendidikan Formal Timtim . . . .	53

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang dan Masalah

#### 1.1.1 Latar Belakang

*Bhinneka Tunggal Ika* yang terpampang di dada burung garuda lambang negara kita itu mencerminkan keberagaman, tetapi tetap satu. Keberagaman itu tampak pada adanya suku bangsa dengan latar belakang sosial, budaya, dan bahasa yang berbeda-beda. Untuk mempersatukan bangsa Indonesia, pada tanggal 28 Oktober 1928 telah dicetuskan Sumpah Pemuda yang pada dasarnya mengakui bahwa bangsa Indonesia bertanah air satu, berbangsa satu, dan berbahasa persatuan, yaitu Indonesia. Pengakuan itu merupakan kunci penentu bagi kehidupan bahasa Indonesia setelah negara Indonesia merdeka.

Dengan menyadari bahwa bahasa merupakan unsur penting dalam mewujudkan rasa nasionalisme, persatuan dan kesatuan bangsa, serta identitas Indonesia sebagai suatu negara, maka dalam UUD 1945, Bab XV, Pasal 36, ditegaskan bahwa "Bahasa Negara adalah bahasa Indonesia" (Kansil, 1979: 146). Penjelasan pasal ini berbunyi, "Di daerah-daerah yang mempunyai bahasa sendiri yang dipelihara oleh rakyatnya dengan baik-baik (misalnya, Jawa, Sunda, dan Madura, bahasa-bahasa itu akan dihormati dan dipelihara juga oleh Negara" (Halim, 1976:xi). Dengan demikian, kita telah mengakui bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi kenegaraan. Pengakuan ini merupakan hal yang amat menentukan dalam upaya merumuskan garis kebijaksanaan mengenai bahasa nasional kita; misalnya, dalam menentukan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, perencanaan bahasa Indonesia, serta pembinaan dan pengembangannya.

Untuk kepentingan perencanaan, pembinaan, dan pengembangan perlu ditetapkan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia di segala bidang pemakaian di semua daerah, termasuk juga daerah Timor Timur (Timtim) yang menjadi propinsi kedua puluh tujuh negara Indonesia pada tanggal 17 Juli 1976

(Suprihanto, 1982:1). Pemerian itu penting artinya dengan mengingat kenyataan bahwa di Indonesia dipergunakan lebih dari satu bahasa, sekurang-kurangnya, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah, yang juga diwarnai oleh tingkat kemampuan dan kesempatan pemakaian yang berbeda-beda. Halim (1971:7) menyatakan bahwa:

"It is important to keep in mind that the speech repertoires of multilinguals (i.e. multilinguals individuals) who are member of the same multilingual community do not necessarily include exactly the same codes. Multilinguals with the same codes at their disposal may not have the same facility with which they can use these codes. And the same individual rarely, if never, uses all the codes within his repertoire with exactly the same degree of facility."

Hadirnya lebih dari satu bahasa dalam sebuah masyarakat pemakai bahasa yang sama memberikan kemungkinan dipergunakannya bahasa yang berbeda-beda untuk kepentingan yang berbeda-beda. Di samping itu, juga mungkin sekali terjadi bahwa kelancaran dan kesenangan terhadap penggunaan bahasa-bahasa itu akan berbeda-beda. Tentu saja banyak faktor yang mempengaruhi pemilihan bahasa itu, antara lain, status sosial lawan bicara, keintiman, topik pembicaraan, dan tempat (Halim, 1971:9). Kenyataan semacam itu merupakan tantangan dan menarik sebagai bahan penelitian, baik penelitian murni maupun penelitian terapan.

Sejauh informasi yang dapat dijangkau, baru terdapat beberapa macam penelitian mengenai kedudukan fungsi bahasa, khususnya bahasa Indonesia, antara lain, seperti tertera di bawah ini.

(1) Laporan penelitian *Kedudukan dan Fungsi Bahasa Minangkabau di Sumatra Barat* oleh Isman *et al.* (1978), yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bahasa Minangkabau di Sumatra Barat berfungsi sebagai alat komunikasi lisan dan tulis antarkeluarga dan masyarakat, lambang kebanggaan dan pendukung perkembangan kebudayaan daerah, lambang identitas daerah Sumatra Barat dan suku bangsa Indonesia, dan sebagai bahasa pengantar di sekolah dasar (SD), tetapi terbatas pada dua kelas pertama. Kedudukan bahasa Minangkabau disimpulkan terbatas sebagai bahasa daerah saja. Di samping itu, penelitian ini juga memerikan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia di Sumatra Barat. Kesimpulan yang diperoleh adalah seperti berikut ini.

- (a) Kedudukan bahasa Indonesia di Sumatra Barat ialah sebagai bahasa nasional dan bahasa negara.
- (b) Fungsi bahasa Indonesia di Sumatra Barat adalah sebagai alat komunikasi dan pemersatu antaretnis, sebagai lambang terhadap bangsa dan negara Indonesia serta pendukung kebudayaan nasional, sebagai bahasa pengantar di sekolah untuk semua tingkatan, dan sebagai alat komunikasi lisan dan tulis, baik antaretnis maupun intraetnis.

(2) Laporan penelitian *Kedudukan dan Fungsi Bahasa Makasar di Sulawesi Selatan* oleh Kaseng *et al.* (1978) terbitan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian ini menarik kesimpulan bahwa bahasa Makasar mempunyai kedudukan sebagai bahasa daerah di Sulawesi Selatan, sedangkan fungsinya adalah sebagai alat komunikasi, baik lisan maupun tulis, antarkeluarga dan masyarakat, sebagai bahasa pengantar di sekolah dasar, sebagai lambang kedaerahan dan pendukung pengembangan kebudayaan daerah.

(3) Laporan penelitian *Fungsi dan Kedudukan Dialek Jakarta* oleh Muhajir *et al.* (1979) yang juga diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian ini berkesimpulan bahwa dialek Jakarta berkedudukan sebagai bahasa daerah, sedangkan fungsinya adalah sebagai berikut ini.

- (a) Bagi penduduk asli Jakarta, dialek Jakarta berfungsi sebagai alat komunikasi antarkeluarga, teman sebaya, tetangga, dan hubungan akrab lainnya serta berfungsi juga sebagai media pengembang dan wadah kebudayaan tradisional Jakarta.
- (b) Bagi penduduk pendatang, dialek Jakarta merupakan alat perhubungan antarkelompok etnis, sedangkan untuk intrakelompok etnis, mereka menggunakan bahasa daerah masing-masing.

(4) Laporan penelitian *Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia di Jawa Timur* oleh Sujanto *et al.* (1979) diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian yang membatasi objeknya pada pemerintahan desa ini berkesimpulan bahwa para pejabat formal desa di daerah Jawa Timur sebagai pembicara pertama (0-1) mempergunakan bahasa Indonesia secara lisan, baik kepada sesama pejabat formal desa maupun kepada penduduk, dengan ukuran frekuensi 60%, tidak terbukti kebenarannya.

Informasi mengenai bahasa di Timtim, khususnya mengenai kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, dapat dikatakan belum ada. Dari beberapa sumber diperoleh informasi berikut ini.

- (1) Telah terbit *Kamus Kecil Tetun-Indonesia* karya I.H. Doko (Suprihanto, 1982:20).
- (2) Sekurang-kurangnya terdapat delapan belas buah bahasa daerah di Timtim (Martins, tanpa tahun:2).
- (3) Untuk komunikasi antarsuku, masyarakat Timtim menggunakan bahasa Tetun (BT) sebagai bahasa persatuan mereka (Suprihanto, 1982; Martins, tanpa tahun).

Nyata sekali bahwa informasi tentang keadaan yang sebenarnya mengenai bahasa di Timtim, khususnya mengenai kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia di sana, belumlah memadai. Oleh sebab itu, perlu sekali diadakan penelitian yang dilakukan secara sistematis agar diperoleh informasi yang sah mengenai kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia di Timtim. Untuk memenuhi kebutuhan itulah penelitian ini diadakan dengan mengambil judul "kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia di Timor Timur". Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- (1) pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia serta pengajarannya secara umum dan khususnya bagi pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia beserta pengajarannya di Timtim dan
- (2) pengembangan teori linguistik Nusantara, khususnya sosiolinguistik Nusantara.

### 1.1.2 Masalah

#### 1.1.2.1 Ruang Lingkup Masalah

Untuk merumuskan masalah yang hendak diteliti, diperlukan pembatasan ruang lingkup masalah. Penelitian "Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia di Timor Timur" ini membatasi ruang lingkup penelitiannya pada masalah-masalah berikut ini.

#### (1) Kedudukan Bahasa Indonesia

Berdasarkan beberapa kedudukan yang diberikan kepada bahasa Indonesia penelitian ini hanya mengambil kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa Nusantara.

## (2) Fungsi Bahasa Indonesia

Dalam kedudukannya sebagai bahasa Negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai (a) bahasa resmi kenegaraan, (b) bahasa pengantar resmi di dalam dunia pendidikan, (c) alat perhubungan resmi pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional serta kepentingan pemerintahan, dan (d) alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Dalam penelitian ini dari empat fungsi itu yang akan menjadi sasaran penelitian adalah fungsi (e), yaitu bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di dalam dunia pendidikan, dan fungsi (f), yaitu bahasa Indonesia sebagai alat perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan pemerintahan. Dengan mengingat luasnya fungsi bahasa Indonesia yang diteliti hanya terbatas pada fungsi bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai bahasa negara pada domain pemerintahan dan pendidikan formal.

Dengan bertolak dari pembatasan ruang lingkup "kedudukan bahasa Indonesia" dan "fungsi bahasa Indonesia" di atas, berikut ini perlu juga diberikan pembatasan terhadap faktor-faktor yang terlibat dalam suatu peristiwa pemakaian bahasa seperti tampak pada uraian berikut.

### (1) Domain

Domain penelitian ini adalah *societal-institutional* yang dibatasi pada domain pendidikan dan pemerintahan dan domain *social-psychologies* yang hanya mengambil hubungan formal, antarkelompok, dan intrake-lompok.

### (2) Partisipan

Berhubung fungsi bahasa Indonesia itu terlihat pada pemakaiannya dan domain yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah domain pemerintahan dan pendidikan formal, maka pemakai bahasa Indonesia yang dijadikan partisipan dalam penelitian ini adalah (a) karyawan kantor pemerintahan daerah kabupaten daerah tingkat II (Pemda Kab. Dati II) yang kedudukannya dibedakan atas karyawan atasan (A) dan bawahan (B) serta (b) kepala sekolah (KS), guru (G), dan murid (M) SD, sekolah menengah tingkat pertama (SMTP), dan sekolah menengah tingkat atas (SMTA) di Kab. Dati II.

### (3) Topik

Sesuai dengan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia yang diteliti serta domain dan partisipan penelitian yang ditetapkan, topik pembica-



raan yang paling tepat bagi tujuan penelitian ini adalah topik kedinasan, yaitu yang menyangkut masalah pemerintahan dan masalah sekolah dan atau pelajaran.

**(4) Lokasi dan Waktu**

Lokasi kegiatan dan atau pembicaraan masalah kedinasan itu dibedakan menjadi pembicaraan di dalam kantor dan atau kegiatan di dalam kelas dan di luar kantor dan atau di luar kelas, tetapi masih di dalam lingkungan kantor dan atau lingkungan sekolah. Sebagai akibatnya, waktu pelaksanaan kegiatan dan atau pembicaraan masalah kedinasan itu tetap pada waktu jam kantor dan atau sekolah.

**(5) Saluran Pemakaian Bahasa Indonesia**

Aktivitas penggunaan bahasa dapat dilakukan melalui dua saluran (*channel*), yaitu saluran lisan dan saluran tulis. Karena fungsi bahasa Indonesia dalam domain pemerintahan dan pendidikan melibatkan kedua saluran di atas, kedua saluran itu akan dicakup dalam penelitian ini.

**1.1.2.2 Rumusan Masalah**

Penelitian ini merumuskan masalah yang akan diteliti dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut ini.

- (1) Bagaimana sikap dan pemakaian bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dalam domain pemerintahan di Pemda Timtim?
- (2) Bagaimana sikap dan pemakaian bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dalam domain pendidikan di lembaga pendidikan formal Timtim?

Gambaran pemakaian bahasa Indonesia dalam domain-domain itu merupakan jabaran fungsi dan sekaligus kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara.

**1.1.3 Penjelasan Judul dan Penegasan Istilah**

**1.1.3.1 Penjelasan Judul**

Pernyataan judul merupakan kajian deskriptif tentang kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dalam domain pemerintahan dan pendidikan formal di tingkat Kabupaten Dati II Timtim.

**1.1.3.2 Penegasan Istilah**

Untuk memperoleh keseragaman tafsir perlu dijelaskan pengertian beberapa istilah pokok yang dipergunakan dalam penelitian ini.

**(1) Kedudukan Bahasa Indonesia**

Yang dimaksud dengan "kedudukan bahasa Indonesia" ialah status relatif bahasa Indonesia sebagai lambang nilai budaya Indonesia yang dirumuskan atas dasar nilai sosial Indonesia yang dihubungkan dengan bahasa Indonesia (LBN, 1975:194). Wujud kedudukan bahasa Indonesia itu tampak jelas dalam fungsinya.

**(2) Fungsi Bahasa Indonesia**

Fungsi bahasa Indonesia adalah pemakaiannya pada domain-domain tertentu. Misalnya, dalam domain pemerintahan dan pendidikan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dipakai sebagai alat perhubungan resmi. Halim (1981:5) dalam sebuah tulisannya yang berjudul *Politik Bahasa Nasional* menyatakan tentang penjabaran fungsi bahasa Indonesia sebagai berikut:

BI sebagai BN dalam domain pemerintahan dan pendidikan formal berfungsi sebagai bahasa pengantar resmi di dalam dunia pendidikan dan sebagai alat perhubungan resmi pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional serta kepentingan pemerintahan.

**(3) Tingkat Kedudukan Bahasa Indonesia**

Tingkat kedudukan bahasa Indonesia adalah seberapa tinggi status relatif bahasa Indonesia sebagai lambang nilai budaya Indonesia yang dirumuskan atas dasar nilai sosial Indonesia yang dihubungkan dengan bahasa Indonesia.

**(4) Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia**

Sikap dalam pemakaian bahasa, seperti pendapat Alport yang dikutip Halim dalam artikelnya "Sikap Bahasa dan Pelaksanaan Kebijakan Bahasa Nasional" (1978:12) yang mengatakan bahwa:

Sikap adalah kesiapan mental dan saraf, yang terbentuk melalui pengalaman, yang memberikan arah atau pengaruh yang dinamis kepada reaksi seseorang terhadap semua objek dan keadaan yang menyangkut sikap itu.

Lebih lanjut Halim (1978:12) menerangkan bahwa pada umumnya ahli teori menyatakan bahwa sikap memiliki tiga komponen, yaitu (a) kognitif, (b) afektif, dan (c) perilaku. Komponen kognitif menyangkut pengetahuan tentang bahasa dan penggolongannya menjadi bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing; komponen afektif menyangkut nilai rasa *baik* atau *tidak baik*, atau *suka* dan *tidak suka*; sedangkan kom-

ponen perilaku menyangkut kecenderungan berbuat atau bereaksi dengan cara tertentu terhadap sesuatu atau sesuatu keadaan.

**(5) Domain**

Domain adalah konstruk sosiokultural yang dapat diabstraksikan dari topik yang dibicarakan, hubungan relasi antarpembicara, tempat berhubungan dengan penyesuaian terhadap hubungan dan macam kegiatan dari masyarakat ujar yang bersangkutan sehingga tingkah laku seorang pribadi dan pola sosialnya dapat dibedakan dari kelompok lain. Namun, kelompok pribadi dalam kelompok itu tetap berhubungan satu sama lain dan tetap berada dalam satu kesatuan ciri (Fishman, 1977:248).

**(6) Domain Pemerintahan**

Domain pemerintahan adalah domain yang mencakup kegiatan penyelenggaraan pemerintahan. Domain ini dapat dirumuskan sebagai suatu ikatan sosial yang terdiri dari orang-orang dari golongan tertentu yang terutama bersama-sama untuk suatu hubungan peran (*role-relation*) tertentu dan dalam lingkungan yang tak terbatas. Fishman (1977:249) mendefinisikan domain pemerintahan ini sebagai *"... a social nexus which normally brings certain kinds of people together primarily for a certain set of role-relation and in a delimited environment."*

**(7) Domain Pendidikan**

Berdasarkan pengertian domain pada bagian 1.3 (4) dan (5) di atas, yang dimaksud dengan domain pendidikan ialah konstruk sosiokultural dalam kegiatan proses belajar-mengajar.

**(8) Pendidikan Formal**

Pendidikan formal ialah kegiatan pendidikan atau kegiatan proses belajar-mengajar yang dikelola oleh suatu lembaga formal, baik negeri maupun swasta, yang dilakukan di sekolah, misalnya SD, SMTP, dan SMTA. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendidikan formal adalah SD, SMTP, dan SMTA. SMTP meliputi sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah ekonomi pertama (SMEP), sekolah teknik (ST), sedangkan SMTA meliputi sekolah menengah atas (SMA), sekolah pendidikan guru (SPG), sekolah menengah ekonomi atas (SMEA), kursus pendidikan guru (KPG).

**(9) Pemerintahan**

Pemerintahan adalah semua kegiatan yang menyangkut masalah pemerintahan yang dilakukan oleh karyawan Pemda Kabupaten Dati II.

**(10) Kabupaten**

Kabupaten adalah daerah tingkat II, yaitu daerah administratif pemerintahan yang dikepalai oleh bupati (Almaksoem & Basennang, 1976:ix, 123). Kabupaten merupakan daerah otonom, sedangkan daerah tingkat II merupakan daerah administratif sehingga istilah yang dipakai adalah *kabupaten daerah tingkat II*.

**(11) Atasan**

Atasan adalah karyawan pemerintahan di kantor Pemda Dati II yang memegang jabatan struktural; misalnya, bupati, sekretaris daerah (Sekda), dan kepala bagian (Kabag).

**(12) Bawahan**

Bawahan adalah karyawan pemerintahan di kantor Pemda Kabupaten Dati II yang menjadi anak buah atau yang di bawah perintah atasan langsungnya; misalnya, juru ketik dan pesuruh.

**1.2 Tujuan**

Berdasarkan masalah-masalah yang dikemukakan di atas, tujuan penelitian "Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia di Timor Timur" ini dirumuskan seperti berikut ini.

**a. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan memperoleh deskripsi yang sistematis dan sahih tentang kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai bahasa negara di Timtim.

**b. Tujuan Khusus**

Dalam bagian rumusan masalah, yakni pada bagian (1.1.2.2), disebutkan bahwa kedudukan bahasa Indonesia terjabar dalam fungsi bahasa Indonesia, sedangkan fungsi itu tampak dalam pemakaiannya dalam domain-domain tertentu, seperti dalam domain pemerintahan dan pendidikan formal.

Berdasarkan pernyataan di atas, tujuan khusus penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- (1) Memperoleh deskripsi yang sistematis dan sahih tentang pemakaian bahasa Indonesia serta sikap yang melatarbelakanginya dalam domain pemerintahan sebagai gambaran fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara di Pemda Timtim.
- (2) Memperoleh deskripsi yang sistematis dan sahih tentang pemakaian bahasa Indonesia serta sikap yang melatarbelakanginya dalam domain pen-

didikan sebagai gambaran fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara di lembaga pendidikan formal Timtim.

### **1.3 Asumsi dan Hipotesis**

#### **1.3.1 Asumsi**

Penelitian kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia di Timor Timur ini didasari oleh dua buah asumsi berikut.

- (1) Masyarakat Timtim sekurang-kurangnya telah menguasai dua buah bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa lain.
- (2) Bahasa Indonesia dan bahasa lain di Timtim mempunyai kedudukan dan fungsi tertentu.

#### **1.3.2 Hopotesis**

Penelitian ini diarahkan oleh hipotesis kerja sebagaimana tertera di bawah ini.

- (1) Para karyawan pemerintahan pada tingkat kabupaten di Timtim dalam situasi formal menggunakan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun secara tertulis.
- (2) Para karyawan pemerintahan pada tingkat kabupaten di Timtim dalam situasi formal menggunakan bahasa Indonesia, baik secara produktif maupun komprehensif.
- (3) Pemakaian bahasa Indonesia oleh karyawan pemerintahan pada tingkat kabupaten di Timtim dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu.
- (4) Para kepala sekolah, guru, dan murid SD, SMTP, dan SMTA di Timtim dalam situasi formal menggunakan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun secara tertulis.
- (5) Para kepala sekolah, guru, dan murid SD, SMTP, dan SMTA Timtim dalam situasi formal menggunakan bahasa Indonesia, baik secara produktif maupun komprehensif.
- (6) Pemakaian bahasa Indonesia oleh kepala sekolah, guru, dan murid di Timtim dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu.

### **1.4 Metode Penelitian**

#### **1.4.1 Rasional Pemilihan Metode**

Dalam penelitian kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia di Timor Timur ini dipergunakan metode deskriptif, yaitu mencoba memerikan apa adanya

mengenai kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia di Timtim. Sebagai pengarah kerja, perlu diajukan sejumlah pertanyaan, yaitu (1) bagaimana fungsi bahasa Indonesia dalam domain pemerintahan dan domain pendidikan; (2) apakah ciri khas fungsi bahasa Indonesia dalam domain pemerintahan berbeda dengan fungsi bahasa Indonesia dalam domain pendidikan; (3) sejauh mana tingkat kedudukan bahasa Indonesia dalam sejumlah fungsinya pada domain pemerintahan dan domain pendidikan; serta (4) faktor-faktor apa yang berperan penting dalam realisasi kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia di Timtim?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu, diperlukan studi empiris dengan pendekatan deskriptif karena tanpa penelitian deskriptif, tidak akan diperoleh perian tentang ciri khas fungsi bahasa Indonesia dalam suatu domain dan penanda kehadiran fungsi itu. Di samping itu, untuk memudahkan realisasi fungsi itu pada domain-domain tertentu, diperlukan pemerian yang sah. Jadi, pemilihan pendekatan deskriptif ini didasari oleh kesesuaian pendekatan itu dengan tujuan yang hendak dicapai.

#### **1.4.2 Pengumpulan Data**

##### **a. Data**

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini dibedakan atas tiga macam seperti berikut ini.

##### **(1) Data Dasar**

Data dasar berupa keterangan-keterangan dari pejabat pemerintahan di Timtim (tingkat propinsi, kabupaten, dan Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan). Data dasar itu akan digunakan untuk menentukan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan.

##### **(2) Data Utama**

Data utama berupa hasil wawancara berstruktur dengan responden yang akan dianalisis untuk memerikan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia di Timtim pada domain pendidikan.

##### **(3) Data Penunjang**

Data penunjang berupa hasil pengamatan, catatan-catatan peneliti, dan rekaman yang akan dijadikan bahan penunjang dalam menafsirkan hasil analisis data.

##### **b. Teknik Pengumpulan Data**

Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data ialah cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan. Ada tiga cara yang dilakukan



untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu (1) studi dokumenter, (2) wawancara berstruktur, dan (3) pengamatan (observasi).

**(1) Studi Dokumenter**

Studi dokumenter adalah mempelajari sumber-sumber informasi yang berupa dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian ini. Misalnya, dokumen tentang pembagian wilayah pemerintahan, jumlah dan jenis pendidikan formal yang ada, jenis-jenis bahasa daerah yang digunakan di Timtim, dan lain-lain.

**(2) Wawancara Berstruktur**

Wawancara berstruktur ialah wawancara yang dilakukan dengan responden dengan mempergunakan daftar pertanyaan atau kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara akan dilakukan kepada karyawan atasan, karyawan bawahan, kepala sekolah, guru, dan murid. Cara pemilihan responden yang akan diwawancarai diuraikan secara lebih terperinci pada bagian populasi dan sampel.

**(3) Pengamatan (Observasi)**

Dengan jalan mengamati segala sesuatu yang dianggap perlu oleh peneliti untuk mendapatkan keterangan tambahan tentang data yang diperoleh; misalnya, pemakaian bahasa Indonesia oleh karyawan pemerintahan tertentu pada acara resmi (misalnya, pidato 17 Agustus, dan pidato pelantikan pejabat tertentu dan penggunaan bahasa Indonesia oleh kepala sekolah, guru, dan murid pada suatu kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Jika mungkin, peneliti merekam pemakaian bahasa Indonesia oleh karyawan atasan, karyawan bawahan, kepala sekolah, guru, dan murid dengan alat perekam suara (*tape recorder*), atau mencatat hasil observasi itu.

**c. Instrumen Penelitian**

Untuk pengumpulan ketiga jenis data tertera di atas dipergunakan instrumen pengumpul data sebagaimana berikut ini.

**(1) Daftar Isian**

Daftar isian mengenai pembagian wilayah menurut kabupaten daerah tingkat II, jumlah penduduk, jumlah sekolah, jumlah karyawan atasan, karyawan bawahan, kepala sekolah, guru, dan murid.

**(2) Daftar Pertanyaan Berstruktur**

Daftar pertanyaan atau kuesioner berstruktur digunakan untuk mengumpulkan data utama melalui wawancara dengan responden, yaitu (a) kar-

yawan atasan, (b) karyawan bawahan, (c) kepala sekolah, (d) guru, dan (e) murid.

### (3) Pedoman/Petunjuk

Pedoman/petunjuk terdiri dari pedoman/petunjuk perekaman, pengamatan, dan pencatatan instrumen pengumpul data penunjang berupa pedoman/petunjuk pelaksanaan perekaman, pencatatan, dan pengamatan terhadap hal-hal yang dapat dianggap sebagai data penunjang yang relevan dengan penelitian ini.

#### 1.4.3 Analisis Data

Data yang terkumpul terlebih dahulu diseleksi kesahihannya, kemudian diklasifikasikan menurut daerah pengambilan serta jenis sumber dan respondennya. Selanjutnya, data itu ditabulasi dan direkam dalam suatu buku kode (*coding-sheet*), baru kemudian dibuat tabel-tabel distribusi frekuensi. Data yang tergambar dalam distribusi frekuensi itu dianalisis dengan memakai statistik deskriptif.

#### 1.4.4 Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan kriteria, yakni bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai bahasa negara dalam domain pemerintahan dan pendidikan formal di Timtim dikatakan telah berfungsi secara memadai apabila rata-rata pemakai dan jumlah rata-rata sikap *sangat senang* dan atau *senang* dalam pemakaiannya masing-masing mencapai  $\geq 60\%$ . Persentase itu dibuat berdasarkan hasil wawancara berstruktur dengan 54 orang responden. Frekuensi jawaban responden terhadap butir-butir instrumen itulah yang menentukan besarnya persentase di atas.

### 1.5 Populasi dan Sampel

#### 1.5.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah pemakaian bahasa Indonesia di wilayah Timtim. Karena wilayah pemakaian bahasa Indonesia di Timtim tidak semua dapat dicapai, penelitian ini menggunakan populasi terjangkau (*assessable population*) (Ary, 1979:130) berikut:

- (1) pemakaian bahasa Indonesia oleh karyawan atasan dan karyawan bawahan di Pemda Kabupaten Dati II Dili dan dua pemerintah daerah kabupaten daerah tingkat II di sekitarnya; dan

- (2) pemakaian bahasa Indonesia oleh kepala sekolah, guru, dan murid SD, SMTP, dan SMTA Negeri di ketiga ibu kota kabupaten daerah tingkat II tertera di atas.

### 1.5.2 Sampel

Sampel pemakaian bahasa Indonesia diambil dari responden karyawan atasan, karyawan bawahan, kepala sekolah, guru, dan murid sebagai sumber data yang secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL I**  
**PERINCIAN RESPONDEN**

<b>Kabupaten</b> <b>Responden</b>	<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>	<b>Jumlah</b>
<b>A. Domain Pemerintahan:</b>				
1. Atasan (A)	3	3	3	9
2. Bawahan (B)	3	3	3	9
<b>B. Domain Pendidikan:</b>				
1. Kepala Sekolah (KS)				
a. SD	1	1	1	3
b. SMTP	1	1	1	3
c. SMTA	1	1	1	3
2. Guru (G)				
a. SD	1	1	1	3
b. SMTP	1	1	1	3
c. SMTA	1	1	1	3
3. Murid (M)				
a. SD	2	2	2	6
b. SMTP	2	2	2	6
c. SMTA	2	2	2	6
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>54</b>

**Keterangan:**

Yang termasuk SMTP : SMP, ST, dan sebagainya.

yang termasuk SMTA : SMA, SPG, SMEA, dan sebagainya.

**1.5.3 Kriteria Umum Responden**

Responden yang dipilih ialah responden yang memenuhi syarat umum berikut:

- (1) baik penduduk asli maupun pendatang di Timtim;
- (2) dapat menggunakan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun secara tertulis dengan baik;
- (3) sehat baik jasmani maupun rohani;
- (4) dapat menyatakan pikirannya baik secara lisan maupun secara tertulis;
- (5) bersedia diwawancarai atau memberikan informasi dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan bagi penelitian ini.

**1.5.4 Kriteria Khusus Responden**

Responden yang dipilih terutama yang memenuhi syarat khusus berikut ini.

- (1) Responden karyawan atasan, karyawan bawahan, kepala sekolah, dan guru menggunakan kriteria khusus, yakni:
  - (a) dewasa, berumur antara 16–60 tahun;
  - (b) mempunyai sikap sabar, terbuka, ramah, tidak terlalu emosional, dan tidak mudah tersinggung;
  - (c) mempunyai pengetahuan dasar tentang struktur pemerintahan di wilayah Timtim, sekurang-kurangnya di kantor tempat ia bekerja (bagi karyawan atasan dan karyawan bawahan); dan
  - (d) dapat memberikan informasi tentang keadaan pendidikan formal, sekurang-kurangnya di sekolah tempat ia bekerja atau mengajar (bagi kepala sekolah dan guru).
- (2) Responden murid, menggunakan kriteria khusus:
  - (a) murid SD, SMTP, SMTA berumur antara 10–25 tahun;
  - (b) dapat memberikan informasi tentang penggunaan bahasa Indonesia, baik oleh kepala sekolah, guru maupun murid sendiri, sekurang-kurangnya di sekolahnya; dan

- (c) mengetahui keadaan sekolahnya, yaitu mengenai kegiatan belajar-mengajar, guru-guru, dan murid-murid lain di sekolahnya.

### 1.6 Keterbatasan Penelitian

Karena adanya masalah di lapangan, seperti *security*, kondisi daerah penelitian, juga masalah penganalisisan serta keterbatasan waktu, kesempatan, dan tenaga, maka dilakukan hal-hal berikut.

- (1) Semula ditentukan bahwa penelitian ini akan mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Dili, Ermera, dan Baukau, yang merupakan wakil dari daerah barat, selatan, dan timur. Karena adanya pertimbangan keamanan, penguasa setempat memutuskan untuk mengganti Kabupaten Baukau yang terletak di bagian timur dengan Kabupaten Likuisa.
- (2) Percobaan instrumen penelitian direncanakan untuk dilaksanakan di Timor dengan mengambil daerah penelitian yang diasumsikan berkemampuan rendah, yaitu Baukau. Akan tetapi, setelah izin penelitian dari penguasa setempat diperoleh dan setelah ditetapkan bahwa Kabupaten Dili dapat diterjuni pada hari pertama, maka percobaan instrumen yang direncanakan tak dapat dilakukan. Namun, untuk menjaga kemungkinan semacam ini terjadi, sebelum instrumen penelitian disusun, tim penelitian mengikuti saran Soemardjan dan Koentjaraningrat (1979:240–241), yakni berwawancara dengan para ahli, di antaranya adalah Dr. Zaini Machmoed, Dr. Subandi Djajengwasito, Dr. Soeseno Kartomihar-djo, untuk mendapatkan petunjuk penyusunan instrumen wawancara berstruktur yang baik.
- (3) Responden karyawan atasan di Kabupaten Likuisa terpaksa tidak memenuhi jumlah yang ditentukan karena pejabat yang bersangkutan mendapatkan penataran dan tugas di luar kota sehingga tidak mungkin dihubungi.
- (4) Tidak semua data yang masuk dianalisis. Data tentang pemakaian dan sikap dalam pemakaian bahasa Indonesia yang dihubungkan dengan variabel suku; misalnya, yang dianalisis hanyalah pemakaian dan sikap dalam pemakaian bahasa Indonesia oleh 0-1 karyawan bawahan dan guru kepada 0-2 SS, LSDT, dan LSLT masing-masing sejenis dan dalam jumlah lebih dari seorang.

## 1.7 Kerangka Teori

### 1.7.1 Pengantar

Kebanyakan penutur bahasa Indonesia menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua (Halim, 1971; 1980; 1981). Dengan demikian, dalam masyarakat pemakai bahasa Indonesia terlibat paling tidak dua bahasa yang dipergunakan dalam interaksi sehari-hari. Dengan adanya kenyataan yang demikian itu, maka pengguna bahasa Indonesia tergolong ke dalam dwibahasawan (bilingual).

Hymes (1972:38) menjelaskan kenyataan adanya dua bahasa dalam suatu masyarakat atau dalam kemampuan seseorang berkomunikasi itu berjalan seiring dengan munculnya hubungan fungsional (sosial) yang beragam. Keragaman itu muncul disebabkan oleh ketidakmungkinan seseorang menggunakan cara berbicara yang sama pada kesempatan bicara, situasi, dan teman bicara yang berbeda-beda. Hymes (dalam Giglioli, 1972:10) mengatakan bahwa:

... language is not everywhere equivalent in communicative role and social value; speaking may carry different functional loads in the communicative economy of different societies; and no normal person, and no normal community is limited in repertoire to a single variety of code, to an unchanging monotony which would preclude the possibility of indicating respect, insolence, mock-seriousness, humor, role distance, etc. by switching from one code variety to another.

Keakraban hubungan atau jarak sosial yang berbeda-beda antarpartisipan suatu komunikasi verbal itu ditandai oleh beralihnya (*switch*) bahasa yang dipergunakan oleh seseorang, dari suatu bahasa ke bahasa yang lain, atau dapat juga beralih dari suatu varietas ke varietas dalam bahasa yang sama (Hymes, 1972:39). Dengan mengingat kemungkinan yang demikian itu, perlu diadakan studi 'etnografi perbincangan' (*ethnography of speaking*), yakni studi analisis komparatif suatu 'kejadian ujar' (*speech event*), unsur-unsur yang terlibat di dalamnya, dan fungsi yang diliput oleh ujar itu dalam latar (*setting*) tertentu (Giglioli, 1972:10).

Pemakaian atau fungsi bahasa dalam masyarakat dwibahasawan, baik bahasa lisan maupun tulis, melibatkan dua aspek tingkah laku manusia yang sedang berinteraksi itu, yakni pemakaian dua bahasa yang dikuasai oleh partisipan interaksi dan organisasi sosial tingkah laku manusianya (Fishman, 1969:45). Oleh karena itu, pendekatan sosiolinguistik, termasuk di dalamnya pemanfaatan teori kedwibahasawan, dapat membantu memahami pema-

kaian bahasa dalam konteks dan perilaku/sikap pemakainya dalam menggunakan bahasa-bahasa atau varietas-varietas dalam yang sama dalam suatu masyarakat bahasa.

Berikut ini adalah sejumlah acuan pokok yang dipakai dalam penyusunan kerangka teori.

- (1) Fishman, Joshua A. 1968. "The Relationship between Micro- and Macro-Sociolinguistics in the Study of Speaks What Language or Whom and When". Dalam Fishman, Joshua A. 1975. *Language in Sociocultural Change*. Edited by Anwar S. Dil.
- (2) Fishman, Joshua A. 1969. The Sociology of Language. Dalam Giglioli, Pier Paolo (ed.) 1972. *Language and Social Context*. Harmondsworth, Middlesex, England: Penguin Books Ltd.
- (3) Gumperz, John J. 1968. "The Speech Community". Dalam Gumperz, John J. 1975. *Language in Social Group*. Edited by Anwar S. Dil.
- (4) Mackey, William F. 1962. "The Description of Bilingualism". *Dalam Canadian Journal of Linguistics*.

### 1.7.2 Pendekatan Sociolinguistik

Penguasaan bahasa lebih dari satu akan melibatkan persoalan bagaimana, mengapa, kapan, dan kepada siapa seseorang menggunakan bahasa tertentu (Fishman, 1972:244–267). Pemilihan bahasa itu tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu pula. Pendekatan sociolinguistik diharapkan dapat memberikan jawaban tentang pertanyaan (1) faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan bahasa; (2) gejala apa saja yang muncul dari penguasaan lebih dari satu bahasa itu.

#### 1.7.2.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Bahasa

##### (1) Partisipan

Pengambilan partisipan interaksi verbal mempertimbangkan dua hal, yaitu *societal-institution* dan *social-psychologies*.

##### (a) Tingkat Societal-Institutional

Dengan menggunakan model pasangan (*dyad model*), maka di kalangan pemerintahan diperoleh perbedaan tingkat *societal-institutional* sebagai berikut:

- (a) antara karyawan atasan dan karyawan atasan (A-A);



- (b) antara karyawan atasan dan karyawan bawahan (A-B);
- (c) antara karyawan atasan dan atasan dan karyawan bawahan (A-A-B);
- (d) antara karyawan bawahan dan karyawan bawahan (B-B);
- (e) antara karyawan bawahan dan atasan dan karyawan bawahan (B dan A dan B); sedangkan dalam kegiatan pendidikan diperoleh pasangan:
  - (a) antara kepala sekolah dan guru (Ks-G);
  - (b) antara kepala sekolah dan murid (Ks-M);
  - (c) antara guru dan kepala sekolah (G-Ks);
  - (d) antara guru dan guru (G-G);
  - (e) antara guru dan murid (G-M);
  - (f) antara murid dan kepala sekolah (M-Ks);
  - (g) antara murid dan guru (M-G);
  - (h) antara murid dan murid (M-M).

#### (b) Tingkat Social-Psychologies

Aspek-aspek yang dicakup meliputi hubungan (a) akrab, (b) resmi, (c) tak resmi, (d) antarkelompok, dan (e) intrakelompok.

#### (2) Domain

Pemahaman terhadap domain membantu kita memahami 'pemilihan bahasa' dan 'topik pembicaraan' yang amat bermanfaat bagi analisis sebuah wacana verbal yang sangat dipengaruhi oleh sistem norma sosiokultural dan pengharapan (*expectation*) yang berlaku di suatu tempat. Dengan adanya gambaran yang jelas tentang domain, akan menjadi semakin mudah seorang peneliti membuat perbandingan dan pembedaan antara bahasa yang dipakai di satu kelompok dan kelompok lain, antara kelompok pekerjaan kasar dan kelompok pekerja halus (pegawai) misalnya. Untuk kepentingan itulah Fishman (1977:248) mencoba mendefinisikan domain seperti berikut ini.

Domains are defined, regardless of their number, in terms of *institutional contexts* and their *congruent behavioral co-occurrences*. They attempt to *summate the major clusters of interaction* that occur in clusters of multilingual settings and involving clusters of interlocutors.

Jadi, menurut Fishman, penentuan domain itu tidak mempertimbangkan jumlah pemakaiannya atau kelompok yang terlibat di dalamnya, tetapi atas dasar (1) konteks kelembagaan, dan (2) tingkah laku (termasuk bahasa) yang diperbuat oleh pihak yang berinteraksi. Dengan begitu, barulah tingkah laku yang paling tampak (*major clusters of interaction*) ketika kelompok-kelom-

pok itu berkomunikasi verbal atau bertatap muka dapat dikelompokkan menjadi domain-domain.

Schmidt-Rohr (Fishman, 1972:248) membagi domain menjadi sembilan macam, yaitu (1) keluarga, (2) latar bermain dan jalan, (3) sekolah, (4) gereja, (5) dunia sastra, (6) kewartawanan, (7) militer, (8) pengadilan, dan (9) administrasi pemerintahan.

Ditegaskan oleh Fishman bahwa

Subsequently, other investigators either *added* additional domains (e.g. Mak (1975), who nevertheless followed Schmidt-Rohr in overlooking the work sphere as domains, or found that *fewer* domains were sufficient in particular settings (e.g. Frey (1945), who required only home, school, and church in his analysis of Amish triple talk.

Penggolongan domain itu boleh berkurang atau bertambah jumlahnya, bergantung pada kebutuhan peneliti sendiri dengan mempertimbangkan "latar" (*setting*) penelitiannya. Pada dasarnya, penggolongan domain itu dapat dilakukan berdasarkan *generally termed spheres of activity*. Oleh sebab itu, Greenfield (Fishman, 1977:252) mengelompokkan domain itu secara tentatif menjadi lima kelompok, yaitu (1) keluarga, (2) agama, (3) pendidikan, (4) pekerjaan, dan (5) persahabatan.

Untuk keperluan nasional, upaya mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa, perencanaan, pembinaan, dan pengembangan bahasa nasional, serta kemudahan kontrol terhadap persoalan-persoalan dan pelacakan perkembangan selanjutnya, perlu adanya penelitian khusus terhadap penggunaan bahasa dalam domain-domain tertentu. Di Eropa (Fishman, 1977:228) perhatian itu ditujukan pada kehidupan di lingkungan keluarga kerajaan dan bangsawan, kalangan pemerintahan, pendidikan, dan kegiatan perdagangan serta industri yang dikuasai negara.

### (3) Topik

Topik yang dicakup meliputi (1) masalah pemerintahan, atau di luar masalah pemerintahan, dan (2) masalah sekolah/pelajaran, atau di luar masalah sekolah/pelajaran.

### (4) Bahasa yang Dikuasai

Banyaknya bahasa yang dikuasai ikut memegang peranan dalam proses pemilihan bahasa oleh seorang pembicara yang dwibahasaan.

### (5) Tempat

Tempat dibagi menjadi:

- (a) di dalam kantor atau di luar kantor.
- (b) di dalam kelas atau di luar kelas serta di dalam kantor, atau di luar kantor.

### (6) Saluran (Channel)

Saluran (*channel*) dapat diidentifikasi melalui bentuk pemakaian bahasa (*modes of use*), apakah bahasa tulis ataukah bahasa lisan (Hymes, 1972: 62–63 dalam Gumperz dan Hymes, 1972). Yang termasuk ke dalam bentuk bahasa tulis adalah surat-menyurat, penulisan buku, surat kabar, catatan pribadi, dan sebagainya, sedangkan yang tergolong ke dalam bentuk bahasa lisan adalah bahasa yang dipergunakan untuk bercakap-cakap, mengumam, bernyanyi, dan sebagainya.

#### 1.7.2.2 Gejala yang Muncul dalam Situasi Kedwibahasaan

Salah satu gejala yang muncul dalam situasi kedwibahasaan adalah alih-kode (*code switching*).

Yang dimaksud dengan alih-kode di sini adalah gejala berpindahnya tuturan seseorang dari suatu bahasa ke bahasa lain. Perpindahan itu disebabkan oleh beberapa faktor; misalnya, perpindahan topik, hadirnya seseorang lain dalam konteks perbincangan, perbedaan tempat berinteraksi, dan sebagainya. Alih-kode ini dapat melibatkan (1) kata, (2) frase, atau (3) kalimat.

#### 1.7.3 Pendekatan Kedwibahasaan

Istilah *kedwibahasaan* di sini mengacu kepada gejala pemakaian bahasa pada tingkat perseorangan. Konsep kedwibahasaan di sini tidak dibatasi pada penguasaan dua bahasa saja, tetapi sejajar dengan pengertian multilingualisme, yaitu penguasaan dua atau lebih bahasa oleh individu yang sama (Mackey, 1978:555). Pengertian *penguasaan* tidak terbatas pada kemampuan bicara saja, tetapi termasuk juga di dalamnya kemampuan tulis.

Masalah kedwibahasaan dapat meliputi sejumlah pertanyaan, di antaranya, adalah mengenai "fungsi bahasa pada seorang dwibahasawan". Mackey (1978:557–568) membagi fungsi bahasa pada seorang dwibahasawan atas dua bagian, yaitu fungsi eksternal dan fungsi internal.

### 1.7.3.1 Fungsi Eksternal

Fungsi eksternal ini ditentukan oleh tiga faktor, yaitu keluasan kontak, lamanya berkontak, dan frekuensi pemakaian.

#### (1) Keluasan Kontak

Luasnya kontak bahasa dalam diri dwibahasawan meliputi dua kegiatan di bawah ini.

- (a) Kegiatan ekspresif atau produktif, yaitu kegiatan menggunakan atau memproduksi bahasa yang dikuasai seorang dwibahasawan dalam bentuk lisan maupun tulis.
- (b) Kegiatan memahami, yaitu kegiatan menangkap atau memahami tuturan lisan atau tulis masyarakat pemakai bahasa lainnya. Kegiatan ini meliputi penggunaan bahasa dalam media massa, korespondensi, di sekolah, di rumah, dan di masyarakat pada umumnya.

#### (2) Lamanya Kontak

Lamanya seorang dwibahasawan berkontak dalam bahasa yang dikuasainya akan mempengaruhi penguasaan bahasanya. Makin lama atau makin sering ia berkontak, makin baiklah penguasaannya. Apabila kontak bahasa hanya terjadi di kelas karena bahasa itu diajarkan sebagai pelajaran, ia akan memberikan hasil yang kurang baik jika dibandingkan dengan bila bahasa itu dipergunakan sebagai bahasa pengantar di sekolah.

#### (3) Frekuensi Pemakaian

Tingkat keseringan seorang dwibahasawan dalam menggunakan bahasa-bahasa yang dikuasainya sangat menentukan tingkat penguasaan bahasanya. Cara pengukuran frekuensi itu dapat dilakukan dengan jalan melihat berapa lama bahasa yang dikuasai dwibahasawan itu dipakai dalam kontak dengan bahasa lisan.

### 1.7.3.2 Fungsi Internal

Adapun fungsi internal kedwibahasaan meliputi (1) menghitung, (2) membilang, (3) berdoa, (4) mengumpat, (5) bermimpi, (6) menulis catatan harian, dan (7) mencatat sesuatu untuk kepentingan yang bersifat pribadi.

Gambaran yang didapat dari sejumlah fungsi, baik eksternal maupun internal, untuk ekspresi maupun komprehensi, dapat dipergunakan untuk melihat sejauh mana tingkat kedudukan bahasa bagi seseorang.

## **BAB II ANALISIS DATA**

### **2.1 Penyajian Data**

Data utama digali dengan menggunakan instrumen model pertanyaan tertutup yang dilaksanakan dengan teknik wawancara berstruktur. Agar dapat memperoleh data yang sah, setiap instrumen yang telah terisi jawaban diperiksa kesahihannya. Pemeriksaan itu menghasilkan sejumlah data utama terseleksi yang disajikan dalam bentuk seperti berikut ini.

#### **2.1.1 Lembar Himpunan Data (LHD)**

Setiap butir pertanyaan dalam instrumen disertai sejumlah kemungkinan pilihan jawaban. Masing-masing kemungkinan pilihan jawaban itu selain diberi nomor kode juga diberi tempat pembubuhan tanda cek. Nomor kode pilihan jawaban yang terpilih kemudian dipindahkan ke dalam LHD yang berfungsi sebagai gudang data. Dengan berpedoman pada jenis responden dari masing-masing domain, pemindahan nomor kode data, yaitu nomor kode pilihan jawaban yang terpilih, dari instrumen yang telah terisi jawaban ke dalam LHD ditata dengan pengelompokan sebagai berikut ini.

##### **2.1.1.1 Data Domain Pemerintahan**

Data dari domain pemerintahan di Pemda Timtim dibedakan atas dua kelompok, yaitu:

- (1) LHD 1: berisi himpunan data responden A, merupakan hasil pemindahan dari data dalam instrumen I; dan
- (2) LHD 2: berisi himpunan data responden B, merupakan hasil pemindahan dari data dalam instrumen II.

### 2.1.1.2 Data Domain Pendidikan

Data dari domain pendidikan di lembaga pendidikan formal Timtim dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

- (1) LHD 3: berisi himpunan data responden KS, merupakan hasil pemindahan dari data dalam instrumen III;
- (2) LHD 4: berisi himpunan data responden G, merupakan hasil pemindahan dari data dalam instrumen IV; dan
- (3) LHD 5: berisi himpunan data responden M, merupakan hasil pemindahan dari data dalam instrumen V.

### 2.1.1.3 Data Keseluruhan

Data penelitian ini berasal dari responden domain pemerintahan dan pendidikan. Jika data yang disebutkan pada butir 2.1.1.1 dan 2.1.1.2 di atas dijumlahkan, maka penelitian ini secara keseluruhan terdiri dari lima kelompok LHD, yaitu LHD 1 sampai dengan LHD 5.

Masing-masing kelompok LHD itu diklasifikasikan lagi berdasarkan kriteria tertentu sehingga setiap kelompok LHD terdiri dari LHD tentang:

- (1) identitas responden;
- (2) sumber pemerolehan dan pembelajaran bahasa;
- (3) sikap dan pemakaian bahasa lisan kepada (a) 0-2 pada umumnya (0-2 U), (b) 0-2 sesuku (0-2 SS), (c) 0-2 luar suku di dalam wilayah Timtim (0-2 LSDT), dan (d) 0-2 luar suku di luar wilayah Timtim (0-2 LSLT), serta
- (4) sikap dan pemakaian bahasa tulis kepada (a) 0-2 U, (b) 0-2 SS, (c) 0-2 LSDT, dan (d) 0-2 LSLT.

Berdasarkan klasifikasi di atas, data penelitian ini secara keseluruhan di-himpun dalam lima puluh LHD yang dikategorikan dalam lima kelompok (periksa Lampiran 1: Instrumen IV).

Perlu dikemukakan bahwa dalam data "sikap dan pemakaian bahasa lisan" pada setiap kelompok LHD di atas terdapat data tentang sikap dan pemakaian bahasa dalam membilang. Data ini dibedakan atas dua macam, yaitu (1) sikap dan pemakaian bahasa dalam membilang di depan 0-2, dan (2) sikap dan pemakaian bahasa dalam membilang secara sendiri. Kedua macam data itu terdapat pada LHD tentang sikap dan pemakaian bahasa lisan kepada 0-2 U, sedangkan pada LHD jenis "sikap dan pemakaian bahasa lisan" yang lain hanya terdapat data tentang sikap dan pemakaian bahasa dalam membilang di depan 0-2 saja. Adapun masing-masing data tentang sikap dan pemakaian

bahasa dalam membilang tersebut terletak pada empat atau dua nomor terakhir (periksa Lampiran 1: Instrumen IV).

### **2.1.2 Lembar Hasil Wawancara (LHW)**

Data utama yang terhimpun dalam LHD pada butir 2.1.1 di atas belum dapat berbicara apa-apa. Oleh sebab itu, data itu kemudian dihitung jumlah dan persentasenya di dalam wadah LHW.

#### **2.1.2.1 Dasar Pengelompokan LHW**

Seperti halnya pengelompokan LHD pada butir 2.1.1, LHW diklasifikasikan berdasarkan (1) jenis responden dan (2) kriteria tertentu.

##### **(1) Jenis Responden**

Berdasarkan jenis responden masing-masing domain, penghitungan jumlah dan persentase data diklasifikasikan dalam lima kelompok LHW, yaitu:

- (a) LHW 1: berisi jumlah dan persentase data responden A, merupakan hasil penghitungan dari LHD 1;
- (b) LHW 2: berisi jumlah dan persentase data responden B, merupakan hasil penghitungan dari LHD 2;
- (c) LHW 3: berisi jumlah dan persentase data responden KS, merupakan hasil penghitungan dari LHD 3;
- (d) LHW 4: berisi jumlah dan persentase data responden G, merupakan hasil penghitungan dari LHD 4; dan
- (e) LHW 5: berisi jumlah dan persentase data responden M, merupakan hasil penghitungan dari LHD 5.

##### **(2) Kriteria Tertentu**

Kelima kelompok LHW di atas diklasifikasikan lagi berdasarkan kriteria tertentu sehingga setiap kelompok LHW terdiri dari LHW tentang:

- (a) identitas responden;
- (b) sumber pemerolehan dan pembelajaran bahasa;
- (c) sikap dan pemakaian bahasa lisan, termasuk di dalamnya sikap dan pemakaian bahasa dalam membilang; dan
- (d) sikap dan pemakaian bahasa tulis.

### 2.1.2.2 LHW yang Dihasilkan

Berdasarkan kedua dasar klasifikasi di atas, penelitian ini secara keseluruhan menampilkan dua puluh jenis LHW yang dikategorikan dalam lima kelompok (periksa Lampiran 1: Instrumen V).

## 2.2 Pengolahan Data

Yang dimaksud *pengolahan data* adalah pengambilan sejumlah data utama khusus yang akan dianalisis dari kumpulan seluruh data utama terseleksi yang terekam dalam LHW. Kegiatan ini boleh dikatakan merupakan seleksi data tahap kedua.

### 2.2.1 Tabel Persentase Pemilihan Bahasa (TPPB) dan Tabel Persentase Sikap dalam Pemilihan BI (TPSB)

Data yang terekam dalam LHW yang merupakan hasil penghitungan dari LHD tidak dianalisis seluruhnya. Data yang dianalisis hanya terbatas pada data yang sesuai dengan tujuan penelitian saja. Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka data yang akan dianalisis hanya terbatas pada data tentang:

- (1) sikap dan pemakaian bahasa Indonesia lisan 0-2 U;
- (2) sikap dan pemakaian bahasa Indonesia dalam membilang di depan 0-2 U maupun secara sendiri; dan
- (3) sikap dan pemakaian bahasa Indonesia tulis 0-2 U.

Adapun data sikap dan pemakaian bahasa kepada 0-2 SS, LSDT, dan LSLT yang ditampilkan hanya gambaran tentang sikap dan pemakaian bahasa Indonesia lisan yang dilakukan oleh responden (1) B kepada B (n) dan (2) G kepada G (n), masing-masing dalam suasana:

- (1) rapat (R)
- (2) tidak rapat/tidak mengajar/tidak belajar, di dalam ruangan kantor/kelas (TRDK); dan
- (3) tidak rapat/tidak mengajar/tidak belajar, di luar ruangan kantor/kelas (TRLK), tetapi masih di dalam lingkungan kantor/sekolah;

sebagai sekedar gambaran tambahan tentang adanya data sikap dan pemakaian bahasa Indonesia yang memperhatikan variabel suku.

Ketiga jenis data yang akan dianalisis di atas diambil dari LHW, kemudian dimasukkan ke dalam TPPB dan TPSB. TPPB berisi data tentang persentase



pemilihan bahasa responden secara keseluruhan, sedangkan TPSB memuat keseluruhan data tentang persentase sikap responden dalam pemilihan bahasa Indonesia yang dipakainya. Berdasarkan klasifikasi ketiga jenis data yang akan dianalisis di atas, dari setiap domain terdapat sejumlah TPPB:

- (1) persentase pemilihan bahasa lisan dalam (a) R, (b) TRDK, dan (c) TRLK,
- (2) persentase pemilihan bahasa dalam membilang (a) di depan 0-2, dan (b) sendirian,
- (3) persentase pemilihan bahasa tulis (a) di dalam ruangan kantor/kelas (DK), dan (b) di luar ruangan kantor/kelas (LK); dan

TPSB tentang persentase sikap responden dalam pemilihan bahasa Indonesia yang dipakai pada sejumlah suasana/kegiatan seperti tersebut pada TPPB (1), (2), dan (3) di atas. Dengan demikian, secara keseluruhan, penelitian ini menampilkan sebelas TPPB dan sebelas TPSB (periksa Lampiran 2: TPPB dan TPSB).

#### 2.2.2 Tabel Persentase Pemakaian Bahasa/BI (TPP) dan Tabel Persentase Sikap dalam Pemakaian BI (TPS)

Data yang tertuang dalam TPPB dan TPSB pada butir 2.2.1 di atas masih bersifat keseluruhan. Artinya adalah bahwa dalam satu tabel memuat data tentang persentase pemilihan bahasa atau sikap responden dalam pemilihan bahasa Indonesia pada beberapa suasana, lokasi atau 0-2. Oleh sebab itu, untuk memudahkan analisis, data dalam TPPB dan TPSB perlu dipisahkan ke dalam sejumlah TPP dan TPS. TPP berisi data tentang persentase pemakaian bahasa (bahasa Indonesia) responden, sedangkan TPS memuat data tentang sikap responden dalam pemakaian bahasa Indonesia. Baik TPP maupun TPS masing-masing diklasifikasikan berdasarkan kriteria tertentu berikut ini.

- (1) TPP dan TPS lisan diklasifikasikan berdasarkan tingkat keresmian (suasana) dilaksanakannya kegiatan pemakaian bahasa lisan. Berdasarkan tingkat keresmiannya, maka terdapat tingkatan:
  - (a) paling resmi : pemakaian bahasa lisan dalam suasana r;
  - (b) agak resmi : pemakaian bahasa lisan dalam suasana TRDK; dan
  - (c) kurang resmi : pemakaian bahasa lisan dalam suasana TRLK;
 sesuai dengan jenis kegiatan dinas responden.  
 Berdasarkan kriteria dasar pemindahan TPP dan TPS itu akan terdapat sejumlah TPP dan TPS lisan dalam R, TRDK, dan TRLK.

- (2) TPP dan TPS membilang diklasifikasikan berdasarkan ada atau tidaknya 0-2 ketika 0-1 sedang membilang. Berdasarkan kriteria itu maka terdapat TPP dan TPS membilang di depan 0-2 dan sendirian.
- (3) TPP dan TPS tulis diklasifikasikan berdasarkan lokasi dilakukannya kegiatan menulis oleh responden. Berdasarkan kriteria itu maka terdapat TPP dan TPS tulis DK dan LK.

Perlu ditegaskan pula bahwa masing-masing TPP dan TPS yang diklasifikasikan berdasarkan kriteria tertentu itu masih disertai persyaratan (1) topik yang dibicarakan adalah masalah kedinasan dan (2) dilakukan pada waktu jam kerja/sekolah.

Berdasarkan klasifikasi TPP maupun TPS di atas, maka secara keseluruhan penelitian ini menampilkan dua puluh tiga TPP dan dua puluh tiga TPS (pe-riksa Lampiran 2: TPS).

Berangkat dari rekaman data dalam TPP dan TPS inilah analisis data penelitian ini dimulai.

## 2.3 Analisis Data

Data sikap dan pemakaian bahasa dalam domain pemerintahan dan pendidikan di Timtim secara terperinci terekam dalam TPP dan TPS. Semua TPP dan TPS yang ditunjuk dalam analisis ini termuat dalam Lampiran 1: TPP dan TPS.

Sesuai dengan penjenisan TPP dan TPS pada butir 2.2.2 di atas, data pemakaian bahasa Indonesia dalam domain pemerintahan dan pendidikan di Timtim dianalisis dengan urutan sebagai berikut ini.

### 2.3.1 Analisis Data Domain Pemerintahan di Pemda Timtim

#### 2.3.1.1 Pemakaian Bahasa Indonesia

##### (1) Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan

###### a. Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana Rapat (R)

###### (a) 0-1 = A

A dalam R baik dengan A (n), A+B (n) maupun dengan B (n) menggunakan dua macam varian bahasa, yaitu (1) Bahasa Indonesia dan (2) BI+BT. Terlihat pada Tabel 34 bahwa persentase pemakaian kedua varian itu masing-masing adalah bahasa Indonesia = 87,5 dan BI+BT = 12,5. Gambaran itu menunjukkan bahwa A dalam R baik dengan A(n), A+B(n) maupun dengan B(n)

lebih cenderung menggunakan BI, masing-masing dengan persentase pemakaian yang sama, yaitu 87,5.

(b)  $0-1 = B$

Pada Tabel 35 terlihat adanya dua macam varian bahasa yang dipakai B dalam R dengan  $A+B(n)$  maupun  $B(n)$ , sedangkan dalam R dengan  $A(n)$ , B hanya menggunakan satu macam varian bahasa saja. Varian-varian itu adalah (1) Bahasa Indonesia dan (2) BI+BT. B dalam R dengan  $A(n)$  hanya menggunakan satu varian bahasa, yaitu BI. Dengan demikian, pemakai BI di sini mencapai 100%. Adapun dalam R dengan  $A+B(n)$ , B menggunakan: BI = 88,89% dan BI+BT = 11,11%, sedangkan dalam R dengan  $B(n)$ , B menggunakan BI = 77,78% dan BI+BT = 22,22%. Kenyataan itu menunjukkan bahwa pemakaian BI oleh B dalam R dengan  $A(n)$  mencapai 100%, kemudian menurun menjadi 88,89% dalam R dengan  $A+B(n)$ , dan masih menurun lagi sampai 77,78% dalam R dengan  $B(n)$ . Rupanya, jarak sosial mempengaruhi pemilihan bahasa B dalam R.

(c) Gambaran pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam R pada domain pemerintahan di Pemda Timtim yang dikemukakan pada butir (a) dan (b) di atas secara keseluruhan dapat dilukiskan dengan diagram di bawah ini.

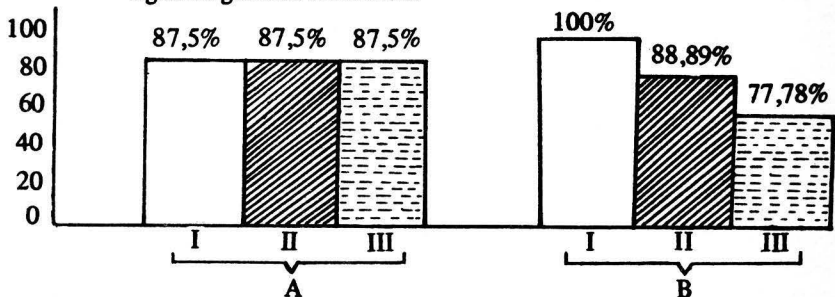


DIAGRAM 1

PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA LISAN DALAM R  
PADA DOMAIN PEMERINTAHAN DI PEMDA TIMTIM

Keterangan:

- |                           |                 |
|---------------------------|-----------------|
| I : 0-2 adalah $A(n)$     | A: 0-1 adalah A |
| II : 0-2 adalah $A(I)$    | B: 0-1 adalah B |
| III : 0-2 adalah $A+B(n)$ |                 |

**(d) Rata-rata Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana Rapat (R)**

Agar dapat memperoleh gambaran umum tentang pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam R pada domain pemerintahan di Pemda Timtim, rata-rata persentase pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam R oleh A dan B itu dirata-ratakan. Jika rata-rata pemakaian bahasa Indonesia lisan A = 87,50% dan B = 88,89%, maka rata-rata keseluruhan pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam R pada domain pemerintahan di Pemda Timtim adalah:  $(87,50\% + 88,89\%) : 2 = 88,19\%$ .

**b. Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana Tidak Rapat di dalam Kantor (TRDK)**

**(a) 0-1 = A**

A dalam TRDK baik dengan A(n/1), A+B(n) maupun B(n/1) menggunakan dua macam varian bahasa, yaitu (1) BI dan (2) BI+BT. Sebagaimana terekam dalam Tabel 36, A memakai kedua varian bahasa itu dengan perincian dalam TRDK dengan A(n):BI = 87,5%, dan BI+BT = 12,5%; A(1): BI = 87,5% dan BI+BT = 12,5%; A+B(n): BI = 62,5%, dan BI+BT = 37,5%; B(n):BI = 87,5%, dan BI+BT = 12,5%; dan B(1): BI = 62,5%, dan BI+BT = 37,5%. Gambaran itu menunjukkan bahwa A memakai BI lisan dalam TRDK dengan A(n), A(1) maupun B(n) dengan persentase 87,5%; dan ketika menggunakannya dalam TRDK baik dengan A+B(n) maupun B(1), masing-masing persentasenya menurun menjadi 62,5%.

**(b) 0-1 = B**

Pada Tabel 37 terlihat dipakainya dua varian bahasa oleh B dalam TRDK, baik dengan A(n/1), A+B(n) maupun dengan B(n/1). Kedua varian itu adalah (1) BI dan (2) BI+BT. Adapun B memakai kedua macam varian itu dengan perincian dalam TRDK dengan: A(n): BI = 66,66%, dan BI+BT = 33,34%; A(1): BI = 77,78%, dan BI+BT = 22,22%; A+B(n): BI = 66,66%, dan BI+BT = 33,34%; B(n): BI = 66,66%, dan BI+BT = 33,34%; dan B(1): BI = 66,66%, dan BI+BT = 33,34%. Kenyataan di atas menunjukkan bahwa pemakaian bahasa Indonesia lisan oleh B dalam TRDK baik dengan A(n), A+B(n), B(n) maupun dengan B(1)

masing-masing mencapai persentase yang sama, yaitu 66,66%, sedangkan dalam TRDK dengan A(1) mengalami kenaikan sampai 77,78%.

- (c) Pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam TRDK pada domain pemerintahan di Pemda Timtim yang diketengahkan pada butir 2.3.1.1 (1) b itu secara keseluruhan dapat divisualkan dengan diagram di bawah ini.

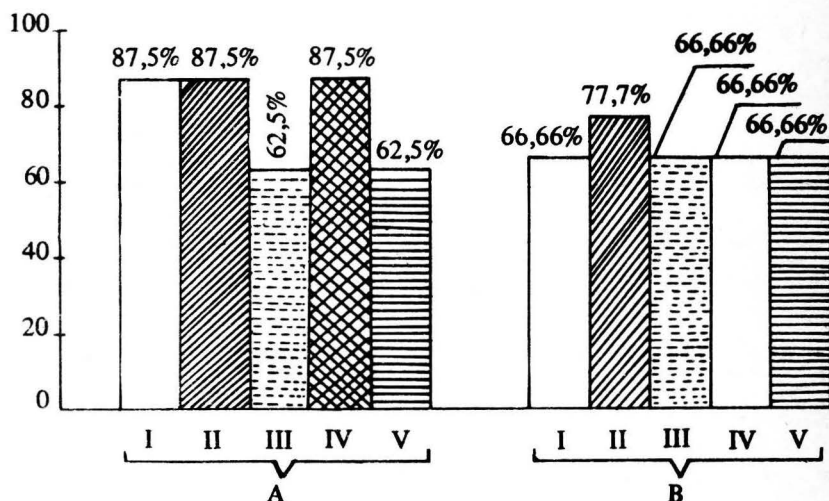


DIAGRAM 2

PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA LISAN DALAM SUASANA  
TIDAK RAPAT DALAM KANTOR PADA DOMAIN  
PEMERINTAHAN DI PEMDA TIMTIM

Keterangan:

- I : 0-2 adalah A(n)  
II : 0-2 adalah A(1)  
III : 0-2 adalah A+B(n)  
IV : 0-2 adalah B(n)  
V : 0-2 adalah B(1)

- A : 0-1 adalah A  
B : 0-1 adalah B

**(d) Rata-rata Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana Tidak Rapat di dalam Kantor (TRDK)**

Agar dapat diketahui gambaran umum pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam TRDK pada domain pemerintahan di Pemda Timtim, rata-rata persentase pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam TRDK A dan B seperti tercantum pada Tabel 36 dan Tabel 37 di atas dirata-ratakan secara keseluruhan sehingga hasilnya adalah  $(77,5+68,66):2 = 72,19$ .

**c. Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana Tidak Rapat di Luar Kantor (TRLK)**

**(a) 0-1 = A**

Seperi tercantum pada Tabel 35 varian bahasa yang dipakai A dalam TRLK dengan A(n): BI = 87,5%, dan BI+BT = 12,5%; A(1): BI = 62,5%, BT = 12,5%, dan BI+BT = 25%; A+B(n): BI = 62,5%, dan BI+BT = 37,5%; B(n): BI = 87,5%, dan BI+BT = 12,5%; dan dengan B(1): BI = 62,5%, dan BI+BT = 37,5%. Gambaran itu menunjukkan bahwa pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam TRLK oleh A dengan A(n) maupun B(n) masing-masing mencapai 87,5%, sedangkan dengan A(1), A+B(n) maupun B(1) masing-masing menurun menjadi 62,5%.

**(b) 0-1 = B**

Dalam Tabel 38 terlihat bahwa varian bahasa yang digunakan B dalam TRLK dengan A(n): BI = 77,78%; dan BI+BT = 22,22%; A(1): BI = 77,78%, dan BI+BT = 22,22%; A+B(n): BI = 77,78%, dan BI+BT = 22,22%; B(n): BI = 66,66%, dan BI+BT = 33,34%; dan dengan B(1): BI = 66,66%, BT = 22,22%, dan BI+BT = 11,12%. Kenyataan itu menunjukkan bahwa pemakaian bahasa Indonesia lisan oleh B dalam TRLK dengan A(n), A(1) maupun A+B(n) masing-masing mencapai 77,78%; dan ketika dipakai dengan B(n) maupun B(1) menurun persentasenya menjadi 66,66%. Rupanya, jabatan 0-2, atau jarak sosial, mempengaruhi pemilihan bahasa B dalam TRLK. Secara umum, dapat dikatakan bahwa jika B berbicara dalam TRLK dengan A menggunakan bahasa Indonesia dengan mencapai persentase 77,78, sedangkan apabila lawan bicaranya adalah sesama B, persentase pemakaian bahasa Indonesianya menurun sampai 66,66. Adapun kehadiran B dalam A sebagai 0-2 tidak mempengaruhi pemilihan bahasa yang diguna-

kan B sebagaimana yang digunakannya jika berbicara dalam TRLK dengan A.

(c) **Pemakaian Bahasa Indonesia**

Pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam TRLK pada domain pemerintahan di Pemda Timtim di atas secara keseluruhan dapat digambarkan dengan diagram di bawah ini.

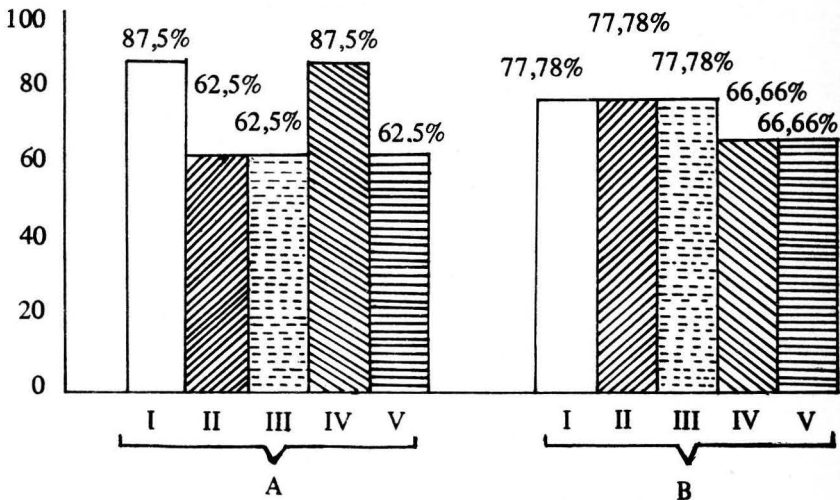


DIAGRAM 3

PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA LISAN DALAM SUASANA  
TIDAK RAPAT DI LUAR KANTOR PADA DOMAIN  
PEMERINTAHAN DI PEMDA TIMTIM

Keterangan:

- |                         |                 |
|-------------------------|-----------------|
| I : 0-2 adalah A(n)     | A: 0-1 adalah A |
| II : 0-2 adalah A(1)    | B: 0-1 adalah B |
| III : 0-2 adalah A+B(n) |                 |
| IV : 0-2 adalah B(n)    |                 |
| V : 0-2 adalah B(1)     |                 |



(d) **Rata-rata Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana Tidak Rapat di Luar Kantor (TRLK)**

Gambaran umum tentang pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam TRLK dalam domain pemerintahan di Pemda Timtim dapat diketahui dengan jalan merata-ratakan rata-rata persentase pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam TRLK oleh A dan B yang tercantum pada Tabel 37 dan Tabel 38 di atas sehingga hasilnya adalah  $(72,5\% + 73,33\%) : 2 = 72,91\%$ .

(2) **Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Membilang**

a. **Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Membilang di Depan 0-2**

(a) **0-1 = A**

Ada dua varian bahasa yang dipakai A dalam membilang di depan 0-2, yaitu (1) BI dan (2) BI+BT+BA. Adapun persentase yang dicapai A dalam pemakaian BI dalam membilang di depan 0-2 adalah 87,5 (periksa Tabel 37).

(b) **0-1 = B**

Dalam membilang di depan 0-2, B menggunakan tiga macam varian bahasa, yaitu (1) BI, (2) BI+BA, dan (3) BI+BT+BA. Persentase pemakaian bahasa Indonesia dalam membilang di depan 0-2 yang dicapai B adalah 66,66% (periksa Tabel 37).

(c) **Gambaran Pemakaian**

Gambaran Pemakaian bahasa Indonesia dalam membilang di depan 0-2 yang dilakukan oleh A maupun B di atas secara keseluruhan dapat didiagramkan sebagai berikut ini.

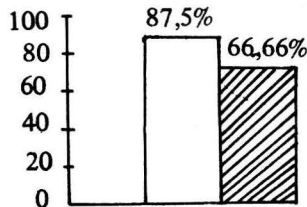


DIAGRAM 4

PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA DALAM MEMBILANG  
DI DEPAN 0-2 DOMAIN PEMERINTAHAN DI PEMDA TIMTIM

Keterangan :

A: 0-1 adalah A

B: 0-1 adalah B



(d) **Rata-rata Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Membilang di Depan 0-2**

Dalam membilang di depan 0-2, A menggunakan bahasa Indonesia dengan persentase 87,5, sedangkan persentase yang dicapai B adalah 66,66. Jika persentase yang dicapai kedua pembilang pada Tabel 39 tertera di atas dirata-ratakan, maka hasilnya adalah  $(87,5 + 66,66) : 2 = 77,08$ .

**b. Pemakaian BI dalam Membilang Secara Sendiri (0-2 =  $\phi$ )**

(a) **0-1 = A**

Pada Tabel 40 terlihat dipakainya dua macam varian bahasa oleh A dalam membilang secara sendiri. Kedua macam varian itu adalah (1) BI dan (2) BI+BT+BA yang masing-masing persentase pemakaiannya adalah 75 dan 25. Jadi, A dalam membilang secara sendiri menggunakan bahasa Indonesia dengan persentase 75.

(b) **0-1 = B**

B dalam membilang secara sendiri memakai dua macam varian bahasa, yaitu (1) BI dan (2) BI+BA, masing-masing dengan persentase 66,66 dan 33,34. Dengan demikian, persentase pemakaian BI dalam membilang secara sendiri yang dilakukan oleh B adalah 66,66.

(c) **Kenyataan Pemakaian**

Kenyataan pemakaian bahasa Indonesia dalam membilang secara sendiri, baik yang dilakukan oleh A maupun B tertera di atas secara keseluruhan dapat didiagramkan seperti di bawah ini.

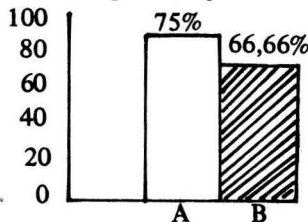


DIAGRAM 5

**PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA DALAM MEMBILANG SECARA SENDIRI PADA DOMAIN PEMERINTAH DI PEMDA TIMTIM**

Keterangan:

A: 0-1 adalah A

B: 0-1 adalah B

- (d) **Rata-rata Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Membilang Secara Sendiri pada Domain Pemerintahan di Pemda Timtim.** Dalam membilang secara sendiri, A menggunakan bahasa Indonesia dengan persentase 75, sedangkan persentase yang dicapai B adalah 66,66. Apabila persentase pemakaian bahasa Indonesia dalam membilang secara sendiri yang dicapai oleh A dan B pada Tabel 40 di atas dirata-ratakan hasilnya adalah  $(75+66,66): 2 = 70,83$ .

**(3) Pemakaian BI Tulis**

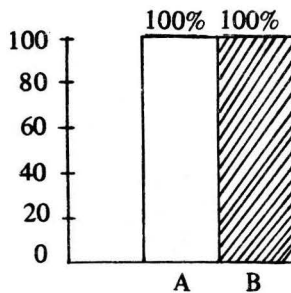
**a. Pemakaian BI Tulis di dalam Kantor (DK)**

**(a) Persentase Pemakaian**

Tampak pada Tabel 41 bahwa satu-satunya bahasa tulis DK yang dipakai, baik oleh A maupun B yang ditujukan baik kepada A(n/1) maupun B (n/1) adalah BI yang masing-masing menunjukkan persentase 100.

**(b) Gambaran Pemakaian**

Gambaran pemakaian BI tulis DK yang dilakukan, baik oleh A maupun oleh B dalam domain pemerintahan di Pemda Timtim itu dapat divisualkan dengan diagram di bawah ini



**DIAGRAM 6**

**PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA TULIS DI DALAM KANTOR DALAM DOMAIN PEMERINTAHAN DI PEMDA TIMTIM**

**Keterangan:**

A: 0-1 adalah A

B: 0-1 adalah B

(c) **Rata-rata Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia Tulis di dalam Kantor (DK)**

Pada Diagram 6 dapat diketahui gambaran persentase pemakaian BI tulis DK, baik oleh A maupun oleh B, yang masing-masing mencapai 100%. Dengan demikian, secara mudah dapat ditentukan rata-rata persentasenya, yaitu: 100.

b. **Pemakaian BI Tulis di Luar Kantor (LK)**

(a) **Persentase Pemakaian**

Pada Tabel 42 terlihat bahwa dalam domain pemerintahan di Pemda Timtim pemakaian bahasa Indonesia tulis LK yang dilakukan, baik oleh A maupun oleh B yang ditujukan baik kepada  $A(n/1)$  maupun  $B(n/1)$  masing-masing mencapai 100%.

(b) **Gambaran Pemakaian**

Gambaran pemakaian bahasa Indonesia tulis LK baik yang dilakukan oleh A maupun oleh B dalam domain pemerintahan di Pemda Timtim di atas dapat dilukiskan dengan diagram di bawah ini.

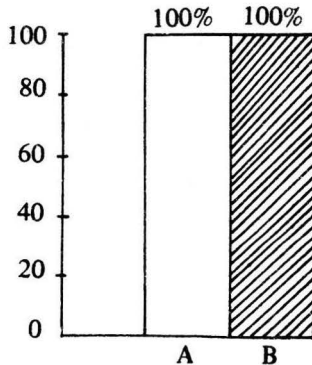


DIAGRAM 7

PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA TULIS DI LUAR  
KANTOR DALAM DOMAIN PEMERINTAHAN  
DI PEMDA TIMTIM

Keterangan.

A: 0-1 adalah A

B: 0-1 adalah B

(c) **Rata-rata Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia Tulis di Luar Kantor (LK)**

Pada Diagram 7 terlihat bahwa, baik A maupun B dalam kegiatan menulis LK masing-masing menggunakan bahasa Indonesia dengan persentase 100. Dengan demikian, secara mudah, dapat ditentukan rata-rata persentasenya, yaitu 100.

**2.3.1.2 Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia**

**(1) Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan**

**a. Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana Rapat (R)**

**(a)  $0-1 = A$**

Tabel 56 menunjukkan data tentang sikap A dalam pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam R. Sikap yang termasuk kategori *sangat senang* dan *senang* masing-masing mencapai 12,5% dan 75%. Pada tabel itu tampak juga jumlah rata-rata kedua kategori itu mencapai 87,50%. Ini berarti bahwa dari 8 orang responden A yang bersikap minimum *senang* adalah 7 orang.

**(b)  $0-1 = B$**

Sikap B terhadap pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam R tercantum pada Tabel 57. Dari tabel itu terlihat bahwa kedua sikap *sangat senang* dan *senang*, masing-masing rata-rata mencapai 11,11% dan 77,78%. Dengan demikian, dapat diketahui jumlah rata-rata kedua sikap tersebut, yaitu 88,89%. Kenyataan itu mengandung arti bahwa dari 9 orang responden B yang bersikap minimum *senang* adalah 8 orang.

**(c) Rata-rata Persentase Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam R**

Dari hasil analisis yang tertuang pada butir (a) dan (b) di atas dapat diketahui tentang jumlah rata-rata persentase sikap dalam pemakaian bahasa Indonesia pembicara A dan B adalah  $(87,50\% + 88,89\%) : 2 = 88,19\%$ .

**b. Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana Tidak Rapat di dalam Kantor (TRDK)**

**(a)  $0-1 = A$**

Dalam Tabel 58 tercantum persentase sikap dalam pemakaian BI lisan A dalam TRDK. Secara terperinci, gambaran sikap A

dalam pemakaian bahasa Indonesia lisan itu sebagai *sangat senang* = 12,50% dan *senang* = 85%. Hal itu sekaligus menunjukkan jumlah persentase sikap A = 77,50%. Persentase itu merupakan indikator bahwa dari 8 orang responden A yang memiliki sikap minimum *senang* dalam pemakaian BI dalam TRDK adalah 8 orang.

(b) 0-1 = B

Sikap B dalam pemakaian BI lisan dalam TRDK persentasenya tercantum pada Tabel 59. Tabel ini menggambarkan rata-rata persentase sikap sebagai *sangat senang* dan *senang* masing-masing 8,89 dan 60. Jumlah rata-rata persentase itu mencapai 68,89%. Ini berarti bahwa dari 9 orang responden B yang memiliki sikap minimum *senang* dalam pemakaian BI lisan dalam TRDK adalah 6 orang.

(c) Rata-rata Persentase Sikap dalam Pemakaian BI Lisan dalam TRDK

Dari hasil analisis yang tercantum pada butir (a) dan (b) di atas dapat diketahui rata-rata persentase sikap dalam pemakaian BI lisan dalam TRDK, yaitu  $(77,50 + 68,89) : 2 = 73,19$ .

c. Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana Tidak Rapat di Luar Kantor

(a) 0-1 = A

Pada Tabel 60 tertulis sikap A dalam pemakaian bahasa Indonesia dalam TRLK. Secara terperinci, gambaran persentase sikap itu sebagai *sangat senang* adalah 17,50% dan *senang* adalah 55,00%. Pada tabel itu juga tergambar jumlah persentase rata-rata dari kedua sikap itu, yaitu 72,50%. Hal itu berarti bahwa dari 8 orang responden A yang bersikap minimum *senang* dalam pemakaian BI lisan dalam TRLK adalah 6 orang.

(b) 0-1 = B

Sikap B dalam pemakaian BI lisan dalam TRLK tertuang pada Tabel 61. Pada tabel itu tergambar sikapnya sebagai *sangat senang*, yaitu 15,55% dan *senang*, yakni 57,78%. Jumlah persentase kedua sikap itu, adalah 73,33%. Jumlah persentase itu menunjukkan bahwa dari 9 orang responden B yang memiliki

sikap minimum *senang* dalam pemakaian BI lisan dalam TRLK adalah 7 orang.

(c) **Rata-rata Persentase Sikap dalam Pemakaian BI Lisan dalam TRLK**

Berdasarkan hasil analisis pada butir (a) dan (b) di atas, dapat ditentukan jumlah rata-rata keduanya (A dan B), yaitu  $(72,50\% + 73,33\%) : 2 = 72,91\%$ .

(2) **Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Membilang**

a. **Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Membilang di Depan 0–2**

(a) **Persentase sikap**

Gambaran tentang sikap karyawan Pemda di Timtim, yaitu A dan B, dalam pemakaian BI dalam membilang di depan 0–2 tertulis pada Tabel 62. Dari tabel itu terlihat bahwa dalam membilang di depan 0–2, sikap A dan B sebagai *sangat senang* dan *senang* masing-masing adalah 12,50% dan 75,00%; 11,11% dan 55,55%. Pada TPS itu tergambar juga jumlah persentase, masing-masing adalah 87,50% (A) dan 66,66% (B). Ini berarti bahwa dari 8 orang responden A dan 9 orang responden B, yang memiliki sikap minimum *senang* dalam pemakaian BI dalam membilang di depan 0–2 adalah 7 orang dan 6 orang.

(b) **Rata-rata Persentase Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Membilang di Depan 0–2**

Pada butir (a) di atas tertulis jumlah persentase sikap *sangat senang* dan *senang* untuk setiap responden. Dari data itu dapat ditentukan jumlah rata-ratanya, yakni  $(87,50\% + 66,66\%) : 2 = 77,08\%$ .

b. **Sikap dalam Pemakaian BI dalam Membilang Secara Sendiri**

(a) **Persentase Sikap**

Sikap dalam pemakaian BI dalam membilang secara sendiri, baik responden A maupun B, datanya tercantum pada Tabel 63. Gambaran secara terperinci tentang sikap itu adalah untuk responden A *sangat senang* = 12,50%, *senang* = 62,50%, jumlah persentase = 75,00%; untuk responden B: *sangat senang* = 0%, *senang* = 66,66%, jumlah persentase = 66,66%. Jumlah persen-

tase di atas mengandung arti bahwa dari 8 orang responden A yang memiliki sikap minimum *senang* 6 orang, sedangkan dari 9 orang responden B yang memiliki sikap minimum *senang* adalah 6 orang.

**(b) Rata-rata Persentase Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Membilang Secara Sendiri**

Dari kenyataan pada butir (a) di atas dapat dihitung jumlah rata-rata persentase dari keduanya (A dan B) adalah  $(75\% + 66,66\%) : 2 = 70,83\%$ .

**(3) Sikap dalam Pemakaian BI Tulis**

**a. Sikap dalam Pemakaian BI Tulis DK**

**(a) Persentase Sikap**

Pada Tabel 64 terlihat sikap *sangat senang* dan *senang* dalam pemakaian bahasa Indonesia tulis DK responden A dan B. Sikap itu tergambar, untuk responden A jumlah rata-rata persentase adalah 100%; dan untuk responden B jumlah rata-rata mencapai 100% pula. Hal itu menunjukkan bahwa, baik responden A (8 orang) maupun responden B (9 orang) semuanya telah memiliki minimum *sikap senang* dalam pemakaian bahasa Indonesia tulis DK.

**(b) Rata-rata Persentase Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Tulis DK**

Dari kenyataan yang tercantum pada butir (a) di atas dapat diketahui tentang sikap A dan B dalam pemakaian BI tulis DK, yaitu  $(100\% + 100\% : 2 = 100\%$ .

**b. Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Tulis di Luar Kantor (LK)**

**(a) Persentase Sikap**

Gambaran tentang sikap *sangat senang* dan *senang* dalam pemakaian BI tulis LK responden A dan B tercantum pada Tabel 65. Gambaran itu secara terperinci, untuk responden A jumlah rata-rata persentase adalah 100%, dan untuk responden B jumlah rata-rata itu mencapai 100% juga. Ini berarti bahwa dari 8 orang responden A dan 9 orang responden B, semuanya telah memiliki minimum sikap *senang* dalam pemakaian BI tulis LK.

**(b) Persentase Rata-rata**

Dari persentase rata-rata yang tertuang pada butir (a) di atas dapat dicari persentase jumlah rata-rata dari (A dan B) adalah  $(100\% + 100\%) : 2 = 100\%$ .

**2.3.1.3 Kesimpulan Analisis Data Domain Pemerintahan di Pemda Timtim**

**(1) Hasil Analisis**

Hasil analisis data domain pemerintahan di Pemda Timtim (periksa nomor 2.3.1.1 dan 2.3.1.2) tercermin pada tabel berikut ini.

**TABEL 2**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA DAN SIKAP**  
**BERBAHASA INDONESIA DALAM DOMAIN PEMERINTAHAN**

Suasana/Kegiatan	Persentase	
	Pemakaian	Sikap dalam Pemakaian
R	88,19	88,19
TRDK	73,19	73,19
TRLK	72,91	72,91
Membilang di depan 0-2	77,08	77,08
Membilang sendirian	70,83	70,83
Menulis DK	100	100
Menulis LK	100	100

**(2) Kriteria**

Kriteria yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai bahasa negara dianggap telah berfungsi jika rata-rata pemakaian dan jumlah rata-rata sikap *sangat senang* dan *senang* dalam pemakaiannya mencapai  $\geq 60\%$ .

**(3) Kesimpulan**

Apabila hasil analisis pada butir (1) diukur dengan kriteria pada butir (2), maka dapat disimpulkan bahwa, baik rata-rata pemakaian maupun



jumlah rata-rata sikap dalam pemakaian bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai bahasa negara pada domain pemerintahan di Pemda Timtim masing-masing mencapai  $\geq 60\%$ .

### 2.3.2 Analisis Data Domain Pendidikan di Lembaga Pendidikan Formal Timtim

#### 2.3.2.1 Pemakaian Bahasa Indonesia

##### (1) Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan

##### a. Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana/Mengajar/Belajar (R)

##### (a) 0-1 = KS

KS dalam R baik dengan G(n), G+M(n) maupun dengan M(n), bahasa satu-satunya yang dipakai sebagai bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia. Hal itu terlihat pada Tabel 43 yang menunjukkan bahwa persentase pemakaian bahasa Indonesia terhadap ketiga jenis partisipan itu masing-masing adalah sebanyak 100.

##### (b) 0-1 = G

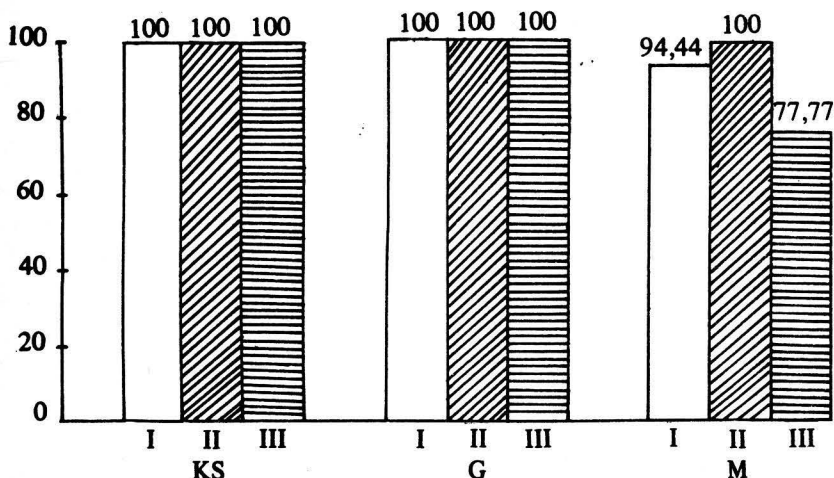
Dalam suasana R baik dengan G(n), G+M(n) maupun dengan M(n), G hanya menggunakan BI sebagai bahasa pengantar. Pernyataan itu dilandasi oleh kenyataan yang tercantum pada Tabel 44 yang menunjukkan bahwa persentase pemakaian bahasa Indonesia terhadap ketiga jenis partisipan itu masing-masing adalah sebanyak 100.

##### (c) 0-1 = M

Bahasa yang dipakai M dalam R baik dengan G(n), G+M(n) maupun dengan M(n) ada tiga varian, (1) BI, (2) BT, dan (3) BI+BT. Pada Tabel 45 terlihat bahwa varian itu masing-masing adalah dalam R dengan: G(n): BI = 94,44%, dan BT = 5,56%; G+M(n): BI = 100%; dan dengan M(n): BI = 77,77%, dan BI+BT = 22,23%. Kenyataan di atas menunjukkan bahwa pemakaian BI oleh M dalam R cukup tinggi, minimum mencapai 77,77%. Persentase itu terlihat pada waktu M berbicara dengan M(n) dalam R. Apabila M dalam R berbicara dengan G(n) maupun G+M(n), persentase pemakaian bahasa Indonesia masing-masing mencapai 94,44 dan 100.

**(d) Gambaran Pemakaian Bahasa Indonesia**

Gambaran pemakaian bahasa Indonesia dalam R pada domain pendidikan di lembaga pendidikan formal Timtim yang dikemukakan pada nomor 2.3.2.1.(1) di atas dapat didiagramkan sebagai berikut.



**DIAGRAM 8**  
**PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA LISAN DALAM SUASANA**  
**MENGAJAR/BELAJAR PADA DOMAIN PENDIDIKAN DI LEMBAGA**  
**PENDIDIKAN FORMAL TIMTIM.**

**Keterangan:**

- |                        |                    |
|------------------------|--------------------|
| I : 0–2 adalah G(n)    | KS : 0–1 adalah KS |
| II : 0–2 adalah G+M(n) | G : 0–1 adalah G   |
| III : 0–2 adalah M(n)  | M : 0–1 adalah M   |

**(e) Rata-rata Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana Mengajar/Belajar (R)**

Apabila diperhatikan pemakaian bahasa Indonesia oleh ketiga pembicara, yaitu KS, G, dan M di atas pada Tabel 43, 44, dan 45, terlihat rata-rata persentase pemakaiannya. Rata-rata itu tampak pada pembicara KS = 100%, G = 100%, dan M = 90,74%, sedangkan rata-rata persentase keseluruhan adalah  $(100\% + 100\% + 90,74\%) : 3 = 96,91\%$ .

**b. Pemakaian BI Lisan dalam Suasana Tidak Mengajar/Belajar di dalam Kantor (TRDK)**

**(a)  $0-1 = KS$**

Tabel 46 menunjukkan bahwa dalam suasana TRDK terdapat dua varian bahasa yang dipergunakan oleh KS dalam berbicara di kantor. Pada waktu berbicara baik dengan  $G(n)$ ,  $G(1)$ ,  $G+M(n)$  maupun dengan  $M(1)$ , pemakaian bahasa Indonesia mencapai 100%; sedangkan apabila dengan partisipan  $M(n)$ , persentase menurun menjadi 88,89%.

**(b)  $0-1 = G$**

Dalam Tabel 47 terlihat persentase pemakaian bahasa Indonesia oleh  $G$  dalam TRDK bila partisipan  $G(n)$ ,  $G(1)$ ,  $M(n)$  maupun  $M(1)$  menunjukkan 100%, tetapi apabila partisipan  $G+M(n)$ , persentase pemakaian bahasa Indonesia oleh  $G$  menurun menjadi 88,89%. Kenyataan itu membuktikan bahwa kehadiran dua jenis partisipan yang berbeda statusnya menyebabkan menurunnya persentase pemakaian bahasa Indonesia.

**(c)  $0-1 = M$**

Pada Tabel 48 terlihat bahwa dalam suasana TRDK, pemakaian bahasa Indonesia oleh  $M$  dalam berbicara baik dengan  $G(n)$ ,  $G(1)$  maupun dengan  $G+M(n)$  mencapai persentase yang sama, yaitu 83,33, sedangkan apabila partisipan  $M(n)$  dan  $M(1)$ , persentase pemakaian bahasa Indonesia menurun, masing-masing menjadi 66,66 dan 61,11. Di sini tampak bahwa perbedaan jumlah partisipan yang sama statusnya mempengaruhi persentase pemakaian bahasa Indonesia.

**(d) Pemakaian Bahasa Indonesia**

Pemakaian bahasa Indonesia dalam TRDK oleh  $M$  dalam Domain pendidikan seperti tercantum pada butir (a), (b), dan (c) di atas dapat divisualkan dalam bentuk diagram di bawah ini.

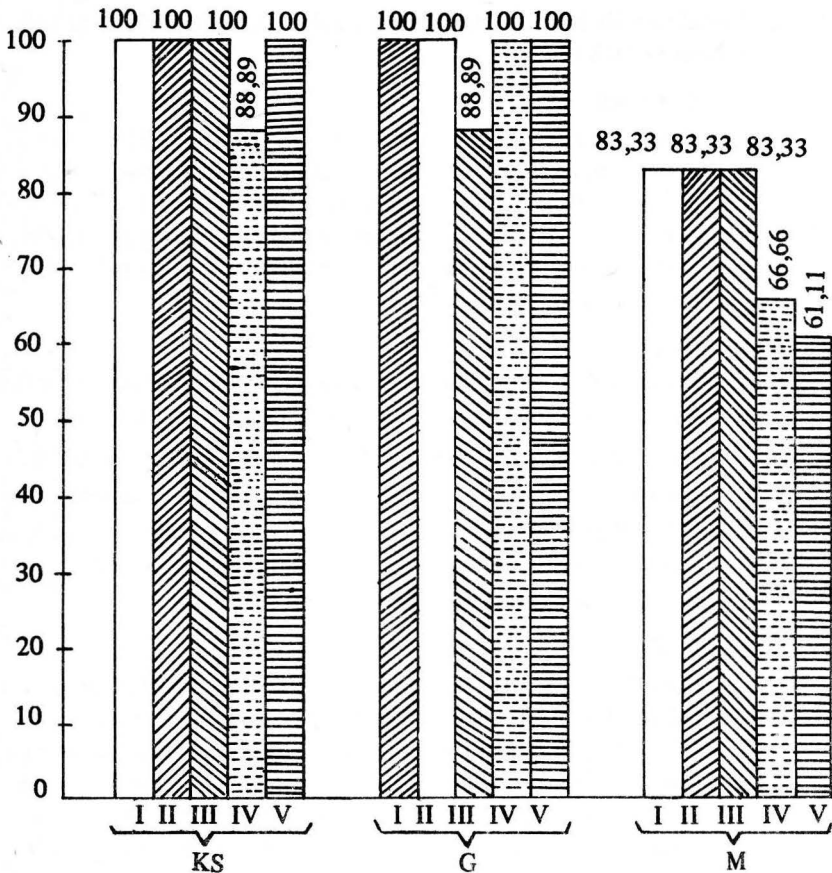


DIAGRAM 9

PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA LISAN DALAM TRDK  
PADA DOMAIN PENDIDIKAN DI LEMBAGA  
PENDIDIKAN FORMAL TITIM

Keterangan:

- I : 0-2 adalah G(n)  
 II : 0-2 adalah G(l)  
 III : 0-2 adalah G+M(n)  
 IV : 0-2 adalah M(n)  
 V : 0-2 adalah M(1)

- KS : 0-1 adalah KS  
 G : 0-1 adalah G  
 M : 0-1 adalah M

**(c) Rata-rata Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia dalam TRDK**

Tabel 46, 47, dan 48 menunjukkan rata-rata persentase pemakaian bahasa Indonesia baik oleh KS, G maupun M dalam TRDK. Pada pembicara KS = 97,78%, G = 97,78%, dan M = 75,56%. Dari ketiga tabel itu juga dapat diketahui rata-rata pemakaian bahasa Indonesia dalam TRDK oleh KS, G, dan M, yaitu  $(97,78\% + 97,78\% + 75,56\%) : 3 = 90,36\%$ .

**c. Pemakaian BI Lisan dalam TRLK**

**(a) 0-1 = KS**

Pemakaian BI lisan dalam TRLK oleh KS sebagai 0-1, terlihat pada Tabel 49. Dalam tabel itu dapat diketahui bahwa KS dalam berbicara baik dengan G(n), G(l), G+M(n), M(n) maupun dengan M(l) hanya menggunakan BI dengan persentase 100.

**(b) 0-1 = G**

Pada Tabel 50, G sebagai 0-1 dalam TRLK pada waktu berbicara baik dengan G(n), G(l), G+M(n), M(n) maupun dengan M(l) hanya menggunakan satu bahasa saja, yaitu bahasa Indonesia dengan persentase 100.

**(c) 0-1 = M**

Tabel 51 menunjukkan bahwa dalam TRLK pemakaian bahasa Indonesia oleh M sedikit lebih menurun bila dibandingkan dengan pemakaian bahasa Indonesia baik oleh KS maupun oleh G. Pemakaian bahasa Indonesia oleh M bila partisipan G(n), (G(l) maupun G+M(n) rata-rata mencapai 83,33%; tetapi apabila partisipan M(n) atau M(l) cenderung menurun, rata-rata mencapai 61,11%.

**(d) Gambaran Pemakaian Bahasa Indonesia**

Gambaran pemakaian bahasa Indonesia oleh M dalam TRLK dalam domain pendidikan di lembaga pendidikan formal Timtim dapat digambarkan dalam bentuk diagram di bawah ini.

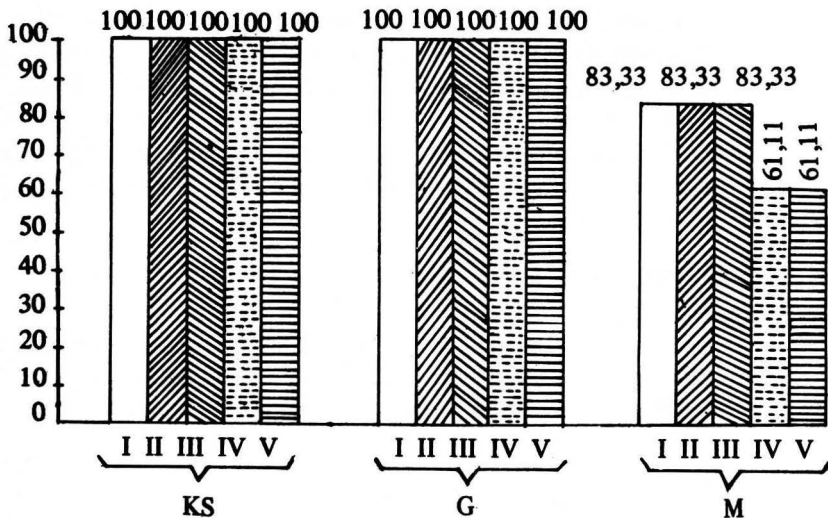


DIAGRAM 10

**PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA LISAN DALAM TRIK  
PADA DOMAIN PENDIDIKAN DI LEMBAGA  
PENDIDIKAN FORMAL TIMTIM**

**Keterangan:**

- |                         |                    |
|-------------------------|--------------------|
| I : 0-2 adalah G(n)     | KS : 0-1 adalah KS |
| II : 0-2 adalah G(l)    | G : 0-1 adalah G   |
| III : 0-2 adalah G+M(n) | M : 0-1 adalah M   |
| IV : 0-2 adalah M(n)    |                    |
| V : 0-2 adalah M(1)     |                    |

**(e) Rara-rata Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam  
TRLK**

Tabel 49, 50, dan 51 menunjukkan bahwa pemakaian bahasa Indonesia oleh ketiga pembicara, yaitu KS, G, dan M, dalam TRLK mencapai rata-rata persentase cukup tinggi. Pada pembicara KS = 100%, G = 100%, dan M = 74,44%. Berdasarkan tabel di atas dapat ditentukan rata-rata persentase pemakaiannya, yaitu  $(100\% + 100\% + 74,44\%) : 3 = 91,48\%$ .

## (2) Pemakaian BI dalam Membilang

### a. Pemakaian BI dalam Membilang di Depan 0-2

#### (a) Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Membilang di Depan 0-2

Pada Tabel 52 terlihat bahwa baik KS, G maupun M dalam membilang di depan 0-2 hanya menggunakan satu bahasa saja, yaitu bahasa Indonesia. Dengan demikian, persentase pemakaian bahasa Indonesia oleh masing-masing responden sama, yaitu 100.

#### (b) Gambaran Pemakaian Bahasa Indonesia

Gambaran pemakaian bahasa Indonesia dalam membilang di depan 0-2 baik oleh KS, G, maupun M itu secara keseluruhan dapat didiagramkan seperti di bawah ini.

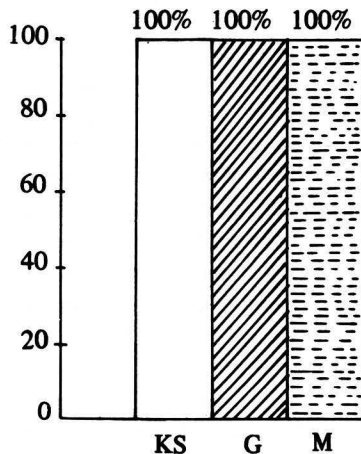


DIAGRAM 11

PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA DALAM MEMBILANG  
DI DEPAN 0-2 PADA DOMAIN PENDIDIKAN  
DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL TIMTIM

Keterangan:

KS : 0-1 adalah KS

G : 0-1 adalah G

M : 0-1 adalah M

**(c) Rata-rata Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Membilang di Depan 0-2**

Pada Diagram 11 terlihat gambaran persentase pemakaian bahasa Indonesia dalam membilang di depan 0-2, yaitu responden KS = 100%, G = 100%, dan M = 100%. Rata-rata persentase pemakaian bahasa Indonesia dari ketiga responden itu adalah  $(100\% + 100\% + 100\%) : 3 = 100\%$ .

**b. Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Membilang Secara Sendiri**

**(a) Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Membilang Secara Sendiri**

Tabel 53 secara terperinci menggambarkan pemakaian bahasa Indonesia dalam membilang secara sendiri yang dilakukan oleh responden KS, G, dan M. KS dalam membilang secara sendiri menggunakan dua macam varian bahasa, yaitu (1) BI dan (2) BA dengan persentase masing-masing 88,89 dan 11,11. Persentase itu menunjukkan bahwa dari 9 orang responden KS, 8 orang di antaranya melakukan kegiatan membilang secara sendiri dengan menggunakan bahasa Indonesia. Berbeda halnya dengan responden G. Seluruh responden G menyatakan bahwa dalam kegiatan membilang secara sendiri mereka hanya menggunakan satu macam varian bahasa saja, yaitu bahasa Indonesia. Dengan demikian, pemakaian bahasa Indonesia dalam membilang secara sendiri yang dilakukan oleh responden G mencapai 100%. Lain KS, lain G, lain pula M.

Ada lima macam varian bahasa yang dipakai oleh M dalam membilang secara sendiri, yaitu (1) BI, (2) BA, (3) BI+BT, (4) BI+BA, dan (5) BI+BT+BA. Adapun persentase masing-masing varian bahasa itu adalah (1) BI = 66,66, (2) BA = 5,55, (3) BI+BT = 11,11, (4) BI+BA = 11,11, dan (5) BI+BT+BA = 5,57. Dengan melihat persentase itu tampak jelas bahwa pemakaian bahasa Indonesia dalam membilang secara sendiri yang dilakukan oleh M menduduki kedudukan teratas, yaitu mencapai 66,66%.

**(b) Kenyataan Pemakaian Bahasa Indonesia**

Kenyataan pemakaian bahasa Indonesia dalam membilang secara sendiri baik oleh KS, G, maupun M di atas secara keseluruhan dapat digambarkan dengan diagram berikut ini.



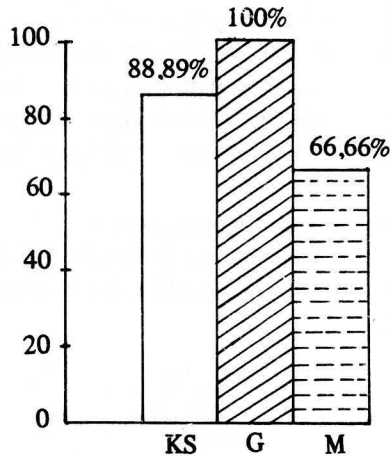


DIAGRAM 12

**PEMAKAIAN BAHASA INDDONESIA DALAM MEMBILANG  
SECARA SENDIRI PADA DOMAIN PENDIDIKAN  
DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL TIMTIM**

Keterangan:

KS : 0-1 adalah KS

G : 0-1 adalah G

M : 0-1 adalah M

**(c) Rata-rata Persentase Pemakaian BI dalam Membilang Secara Sendiri**

Terlihat pada Diagram 12 di atas bahwa dalam membilang secara sendiri persentase yang dicapai oleh KS = 88,89, G = 100, dan M = 66,66. Apabila ketiga persentase dari ketiga jenis responden di atas dirata-ratakan, maka hasilnya adalah  $(88,89 + 100 + 66,66) : 3 = 85,18$ .

**(3) Pemakaian Bahasa Indonesia Tulis**

**a. Pemakaian Bahasa Indonesia Tulis di dalam Kelas (DK)**

**(a) Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia Tulis di dalam Kelas (DK)**

Tampak pada Tabel 54 (periksa Lampiran 1: Instrumen III) bahwa satu-satunya bahasa tulis DK yang dipakai baik oleh KS, G

maupun M yang ditujukan baik kepada KS, G maupun M adalah bahasa Indonesia. Hal ini terbukti dari jumlah persentase pemakaian yang dicapai masing-masing, yaitu 100. Dengan demikian, rata-rata persentase pemakaian bahasa Indonesia tulis DK dalam domain pendidikan di lembaga pendidikan formal Timtim adalah 100.

(b) **Gambaran Pemakaian Bahasa Indonesia**

Gambaran pemakaian bahasa Indonesia tulis DK dalam domain pendidikan ini secara keseluruhan dapat dilukiskan oleh diagram di bawah ini.

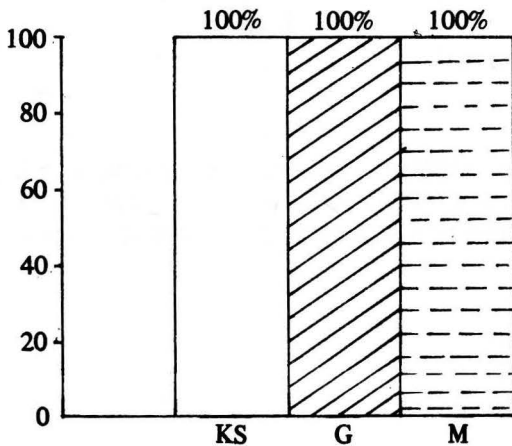


DIAGRAM 13

**PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA TULIS DK DALAM DOMAIN PENDIDIKAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL TIMTIM**

Keterangan:

KS : 0-1 adalah KS

G : 0-1 adalah G

M : 0-1 adalah M

(c) **Rata-rata Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia Tulis di dalam Kelas (DK)**

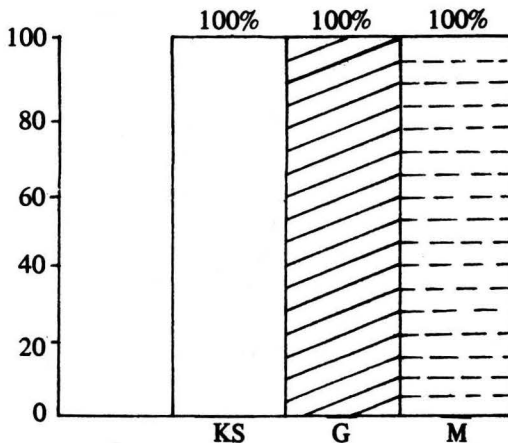
Terlihat dalam Diagram 13 di atas bahwa dalam kegiatan menulis DK, baik KS, G maupun M masing-masing mencapai persentase

yang sama, yaitu 100. Dengan demikian, dapat ditentukan rata-rata pemakaiannya, yaitu 100%.

**b. Pemakaian BI Tulis di Luar Kelas (LK)**

- (a) **Persentase Pemakaian Bahasa Indonesia Tulis di Luar Kelas (LK)**  
 Pada Tabel 55 terlihat bahwa baik KS, G maupun M dalam kegiatan menulis LK hanya menggunakan satu bahasa, yaitu bahasa Indonesia. Hal ini terbukti dari persentase yang dicapai oleh ketiga responden itu, yakni masing-masing mencapai 100.

- (b) **Gambaran Pemakaian Bahasa Indonesia**  
 Gambaran pemakaian bahasa Indonesia tulis dalam domain pendidikan di lembaga pendidikan formal Timtim itu secara keseluruhan dapat didiagramkan seperti di bawah ini.



**DIAGRAM 14**

**PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA TULIS LK DALAM  
 DOMAIN PENDIDIKAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN  
 FORMAL TIMTIM**

**Keterangan:**

- KS : 0-1 adalah KS  
 G : 0-1 adalah G  
 M : 0-1 adalah M

### 2.3.2.2 Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia

#### (1) Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan

##### (a) 0-1 = KS

Pada Tabel 66 terlihat bahwa pemakaian bahasa Indonesia lisan oleh KS dalam R baik dengan G(n) maupun M(n) masing-masing disertai sikap *sangat senang* 100%, sedangkan ketika berbicara dalam R dengan G+M(n), sikap KS menunjukkan *sangat senang* = 88,89% dan *senang* = 11,11%. Apabila masing-masing kategori sikap KS dalam pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam R itu dirata-ratakan, maka hasilnya adalah *sangat senang* = 96,30%, dan *senang* = 3,70%. Kenyataan itu menunjukkan bahwa seluruh responden KS memiliki sikap minimum *senang* dalam pemakaian bahasa Indonesia dalam R. Dikatakan demikian sebab jika kedua rata-rata sikap KS itu dijumlahkan, maka hasilnya adalah 100%.

##### (b) 0-1 = G

Ketika berbicara dalam R dengan G(n) maupun M(n), G menggunakan bahasa Indonesia yang masing-masing diikuti sikap yang sama, yakni *sangat senang* = 33,33% dan *senang* = 66,67%. Akan tetapi, ketika berbicara dalam R dengan G+M(n), sikap G dalam pemakaian BI berubah menjadi *sangat senang* = 44,44% dan *senang* 55,56%. Gambaran sikap G dalam pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam R ini termuat pada Tabel 67. Pada tabel itu dicantumkan pula bahwa rata-rata persentase sikap G adalah *sangat senang* = 37,03% dan *senang* = 62,97%. Jumlah rata-rata sikap *sangat senang* dan *senang* menjadi 37,03% + 62,97% = 100%. Dengan demikian, seluruh responden G memakai bahasa Indonesia dalam R dengan disertai sikap minimum *senang*.

##### (c) 0-1 = M

Tabel 69 berisi data yang menggambarkan sikap M dalam pemakaian BI lisan dalam R. Dalam berbicara dalam R dengan G(n), G+M(n), dan M(n), pemakaian BI M masing-masing, disertai sikap *sangat senang* 33,32%, 27,77%, 27,77% dan *senang* 61,12%, 72,23%, 50%. Jika masing-masing kategori sikap M itu dirata-ratakan, hasilnya adalah *sangat senang* = 29,62% dan *senang* = 61,11%. Jumlah rata-rata sikap minimum *senang* menjadi 29,62% + 61,11% = 90,73%.

(d) **Rata-rata Persentase Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana Mengajar/Belajar (R)**

Berpedoman pada rata-rata sikap responden KS, G, dan M yang dikemukakan pada butir (a), (b), dan (c) di atas, maka rata-rata sikap *sangat senang* mencapai  $(96,30\% + 37,03\% + 29,62\%) : 3 = 54,31\%$  dan *senang*  $(3,70\% + 62,97\% + 61,11\%) : 3 = 42,59\%$ . Jika rata-rata sikap minimum *senang* dijumlahkan, maka hasilnya adalah  $54,31\% + 42,59\% = 96,91\%$ .

**b. Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Suasana Tidak Mengajar/Belajar di dalam Kelas (TRDK)**

(a) **0-1 = KS**

KS dalam pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam TRDK dengan G(n) menunjukkan perasaan *sangat senang* dengan persentase 100, sedangkan dengan G(l), G+M(n), M(n) maupun M(l) masing-masing menunjukkan sikap *sangat senang* = 88,89% dan *senang* 11,11%, kecuali dengan M(n), yakni *senang* = 0%. Tercantum pula pada Tabel 70 bahwa rata-rata sikap KS dalam pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam TRDK itu adalah *sangat senang* = 91,11% dan *senang* = 6,66%. Jika kedua rata-rata sikap itu dijumlahkan, maka hasilnya adalah 97,77%.

(b) **0-1 = G**

Terlihat pada Tabel 71 bahwa sikap G dalam pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam TRDK yang menunjukkan perasaan *sangat senang* mencapai rata-rata 35,55%, sedangkan yang menunjukkan perasaan *senang* mencapai 62,22%. Dengan demikian, jumlah rata-rata sikap minimum *senang* menjadi 97,77%.

(c) **0-1 = M**

Baik dalam TRDK dengan G(n), G(l) maupun G+M(n), M memakai BI dengan disertai perasaan *sangat senang* = 27,77% dan *senang* = 55,56%. Persentase itu menurun ketika M berbicara dalam TRDK dengan M(n), yakni *sangat senang* = 33,33% dan *senang* = 33,33%, dan masih menurun lagi persentasenya pada waktu berbicara dalam TRDK dengan M(l), yakni *sangat senang* = 27,77% dan *senang* = 33,33%. Seperti tercantum pada Tabel 72, masing-masing kategori sikap M itu dirata-ratakan, maka hasilnya

adalah *sangat senang* = 28,88% dan *senang* = 46,66% sehingga jumlah rata-rata sikap minimum *senang* = 75,54%.

(d) **Rata-rata Persentase Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia TRDK**

Jumlah rata-rata sikap minimum *senang* yang dikemukakan pada butir (a), (b), dan (c) di atas yang masing-masing termuat pada Tabel 70, 71, dan 72 dirata-ratakan. Tujuannya adalah mengetahui gambaran keseluruhan sikap minimum *senang* terhadap pemakaian bahasa Indonesia lisan TRDK dalam domain pendidikan. Adapun hasil rata-rata keseluruhannya adalah  $(97,77\% + 97,77\% + 75,54\%) : 3 = 90,36\%$ .

c. **Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana Tidak Mengajar/Belajar di Luar Kelas (TRLK)**

(a) **0-I = KS**

Tampak pada Tabel 73 bahwa KS ketika berbicara dalam TRLK dengan G(n), G(l), G+M(n) maupun M(l) menggunakan bahasa Indonesia yang masing-masing dengan disertai perasaan *sangat senang* = 88,89% dan *senang* = 11,11%. Persentase itu berubah meningkat ketika KS berbicara dalam TRLK dengan M(n), yaitu dengan menunjukkan perasaan *sangat senang* sebesar 100%. Dengan demikian, jika kedua kategori sikap KS dalam pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam TRLK itu masing-masing dirata-ratakan, maka hasilnya adalah *sangat senang* = 91,12% dan *senang* = 8,88%. Hal itu menunjukkan bahwa seluruh responden KS, yaitu 9 orang, memakai bahasa Indonesia dalam TRLK dengan disertai sikap minimum *senang* sebab jumlah persentasenya mencapai 100.

(b) **0-I = G**

Dalam pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam TRLK dengan G+M(n), G menyatakan bahwa perasaan *sangat senang* = 44,44% dan *senang* = 55,56%, sedangkan dalam TRLK baik dengan G(n), G(l), M(n), M(l), masing-masing disertai sikap *sangat senang* = 33,33% dan *senang* = 66,67% (periksa Tabel 74). Dalam tabel yang menampung data ini dicantumkan pula rata-rata persentase masing-masing sikap G itu, yaitu *sangat senang* = 35,55 dan *senang* = 64,45 yang kalau dijumlahkan menjadi 100.

## (c) 0-1 = M

Pada Tabel 75 terbaca rata-rata persentase sikap M dalam pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam TRLK, yaitu *sangat senang* = 27,77 dan *senang* = 46,67. Dengan demikian, jumlah rata-rata sikap minimum *senang* M dalam pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam TRLK adalah 74,44%.

## (d) Rata-rata Persentase Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Lisan dalam Suasana Tidak Mengajar/Belajar (TRLK)

Dari hasil yang tertuang pada butir (a), (b), dan (c) di atas dapat diketahui jumlah rata-rata persentase sikap minimum *senang* dalam pemakaian bahasa Indonesia pembicaraan KS, G, dan M adalah  $(100 + 100 + 74,44) : 3 = 91,48$ .

## (2) Sikap dalam Pemakaian BI dalam Membilang

## a. Sikap dalam Pemakaian BI dalam Membilang di Depan 0-2

## (a) Persentase Sikap dalam Pemakaian BI dalam Membilang di Depan 0-2

Tabel 76 memberi gambaran tentang sikap responden KS, G, dan M dalam pemakaian bahasa Indonesia dalam membilang di depan 0-2. Tertera pada tabel itu bahwa KS dalam membilang di depan 0-2 menggunakan bahasa Indonesia dengan disertai sikap *sangat senang* = 88,89% dan *senang* = 11,11%, sedangkan sikap yang ditunjukkan oleh G dan M dalam kegiatan yang sama, masing-masing adalah *sangat senang* = 51,85% dan *senang* = 48,15%.

## (b) Rata-rata Persentase Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Membilang di Depan 0-2

Seperti tertera pada Tabel 77, jika kedua kategori sikap KS, G, dan M dalam pemakaian bahasa Indonesia dalam membilang di depan 0-2 dirata-ratakan, maka hasil masing-masing adalah *sangat senang* = 51,85% dan *senang* = 48,15%. Dengan demikian, jumlah rata-rata sikap minimum *senang* mencapai 100%.

## b. Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Membilang Secara Sendiri

## (a) Persentase Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Membilang Secara Sendiri

Terlihat pada Tabel 77 bahwa dalam pemakaian bahasa Indonesia

pada kegiatan membilang secara sendiri yang dilakukan oleh KS, G, dan M adalah sikap *sangat senang* yang ditunjukkan oleh ketiga responden masing-masing 88,89%, 100%, dan 22,22%, sedangkan sikap senang adalah 0%, 0%, dan 44,44%.

**(b) Rata-rata Persentase Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Membilang Secara Sendiri**

Jika kedua kategori sikap yang ditunjukkan responden KS, G, dan M dalam pemakaian bahasa Indonesia pada kegiatan membilang secara sendiri yang tertuang pada butir (a) di atas dirata-ratakan, hasilnya adalah *sangat senang* = 70,37%, dan *senang* = 14,81%. Jumlah rata-rata sikap minimum *senang* menjadi 85,18% (periksa Tabel 75).

**(3) Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia Tulis**

**a. Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Tulis di dalam Kelas (DK)**

**(a) Persentase Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Tulis di dalam Kelas (DK)**

Gambaran sikap KS, G, dan M dalam pemakaian bahasa Indonesia tulis DK tertuang pada Tabel 78. Pada tabel itu terlihat bahwa KS memakai bahasa Indonesia untuk kegiatan menulis DK dengan disertai sikap *sangat senang* = 88,89% dan *senang* = 11,11%, sedangkan sikap G maupun M masing-masing adalah *sangat senang* = 33,33% dan *senang* = 66,67%.

**(b) Rata-rata Persentase Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Tulis di dalam Kelas (DK)**

Jika sikap KS, G, dan M dalam pemakaian bahasa Indonesia tulis DK yang tertuang pada butir (a) di atas dirata-ratakan, maka hasilnya adalah *sangat senang* = 47,22% dan *senang* = 52,78% sehingga jumlah rata-rata sikap minimum *senang* = 100% (periksa Tabel 78).

**b. Sikap Pemakaian BI Tulis di Luar Kelas (LK)**

**(a) Persentase Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Tulis di Luar Kelas (LK)**

Tertera pada Tabel 79 bahwa KS dalam kegiatan menulis LK menggunakan bahasa Indonesia dengan disertai perasaan *sangat senang* = 88,89% dan *senang* = 11,11%. Berbeda halnya dengan



sikap yang ditunjukkan oleh G dan M, yaitu masing-masing *sangat senang* = 33,33% dan *senang* = 66,67%.

(b) **Rata-rata Persentase Sikap dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Tulis di Luar Kelas (LK)**

Jika dari masing-masing sikap KS, G, dan M dalam pemakaian bahasa Indonesia dalam kegiatan menulis LK pada butir (a) di atas dirata-ratakan, maka hasilnya adalah *sangat senang* = 47,22% dan *senang* = 52,78% (periksa Tabel 75). Dengan demikian, jumlah rata-rata sikap minimum *senang* dalam pemakaian bahasa Indonesia tulis LK mencapai 100%.

**2.3.2.3 Kesimpulan Analisis Data Domain Pendidikan di Lembaga Pendidikan Formal Timtim**

(1) **Hasil Analisis**

Hasil analisis data domain pendidikan di lembaga pendidikan formal Timtim (periksa nomor 2.3.2.1 dan 2.3.2.2) tercermin pada tabel berikut ini.

**TABEL 3**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA DAN SIKAP BERBAHASA INDONESIA DALAM DOMAIN PENDIDIKAN FORMAL**

Suasana/Kegiatan	Persentase	
	Pemakaian	Sikap dalam Pemakaian
R	96,91	96,91
TRDK	90,36	90,36
TRLK	91,48	91,48
Membilang di depan 0-2	100	100
Membilang secara sendiri	85,18	85,18
Menulis DK	100	100
Menulis LK	100	100

## (2) Kriteria

Kriteria yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah bahwa "Bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai bahasa negara dianggap telah berfungsi jika rata-rata pemakaian dan jumlah rata-rata sikap *sangat senang* dan *senang* dalam pemakaiannya mencapai  $\geq 60\%$ ."

## (3) Kesimpulan

Apabila hasil analisis pada butir (1) diukur dengan kriteria pada butir (2), maka dapat disimpulkan bahwa, baik rata-rata pemakaian maupun jumlah rata-rata sikap dalam pemakaian bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai bahasa negara pada domain pendidikan di lembaga pendidikan formal Timtim masing-masing mencapai  $\geq 60\%$ .

### 2.3.3 Gambaran Sikap dan Pemakaian Bahasa Lisan Responden B dan G kepada 0-2 dengan Memperhatikan Variabel Suku

Penelitian Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia di Timor Timur ini meneliti sikap dan pemakaian bahasa Indonesia dalam domain pemerintahan dan pendidikan dengan memperhitungkan variabel topik, tempat, bahasa yang dikuasai, dan saluran (*channel*) dalam hubungannya dengan partisipan dalam tingkat *societal-institusional*, yaitu pemakaian dan sikap bahasa Indonesia antara A dan B, KS dan G, G dan M, misalnya, sedangkan hubungan variabel-variabel dengan partisipan dalam tingkat *social-psychologies* yang memperhatikan variabel suku, meskipun data untuk itu terkumpul seluruhnya, hanya dianalisis sebagian saja.

Sekedar gambaran singkat, berikut ini ditampilkan sikap dan pemakaian bahasa lisan responden B dan G kepada 0-2 dengan memperhatikan variabel suku.

#### (1) Sikap dan Pemakaian Bahasa Indonesia kepada 0-2 SS (n) Sejenis

##### (a) Sikap dan Pemakaian BI dalam R

B dalam R dengan 0-2 SS (n) sejenis menggunakan tiga varian bahasa, masing-masing, yaitu (1) BI = 44,45%; (2) BT = 33,33%; dan (3) BI+BT = 22,22%. Sikap yang menyertai pemakaian ketiga varian itu masing-masing adalah (1) BI: *senang* = 44,45%; (2) BT: *sangat senang* = 11,11%, *senang* = 11,11%, *kurang senang* = 11,11%; dan (3) BI+BT: *senang* = 22,22%.

Adapun G dalam R dengan 0-2 SS(n) sejenis menggunakan dua varian bahasa, yakni (1) BI = 77,78%, dan (2) BD = 22,22%; dengan

disertai sikap pemakaian masing-masing (1) BI: *sangat senang* = 33,33%, *senang* = 44,45%; dan (2) BD: *senang* = 22,22%.

Meskipun dalam R dengan 0-2 SS, apabila sejenis atau sama statusnya, pemakaian bahasa Indonesia baik oleh B maupun G masing-masing masih menduduki urutan teratas. Jika persentase pemakaian bahasa Indonesia yang dilakukan oleh B dan G dalam R dengan 0-2 SS(n) sejenis di atas dirata-ratakan, maka hasilnya adalah  $(44,45 + 77,78) : 2 = 61,11$ . Persentase pemakaian bahasa Indonesia itu disertai sikap minimum *senang* dengan jumlah rata-rata adalah  $\{44,45\% + (33,33\% + 44,44\%)\} : 2 = 61,10\%$ .

(b) Sikap dan Pemakaian BI dalam Suasana Tidak Rapat di dalam Kantor (TRDK)

B ketika berbicara dalam TRDK dengan 0-2 SS(n) sejenis mempergunakan tiga macam varian bahasa dengan persentase pemakaian masing-masing (1) BI = 33,33%, (2) BT = 22,22%, dan (3) BI+BT = 44,45%. Adapun sikap yang menyertai masing-masing pemakaian adalah (1) BI: *senang* = 33,33%, (2) BT: *senang* = 22,22%, dan (3) BI+BT: *senang* = 44,45%, sedangkan G dalam TRDK dengan 0-2 SS(n) sejenis menggunakan dua macam varian bahasa, yaitu (1) BI = 55,56%, dan (2) BD = 44,44%. Sikap yang menyertai pemakaian kedua varian itu masing-masing adalah (1) BI = 11,11% *sangat senang*, dan 44,45% *senang*; dan (2) BD = 22,22% *senang*.

Meskipun B mendudukkan pemakaian bahasa Indonesia pada urutan kedua setelah BI+BT, dalam kegiatan berbicara dalam suasana TRDK, G sebagai pendidik tunas bangsa menempatkan pemakaian bahasa Indonesia bahasa Indonesia dalam TRDK yang dicapai responden B dan G itu dirata-ratakan, persentase pemakaian 44,45 itu masih menduduki urutan teratas.

(c) Sikap dan Pemakaian BI dalam Suasana Tidak Rapat di Luar Kantor (TRLK)

Dalam suasana TRRLK ada empat macam varian bahasa yang digunakan oleh B dalam berbicara dengan 0-2 SS(n) sejenis. Keempat varian itu masing-masing adalah (1) BI = 33,33%, (2) BT = 22,22%, (3) BD = 11,11%, dan (4) BI+BT = 33,34%. Dari empat varian bahasa yang dipakai oleh B itu pemakaian BD diikuti perasaan *sangat senang*, sedangkan lainnya masing-masing disertai sikap *senang*. Adapun G dalam berbicara dengan 0-2 SS(n) sejenis dalam TRLK meng-

gunakan dua varian bahasa, yaitu (1) BI dan (2) BD dengan persentase pemakaian masing-masing 55,56 dan 44,44. Pemakaian kedua varian bahasa itu masing-masing disertai sikap (1) BI: *sangat senang* = 33,33%, *senang* = 22,22%; dan (2) BD: *senang* = 44,45%.

Kenyataan di atas menunjukkan bahwa pada B, meskipun pemakaian bahasa Indonesia menempati urutan teratas, didampingi oleh BI+BT. Adapun pada G pemakaian BI menduduki urutan pertama, kemudian disusul BD.

(d) **Rata-rata Persentase**

Pemakaian bahasa Indonesia dalam suasana R, TRDK, dan TRLK yang masing-masing dilakukan baik oleh B, maupun G pada butir (a), (b), dan (c) di atas secara keseluruhan dapat digambarkan dengan tabel berikut ini.

**TABEL 4**

**PERSENTASE PEMAKAIAN BI LISAN DALAM SUASANA R, TRDK, DAN TRLK YANG MASING-MASING DILAKUKAN OLEH B MAUPUN G**

0-1	0-2	Suasana	Pema- kaian	Persentase			
				Sikap			
				Sangat Senang	Senang	Kurang Senang	Tidak Senang
B	B(n)	R	44,45	0	44,45	0	0
		TRDK	33,33	0	33,33	0	0
		TRLK	33,33	0	33,33	0	0
G	G(n)	R	77,78	33,33	44,45	0	0
		TRDK	55,56	11,11	44,45	0	0
		TRLK	55,56	33,33	22,22	0	0
Rata-rata:			50	12,96	37,04	0	0

(e) **Gambaran Selintas**

Tabel 6 di atas secara sepintas memberi gambaran bahwa meskipun B dan atau G menghadapi 0-2 SS(n) sejenis, masih terlihat ke-

cenderung pemakaian bahasa Indonesia baik dalam suasana R, TRDK maupun TRLK. Hal ini terlihat pada rata-rata pemakaian-nya yang mencapai 50%. Akan tetapi, apabila pemakaian BI yang dilakukan oleh B dan G itu dipisahkan, terlihat bahwa pemakaian bahasa Indonesia oleh responden G menunjukkan kecenderungan yang lebih tinggi daripada B.

**(2) Sikap dan Pemakaian BI kepada 0-2 LSDT(n) Sejenis dan 0-2 LSLT(n) Sejenis**

Sebagai pelengkap gambaran sikap dan pemakaian bahasa Indonesia lisan kepada 0-2 dalam hubungannya dengan variabel suku, berikut ini ditampilkan gambaran sikap dan pemakaian bahasa Indonesia lisan kepada 0-2 LSDT(n) sejenis dan 0-2 LSLT(n) sejenis. Gambaran keduanya disajikan dalam bentuk satu tabel di bawah ini.

**TABEL 5**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BI LISAN DALAM SUASANA R**  
**TRDK, DAN TRLK YANG MASING-MASING DILAKUKAN**  
**OLEH RESPONDEN B DAN G**

0-1	0-2	Suasana	Persentase									
			Pema- kaian		Sikap							
					Sangat Senang		Senang		Kurang Senang		Tidak Senang	
			C	D	C	D	C	D	C	D	C	D
B	B(n)	R	44,44	100	0	11,11	44,44	88,89	0	0	0	0
		TRDK	33,34	100	0	11,11	33,34	88,89	0	0	0	0
		TRLK	33,34	100	0	11,11	33,34	88,89	0	0	0	0
		Rata-rata	37,04	100	0	11,11	37,04	88,89	0	0	0	0
G	G(n)	R	100	100	33,33	33,33	66,67	66,67	0	0	0	0
		TRDK	100	100	33,33	33,33	66,67	66,67	0	0	0	0
		TRLK	100	100	33,33	33,33	66,67	66,67	0	0	0	0
		Rata-rata	100	100	33,33	33,33	66,67	66,67	0	0	0	0

Keterangan:

C adalah 0-2 LSDT

D adalah 0-2 LSLT

### BAB III HASIL ANALISIS

#### 3.1 Hasil Kuantitatif

Yang dimaksud dengan hasil kuantitatif dalam penelitian ini adalah hasil yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

##### 3.1.1 Domain Pemerintahan

##### 3.1.1.1 Pemakaian Bahasa Indonesia dan Sikap Berbahasa Indonesia Lisan

Pemakaian bahasa Indonesia dan sikap berbahasa Indonesia lisan dalam suasana rapat dan tidak rapat pada domain pemerintahan di Pemda Timtim dapat ditabelkan sebagai berikut.

**TABEL 6**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BI DAN SIKAP BERBAHASA**  
**INDONESIA LISAN DALAM R, TRDK, DAN TRLK PADA**  
**DOMAIN PEMERINTAHAN DI PEMDA TIMTIM**

Suasana/ Kegiatan	Lokasi	O <sub>1</sub>	Partisipan		Persentase Pemakaian BI	Persentase Sikap	
			Jenis	Jumlah		Sangat Senang	Senang
Rapat	Kantor	A	A	n	87,50	12,50	75,00
			A+B	n	87,50	0	87,50
			B	n	87,50	12,50	75,00
		B	A	n	100	11,11	88,89
			A+B	n	88,89	11,11	77,78
			B	n	77,78	11,11	66,67

TABEL 6 (LANJUTAN)

Suasana/ Kegiatan	Lokasi	O <sub>1</sub>	Partisipan		Persentase Pemakaian BI	Persentase Sikap	
			Jenis	Jumlah		Sangat Senang	Senang
	Didalam Kantor	A	A	n	87,50	12,50	75,00
			A	l	87,50	12,50	75,00
			A+B	n	62,50	12,50	50,00
			B	n	87,50	12,50	75,00
			B	l	62,50	12,50	50,00
		B	A	n	66,66	11,11	56,56
			A	l	77,78	0	77,78
			A+B	n	66,66	11,11	55,56
			B	n	66,66	11,11	55,56
			B	l	66,66	11,11	55,56
Tidak Rapat	Di Luar Kantor	A	A	n	87,50	25,00	62,50
			A	l	62,50	12,50	50,00
			A+B	n	62,50	12,50	50,00
			B	n	87,50	25,00	62,50
			B	l	62,50	12,50	50,00
		A	A	n	77,78	22,22	55,56
			A	l	77,78	22,22	55,56
			A+B	n	77,78	11,11	66,67
			B	n	66,66	11,11	55,56
			B	l	66,66	11,11	55,56

### 3.1.1.2 Pemakaian Bahasa dan Sikap Berbahasa Indonesia dalam Membilang

Persentase pemakaian bahasa dan sikap berbahasa Indonesia dalam membilang di depan partisipan dan secara sendiri pada domain pemerintahan di Pemda Timtim tergambar pada tabel di bawah ini.

TABEL 7

**PERSENTASE PEMAKAIAN BI DAN SIKAP BERBAHASA  
INDONESIA DALAM MEMBILANG DI DEPAN PARTISIPAN  
DAN SECARA SENDIRI PADA DOMAIN PEMERINTAHAN  
DI PEMDA TIMTIM**

0-1	Partisipan		Persentase Pemakaian BI	Persentase Sikap	
	Jenis	Jumlah		Sangat Senang	Senang
A	A/B	1/n	87,50	12,50	75,00
	$\phi$	0	75,00	12,50	62,50
B	A/B	1/n	66,66	11,11	55,55
	$\phi$	0	66,66	0	66,66

**3.1.1.3 Pemakaian Bahasa Indonesia dan Sikap Berbahasa Indonesia Tulis**

Persentase pemakaian bahasa Indonesia dan sikap berbahasa Indonesia tulis pada domain pemerintahan di Pemda Timtim dapat disajikan dalam tabel di bawah ini.

TABEL 8

**PERSENTASE PEMAKAIAN BI DAN SIKAP BERBAHASA  
INDONESIA TULIS PADA DOMAIN PEMERINTAHAN  
DI PEMDA TIMTIM**

0-1	Lokasi	Persentase Pemakaian BI	Persentase Sikap	
			Sangat Senang	Senang
A	Dalam Kantor	100	6,25	93,75
	Luar Kantor	100	12,50	87,50
B	Dalam Kantor	100	22,22	77,78
	Luar Kantor	100	11,11	88,89



### 3.1.2 Domain Pendidikan

#### 3.1.2.1 Pemakaian Bahasa Indonesia dan Sikap Berbahasa Indonesia Lisan

Pemakaian bahasa Indonesia dan sikap berbahasa Indonesia lisan dalam suasana mengajar-belajar dan dalam suasana tidak mengajar-belajar pada domain pendidikan di lembaga pendidikan formal Timtim dapat ditabelkan sebagai di bawah ini.

**TABEL 9**

**PERSENTASE PEMAKAIAN BI DAN SIKAP DALAM BERBAHASA INDONESIA LISAN PADA DOMAIN PENDIDIKAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL TIMTIM**

Suasana/ Kegiatan	Lokasi	0-1	Partisipan		Persentase Pemakaian BI	Persentase Sikap	
			Jenis	Jumlah		Sangat Senang	Senang
Rapat/ Mengajar	Kantor/ Kelas	KS	G	n	100	100	0
			G+M	n	100	88,89	11,11
			M	n	100	100	0
Rapat/ Mengajar	Kantor/ Kelas	G	G	n	100	33,33	66,67
			G+M	n	100	44,44	55,56
			M	n	100	33,33	66,67
		M	G	n	94,44	33,32	61,12
			G+M	n	100	27,77	72,23
			M	n	77,77	27,77	50,00
		KS	G	n	100	100	0
			G	l	100	88,89	11,11
			G+M	n	100	88,89	11,11
			M	n	88,89	88,89	0
			M	l	100	88,89	11,11

TABEL 9 (LANJUTAN)

Suasana/ Kegiatan	Lokasi	O-1	Partisipan		Persentase Pemakaian BI	Persentase Sikap	
			Jenis	Jumlah		Sangat Senang	Senang
Tak Ra- pat/Tak mengajar	Kantor/ Kelas	G	G	n	100	44,44	55,56
			G	1	100	33,33	66,67
			G+M	n	88,89	33,33	55,56
			M	n	100	33,33	66,67
			M	1	100	33,33	66,67
		M	G	n	83,33	27,77	55,56
			G	1	83,33	27,77	55,56
			G+M	n	83,33	27,77	55,56
			M	n	66,66	33,33	33,33
			M	1	61,11	27,77	33,33
	Luar Kan- tor/ Luar Kelas	KS	G	n	100	88,89	11,11
			G	1	100	88,89	11,11
			G+M	n	100	88,89	11,11
			M	n	100	100	0
			M	1	100	88,89	11,11
		G	G	n	100	33,33	66,67
			G	1	100	33,33	66,67
			G+M	n	100	44,44	55,56
			M	n	100	33,33	66,67
			M	1	100	33,33	66,67
		M	G	n	83,33	27,77	55,56
			G	1	83,33	27,77	55,56
			G+M	n	83,33	27,77	55,56
			M	n	61,11	27,77	33,34
			M	1	61,11	27,77	33,34

### 3.1.2.2 Pemakaian Bahasa Indonesia dan Sikap Berbahasa Indonesia dalam Membilang

Persentase pemakaian bahasa Indonesia dan sikap dalam berbahasa Indonesia dalam membilang di depan partisipan dan secara sendiri pada domain pendidikan di lembaga pendidikan formal Timtim dapat digambarkan pada tabel berikut.

**TABEL 10**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BI DAN SIKAP BERBAHASA INDONESIA**  
**DALAM MEMBILANG DI DEPAN PARTISIPAN**  
**DAN SECARA SENDIRI PADA DOMAIN PENDIDIKAN**  
**DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL DI TIMTIM**

0-1	Partisipan		Persentase Pemakaian BI	Persentase Sikap	
	Jenis	Jumlah		Sangat Senang	Senang
KS	G/M	1/n	100	88,89	11,11
	$\phi$	0	88,89	88,89	0
G	G/M	1/n	100	33,33	66,67
	$\phi$	0	100	100	0
M	G/M	1/n	100	33,33	66,67
	$\phi$	0	66,66	22,22	44,44

### 3.1.2.3 Pemakaian dan Sikap Berbahasa Indonesia Tulis

Gambaran persentase pemakaian bahasa Indonesia dan sikap dalam berbahasa Indonesia tulis di dalam kantor dan di luar kantor pada domain pendidikan di lembaga pendidikan formal Timtim dicantumkan pada tabel di bawah.

**TABEL 11**  
**PERSENTASE PAMAKAIAN BI DAN SIKAP BERBAHASA INDONESIA**  
**TULIS DALAM KANTOR DAN DI LUAR KANTOR PADA DOMAIN**  
**PENDIDIKAN LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL TIMTIM**

0-1	Lokasi	Persentase Pemakaian BI	Persentase Sikap	
			Sangat Senang	Senang
KS	Dalam Kantor	100	88,89	11,11
	Luar Kantor	100	88,89	11,11
G	Dalam Kantor	100	33,33	66,67
	Luar Kantor	100	33,33	66,67
M	Dalam Kantor	100	33,33	66,67
	Luar Kantor	100	33,33	66,67

### 3.2 Hasil Kualitatif

Yang dimaksud dengan hasil kualitatif dalam penelitian ini adalah hasil analisis yang berupa pernyataan-pernyataan sebagai kesimpulan.

#### 3.2.1 Pemakaian Bahasa Indonesia

Dalam domain pemerintahan dan atau pendidikan di Timtim terdapat variabel tertentu yang berpengaruh terhadap pemakaian BI.

##### (1) Tingkat Keresmian

Pada domain pemerintahan pemakaian bahasa Indonesia dalam suasana rapat (yang merupakan tingkat keresmian paling tinggi) cenderung lebih tinggi jika dibandingkan dengan pemakaian bahasa Indonesia baik dalam suasana tidak resmi di dalam kantor maupun suasana tidak resmi di luar kantor. Kecenderungan pemakaian bahasa Indonesia semacam itu rupanya berlaku pula pada domain pendidikan. Latar belakang terjadinya kecenderungan semacam itu kemungkinan besar adalah karena mengingat tingkat keresmian (suasana) dilakukannya kegiatan wicara, yaitu dalam

suasana mengajar-belajar atau mengajar-belajar formal. Dalam kedua jenis suasana itu BI wajib dipakai sebagai bahasa pengantar resmi.

## (2) Kegiatan

Penelitian ini membedakan jenis kegiatan menjadi (a) berbicara, (b) membilang, dan (c) menulis. Pemakaian bahasa Indonesia dalam kegiatan berbicara baik dalam suasana rapat, tidak rapat di dalam kantor maupun suasana tidak rapat di luar kantor pada domain pemerintahan ternyata lebih rendah jika dibandingkan dengan kenyataan pada domain pendidikan. Kemungkinan latar belakang atau penyebab terjadinya hal itu adalah seperti yang telah dikemukakan dalam subbagian lokasi pada butir 3.2.1 (4) di atas. Demikian pula halnya tentang dipakainya BI sebagai satu-satunya sarana dan wadah kegiatan menulis baik pada domain pemerintahan maupun pendidikan; hal ini juga telah diketengahkan dalam subbagian Saluran pada butir 3.2.1 (5) di atas. Dengan demikian, tinggal gambaran pemakaian bahasa Indonesia dalam kegiatan membilang sajalah yang belum diutarakan secara agak terperinci. Secara umum, pemakaian bahasa Indonesia dalam kegiatan membilang pada domain pemerintahan lebih rendah jika dibandingkan dengan pemakaian BI dalam kegiatan yang sama pada domain pendidikan. Latar belakang atau penyebab terjadinya hal itu kiranya tidak jauh berbeda dengan dugaan yang dikemukakan pada pengetengahan BI lisan yang ditampilkan dalam subbagian Saluran pada butir 3.2.1 (5) di atas. Di samping itu, baik dalam domain pemerintahan maupun pendidikan terlihat pula adanya kecenderungan bahwa pemakaian BI dalam kegiatan membilang di depan 0-2 lebih tinggi daripada ketika membilang secara sendiri. Secara umum, mungkin hal itu sebagai akibat hadirnya 0-2 di depan 0-1, apalagi jika status 0-2 lebih tinggi daripada 0-1. Adapun dipakainya BI sebagai satu-satunya bahasa dalam membilang di depan 0-2 pada domain pendidikan disebabkan oleh kebiasaan memakai bahasa Indonesia dalam membilang di kelas. Hal itu ditunjang oleh salah sebuah catatan peneliti yang menyebutkan bahwa membilang dengan menggunakan bahasa Indonesia jauh lebih praktis (singkat, sederhana, dan cepat) daripada menggunakan bahasa Tetun, bahasa daerah, bahasa asing. Sebagai contoh, baik dalam bahasa Porto (Portugis) maupun bahasa Tetun, untuk menyebutkan bilangan 21 harus menyebut 10 kali 2 ditambah 1.

## (3) Partisipan

Baik dalam domain pemerintahan maupun pendidikan variabel partisipan

dapat mempengaruhi pemakaian bahasa Indonesia. Pada domain pemerintahan, pemakaian bahasa Indonesia dalam berbicara dengan seorang partisipan (lebih-lebih jika status partisipan lebih rendah daripada status pembicara) lebih rendah jika dibandingkan dengan pemakaian bahasa Indonesia ketika berbicara dengan beberapa orang partisipan. Pemakaian bahasa Indonesia dengan seorang partisipan bisa relatif meningkat jika status partisipan lebih tinggi daripada status pembicara. Adapun pada domain pendidikan, pemakaian bahasa Indonesia oleh murid dalam berbicara dengan sesama murid (lebih-lebih jika jumlah murid partisipan hanya seorang) menunjukkan persentase yang relatif rendah.

#### (4) Lokasi

Dalam domain pemerintahan pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam suasana tidak rapat di dalam kantor cenderung lebih tinggi jika dibandingkan dengan pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam suasana tidak rapat di luar kantor. Hal ini dianggap wajar dengan mengingat bahwa suasana tidak rapat di dalam kantor lebih tinggi tingkat keresmianya bila dibandingkan dengan suasana tidak rapat di luar kantor. Akan tetapi, pada domain pendidikan terjadi hal yang sebaliknya, yaitu pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam suasana tidak mengajar-belajar di dalam kelas lebih rendah daripada dalam suasana tidak di luar kelas. Kelihatannya aneh, tetapi sebenarnya hal itu masih dapat dipahami. Lebih rendahnya pemakaian bahasa Indonesia lisan dalam suasana tidak mengajar-belajar di dalam kelas daripada dalam suasana tidak mengajar-belajar di luar kelas itu sebab dalam suasana belajar-mengajar dengan murid atau yang melibatkan murid, baik kepala sekolah maupun guru tentunya berusaha agar masalah yang disampaikan dapat dipahami oleh murid. Untuk mencapai maksud itu, baik kepala sekolah maupun guru mempergunakan juga bahasa yang dikuasai oleh murid selain BI, terutama untuk membicarakan (a) hal-hal yang bersifat teknis, atau (b) hal-hal yang dianggap sulit dipahami oleh murid jika disampaikan dengan menggunakan BI saja. Tampaknya pada pemakaian BI lisan dalam suasana tidak mengajar-belajar di luar kelas tidak demikian halnya. Di sini walaupun topik umum yang dibicarakan sama dengan yang dibicarakan dalam kantor, tetapi rupanya pembicaraan tidak sampai pada hal-hal yang bersifat teknis yang memerlukan penggunaan bahasa selain bahasa Indonesia.

### (5) Saluran

Pada domain pemerintahan bahasa tulis yang dipakai baik di dalam kelas maupun di luar kelas ternyata hanya bahasa Indonesia saja. Keadaan seperti itu ternyata terjadi pula pada domain pendidikan. Kemungkinan penyebab terjadinya hal itu adalah (a) adanya kewajiban/keharusan menggunakan bahasa Indonesia dalam surat-menyurat resmi, (b) kurangnya media massa cetak atau tulis yang menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia, (c) tidak dimilikinya abjad/tulisan khusus oleh bahasa Tetun atau bahasa daerah, dan (d) kurangnya kesempatan berbahasa tulis dengan menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia terutama dalam komunikasi resmi. Hal itu ditunjang pula oleh bukti lebih tingginya pemakaian bahasa Indonesia tulis jika dibandingkan dengan pemakaian bahasa Indonesia lisan pada kedua domain itu. Hanya saja pemakaian bahasa Indonesia lisan pada domain pemerintahan ternyata lebih rendah daripada pada domain pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran dan ketaatan serta kedisiplinan memakai bahasa Indonesia responden dalam domain pendidikan lebih tinggi daripada responden dalam domain pemerintahan. Dikatakan demikian sebab baik di lingkungan kantor (pemerintahan) maupun di lingkungan sekolah (pendidikan) telah dikeluarkan peraturan tertulis dan/atau lisan tentang kewajiban menggunakan BI di kantor/sekolah pada waktu jam kantor/sekolah. Terjadinya perbedaan frekuensi pemakaian yang menunjukkan perbedaan tingkat kesadaran, ketaatan, dan kedisiplinan menggunakan bahasa Indonesia ini rupanya disebabkan oleh ketidaksamaan sangsi yang diberlakukan pada kedua lembaga itu. Pada domain pendidikan sangsi tidak lulus atau tidak naik kelas jelas dapat diberlakukan kepada murid yang tidak mampu berbahasa Indonesia secara baik, baik lisan maupun tulis. Akan tetapi, pada domain pemerintahan meskipun ada seorang bupati yang dikeluarkan dari ruang pertemuan karena melapor kepada gubernur dengan menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia, tetapi bupati itu tidak dipecat, bahkan tentunya tidak mungkin akan dilakukan pemecatan massal terhadap karyawan bawahan yang kurang mampu berbahasa Indonesia, setidaknya-tidaknya pada saat transisi seperti sekarang ini.

#### 3.2.2 Sikap Pemakaian Bahasa Indonesia

Sikap pemakaian bahasa Indonesia dalam variabel yang berpengaruh terhadap pemakaian adalah sebagai berikut.

### (1) Tingkat Keresmian

Sikap dalam pemakaian bahasa Indonesia pada domain pendidikan dalam suasana resmi, yang merupakan tingkat keresmian yang paling tinggi, ternyata lebih tinggi bila dibandingkan dengan domain pemerintahan. Sehubungan dengan terdapatnya perbedaan sikap dalam pemakaian bahasa Indonesia itu, kemungkinan disebabkan oleh adanya beberapa hal berikut ini.

- (a) Dalam domain pendidikan terdapat banyak guru yang berasal dari luar Propinsi Timor sehingga hal ini memperbesar kemungkinan dipergunakannya bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi.
- (b) Penguasa setempat telah menentukan kebijaksanaan untuk lebih meningkatkan pembinaan bahasa Indonesia di dalam lembaga pendidikan karena mereka beranggapan bahwa melalui pendidikanlah kemajuan pembangunan dapat lebih dipercepat.
- (c) Dalam domain pendidikan terdapat kerja sama yang erat antara guru bahasa Indonesia dan guru bidang studi yang lain dalam hal pembinaan bahasa Indonesia. Kenyataan ini amat membantu murid dalam menambah keseringan mereka mendengarkan dan memakai bahasa Indonesia. Di samping itu, kesempatan itu sekaligus berfungsi memperkaya perbendaharaan BI murid.

### (2) Kegiatan

- (a) Sikap dalam pemakaian bahasa Indonesia ketika membilang, baik dihadapan 0-2 maupun secara sendiri, dalam domain pendidikan ternyata lebih tinggi bila dibandingkan dengan dalam domain pemerintahan. Hal ini disebabkan oleh kenyataan lebih tingginya frekuensi penggunaan angka-angka, misalnya, dalam pelajaran Matematika.
- (b) Untuk kegiatan membilang secara sendiri, baik dalam domain pendidikan maupun pemerintahan, tetap dicapai persentase sikap *sangat senang* dan *senang* menggunakan BI yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh adanya anggapan bahwa cara membilang dengan menggunakan bahasa Indonesia lebih sederhana bila dibandingkan dengan bahasa daerah dan bahasa Tetun.

### (3) Partisipan

Ternyata bahwa semua jenis partisipan dalam domain pendidikan menunjukkan persentase sikap *sangat senang* dan *senang* menggunakan bahasa



Indonesia lebih tinggi daripada partisipan domain pemerintahan. Kenyataan itu terjadi karena dalam domain pemerintahan terdapat lebih banyak putra daerah Timtim dengan latar belakang pendidikan yang menggunakan non-bahasa Indonesia, sehingga kemungkinan untuk menggunakan bahasa daerah dan, terutama, bahasa Tetun lebih besar. Adapun dalam domain pendidikan terdapat banyak guru yang berasal dari luar Timtim sehingga motivasi penggunaan bahasa Indonesia antara kepala sekolah, guru, dan murid menjadi lebih besar. Motivasi itu berupa bimbingan langsung yang diberikan oleh kepala sekolah, atau oleh guru, atau juga dilakukan oleh murid yang sudah lebih mampu menggunakan bahasa Indonesia.

#### (4) Lokasi

Dalam domain pendidikan terdapat persentase yang *ajeg* antara sikap *senang* dan *sangat senang* menggunakan bahasa Indonesia, di dalam ruangan kantor/kelas, dan di luar ruangan kantor/kelas, sedangkan dalam domain pemerintahan terdapat variasi. Akan tetapi, pada umumnya, baik dalam domain pemerintahan maupun dalam domain pendidikan menunjukkan sikap *senang* dan *sangat senang* menggunakan bahasa Indonesia dengan persentase yang cukup tinggi.

#### (5) Saluran

##### (a) Lisan

Sikap pemakaian bahasa Indonesia lisan karyawan bawahan dalam domain pemerintahan dan murid dalam domain pendidikan ternyata lebih rendah daripada persentase sikap pemakaian bahasa Indonesia oleh partisipan yang lain. Hal ini dapat diamati dengan jelas pada komunikasi antara karyawan bawahan dan bawahan dan antara murid dan murid. Kenyataan ini disebabkan oleh adanya anggapan bahwa dengan dipergunakannya bahasa daerah atau bahasa Tetun akan dicapai keintiman dalam berkomunikasi. Di samping itu, masih terdapat karyawan bawahan dan murid yang tergolong ke dalam belum mampu menggunakan BI secara lisan dengan lancar.

##### (b) Tulis

Baik dalam domain pendidikan maupun domain pemerintahan diperoleh persentase sikap *senang* dan *sangat senang* menggunakan bahasa Indonesia yang cukup tinggi. Hal itu didukung oleh adanya kenyataan berikut ini.

- (a) Media massa cetak yang beredar di Timtim kebanyakan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Bahasa Tetun, meskipun ada, porsinya amat kecil; misalnya, hanya dalam penulisan "Pojoek" surat kabar *Dili Pos*.
- (b) Tidak adanya abjad/tulisan khusus bahasa daerah atau bahasa Tetun.
- (c) Adanya aturan tidak tertulis untuk menggunakan BI.

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Apabila hasil analisis seperti yang dikemukakan pada Bab III di atas diukur dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka dapat diperoleh kesimpulan berikut ini.

Bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai bahasa negara pada domain pemerintahan di Timtim telah berfungsi secara memadai. Demikian pula halnya pada domain pendidikan. BI dalam kedudukannya sebagai BN pada domain pendidikan formal di Timtim telah berfungsi secara memadai.

### **4.2 Hambatan**

Beberapa hambatan yang dialami selama proses penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut ini.

Informasi mengenai Timtim, khususnya mengenai keadaan kebahasaan, sangat terbatas. Informasi yang diperoleh melalui surat-menyurat dengan seorang pejabat Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Timtim (Kepala Bidang Penmas), hanya berupa peta Propinsi Timtim, bahasa "persatuan" di Timtim, yaitu bahasa Tetun, serta keadaan buta huruf. Karena terbatasnya waktu, kesempatan, dan tenaga, tidak dilakukan observasi pendahuluan untuk mengetahui secara langsung situasi lapangan secara menyeluruh di Timtim.

Dalam rancangan penelitian telah disebutkan adanya rencana uji coba instrumen yang direncanakan akan dilaksanakan di kabupaten yang diasumsikan berkemampuan rendah, yaitu di Baukau. Akan tetapi, setelah pejabat setempat menentukan bahwa Kabupaten Dili adalah daerah penelitian yang dapat diterjuni pada hari pertama, masa uji coba instrumen tak dapat dilaksanakan di daerah yang ditentukan semula.

Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian terpaksa dilakukan secara bersama-sama dengan pengambilan data pada hari pertama, yaitu di Kabupaten

Dili. Dari uji coba didapatkan bahwa (a) kemungkinan pemakaian bahasa yang semula hanya menyediakan enam pilihan ternyata harus dikembangkan lagi, (b) variabel suku yang hanya menyediakan satu kolom ternyata harus dikembangkan lagi karena ternyata suku yang ada di Timtim terdiri dari sesuku (SS), luar suku dalam Timtim (LSDT), dan luar suku luar Timtim (LSLT).

Setelah uji coba dilakukan, para petugas pengumpul data berdiskusi untuk memperbaiki instrumen dengan catatan agar pada pengumpulan data berikutnya diambil strategi sebagaimana hasil yang diambil dari diskusi, yaitu (a) pilihan bahasa yang dipakai oleh 0-1 menjadi enam belas pilihan; (b) variabel suku dibedakan menjadi sesuku (SS), luar suku dalam Timtim (LSDT), dan luar suku luar Timtim (LSLT).

Tidak semua data yang masuk dianalisis. Data tentang pemakaian dan sikap dalam pemakaian bahasa Indonesia yang dihubungkan dengan variabel suku; misalnya, yang dianalisis hanyalah data pemakaian dan sikap dalam pemakaian bahasa Indonesia oleh 0-1 karyawan bawahan dan guru kepada 0-2 SS, LSDT, dan LSLT masing-masing sejenis dalam jumlah lebih dari seorang.

#### 4.3 Saran

Berdasarkan hambatan-hambatan yang dikemukakan pada butir 4.2 di atas, berikut ini dikemukakan saran-saran.

Untuk melaksanakan penelitian yang serupa, perlu dilakukan observasi lapangan terlebih dahulu untuk mengetahui secara langsung situasi kebahasaan dan keadaan daerah penelitian, selain mempelajari buku-buku referensi yang ada.

Perlu dilaksanakan uji coba instrumen sebagaimana lazimnya dalam suatu penelitian, selain mendiskusikan secara mendalam dan mengkonsultasikannya dengan para ahli untuk mendapat petunjuk penyusunan instrumen wawancara berstruktur yang baik.

Untuk memperoleh kesimpulan yang utuh dan menyeluruh dari suatu penelitian, perlu dianalisis semua data yang masuk sepanjang tersedia waktu, kesempatan, dan tenaga, serta relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Saran-saran di atas dikemukakan dengan harapan agar penelitian pada umumnya atau penelitian sejenis yang akan dilakukan dikemudian hari dapat memperoleh hasil yang lebih memuaskan dan tidak mendapatkan hambatan yang serupa.

#### 4.4 Usul Penelitian Baru

Dengan mengingat masih langkanya penelitian kebahasaan di Timtim, berikut ini diusulkan penelitian baru mengenai:

- (1) kedudukan dan fungsi bahasa Tetun di Timtim.
- (2) peta bahasa di Timtim.
- (3) penelitian tentang ragam dialek bahasa Tetun di Timtim.
- (4) penelitian tentang hubungan antara pemakaian bahasa dan sikap dalam pemakaian bahasa dalam suatu domain.
- (5) penelitian tentang hubungan antara pemakaian bahasa dan sikap dalam pemakaian bahasa antarkegiatan antardomain.

#### 4.5 Catatan Peneliti

Pada waktu pelaksanaan pengumpulan data di lapangan diperoleh informasi serta hasil pengamatan langsung yang menjadi catatan peneliti, seperti penggunaan bahasa Indonesia pada kegiatan penyuluhan maupun dalam Kelompok Belajar (Kejar) Paket A. Ketika tim pengumpul data menyaksikan kegiatan penyuluhan KB dan PKK serta kegiatan Kelompok Belajar (Kejar) Paket A di luar kota kabupaten, warga belajar yang masih tergolong buta huruf Latin dapat menerjemahkan bahasa Tetun ke dalam bahasa Indonesia pada waktu mendapat tugas dari fasilitator atau pun tutor. Fasilitator atau tutor adalah semacam guru di sekolah formal. Tim pengumpul data menyaksikan kegiatan yang merupakan proyek Penmas Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ini di desa Railako Kabupaten Ermera dan di proyek Kejar Paket A Binpolda Desa Marinir Kecamatan Dili Barat Kabupaten Dili.

Para pejabat di Timtim sudah dapat merasakan bahwa ada usaha yang giat dari penduduk untuk mempelajari dan menggunakan bahasa Indonesia. Usaha itu timbul karena adanya kesadaran penduduk bahwa mereka betul-betul sudah menjadi warga negara Indonesia. Untuk itulah mereka merasa perlu mempelajari dan mempergunakan bahasa Indonesia dengan sebaik-baiknya.

Catatan peneliti tertera di atas dapat menjadi salah satu bukti dan atau penunjang yang memperkuat kesimpulan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ary, Donald *et al.* 1979. *Introduction to Research in Education*. New York: Holt Rinehart and Winstoon Inc.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 1982. *Mengenal Propinsi Timor Timur*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fishman, Joshua A. 1965. "Varietas of Language Conciousness" *Language in Sociocultural Change*. Standford: Stanford Univ. Press.
- 1968. "The Relationship between Micro- and Macro- Sociolinguistics in the Study of Who Speaks What Language to Whom and When". *Language and Sociocultural Change*. Stanford: Stanford Univ. Press.
- 1972. *Language in Sociocultural Change*. Edited by Anwar S. Dil. Stanford: Stanford Univ. Press.
- 1972. *Language in Sociocultural Change*. Edited by Anwar S. Dil. Stanford: Stanford Univ. Press.
- Giglioli, P. Editor. 1972. *Language and Social Context*, Harmondsworth: Penguin Book Ltd.
- Gumperz, John J. 1968. "The Speech Community". *Language in Social Change*. Stanford: Stanford Univ. Press.
- Halim, Amran. Editor. 1971. *Bahasa dan Pembangunan Bangsa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Editor. 1976. *politik Bahasa Nasional*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (I & II).
- Editor. 1981. "Language, Education and Nation Building" *Bahasa dan Pembangunan Bangsa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Hymes, Dell H. 1972. *Directions in Sociolinguistics*. The Ethnography of Communication. New York: Hilt, Rinehart and Winston, Inc.
- Isaac, S. & W.B. Michael. 1971. *Handbook in Research and Evaluation*. San Diago: Edits Publisher.
- Isman, Jakup *et al.* 1978. *Kedudukan dan Fungsi Bahasa Minangkabau di Sumatra Barat*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kansil, C.S.T. 1979. *Mendalami P-4, UUD 1945, dan GBHN*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Kaseng, Syahrudin *et al.* 1978. *Kedudukan dan Fungsi Bahasa Makasar di Sulawesi Selatan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Koentjaraningrat. 1977. "Metode Wawancara". *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Mackey, William F. 1972. "The Description of Bilingualism". *Canadian Journal of Linguistics*.
- Martins, Joao. Tanpa Tahun. *Kebudayaan Tradisional Timor Timur*. Kantor Wilayah Propinsi Timor Timur, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Miller, Delbert C. 1964. *Handbook of Research Design and Social Measurement*. New York: David McKey Company, Inc.
- Muhadjir, *et al.* 1979. *Fungsi dan Kedudukan Dialek Jakarta*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pride, J.B. dan Holmes, Janet. Editor. 1967. *Sociolinguistics*. Harmonswoth-Middlesex, England: Penguin Educ.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1975. *Hasil Perumusan Seminar Politik Bahasa Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Samarin, W.J. 1967. *Field Linguistics: A Guide to Linguistic Field Work*. New York: Holt, Rinehart & Winston, Inc.
- Selltiz, C. *et al.* 1971. *Research Methods in Social Relations*. Great Britain: Methuen & Co. Ltd.
- Sujanto, Editor 1979. *Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia di Jawa Ti-*

*mur.* Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Tanner, Nancy. 1967. "Speech and Society among the Indonesian Elite: A Case Study of Multilingual Community" Dalam J.B. Pride dan Janet Holmes (editor) *Sociolinguistics*. Harmondsworth-Middlesex-England: Penguin Education.

Vredenburg, J. 1978. *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.



**LAMPIRAN I: INSTRUMEN I****I. DAFTAR PERTANYAAN  
IDENTITAS RESPONDEN ATASAN**

0. Nama		
1. Nomor		
2. Jenis Kelamin	1. ( ) Wanita	2. ( ) Pria
3. Suku	1. ( ) Mambai 2. ( ) Makasai 3. ( ) Bunak 4. ( ) Kemak 5. ( ) Galolen	2. ( ) Tokodede 7. ( ) Tetum 8. ( ) Timor Timur 9. ( ) Dili 10. ( ) Lain: .....
4. Umur	1. ( ) 20 s.d. 39 tahun 2. ( ) 40 s.d. 59 tahun	3. ( ) 60 tahun ke atas.
5. Pendidikan	1. ( ) SD 2. ( ) SMTP 3. ( ) SMTA	4. ( ) PT 5. ( ) Lain: .....
6. Masa kerja	1. ( ) 1 s.d. 5 tahun 2. ( ) 6 s.d. 10 tahun 3. ( ) 11 s.d. 15 tahun	4. ( ) 16 s.d. 20 tahun 5. ( ) 21 tahun ke atas
7. Jabatan	1. ( ) Kabag 2. ( ) Kasubbag	3. ( ) Lain: .....

**II. DAFTAR PERTANYAAN  
PEMEROLEHAN DAN PEMAKAIAN BAHASA****II.1 Sumber Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa**

(Kode X, Y, Z pada nomor butir pertanyaan II.1.4 berarti:

— X : 0–2 sebagai orang luar suku baik yang berasal dari wilayah Ti-

mor Timur maupun yang berasal dari luar wilayah Timor Timur;

- Y : 0–2 sebagai orang luar suku yang berasal dari wilayah Timor Timur; dan
- Z : 0–2 sebagai orang luar suku yang berasal dari luar wilayah Timor Timur.)

1. Apakah bahasa-ibu (bahasa pertama) Ibu/Bapak?

- |           |                     |
|-----------|---------------------|
| 1. ( ) BI | 3. ( ) BD : .....   |
| 2. ( ) BT | 4. ( ) BA : .....   |
|           | 5. ( ) Lain : ..... |

2. Bahasa apa sajakah yang dapat Ibu/Bapak penggunaan dalam berbicara?

- |                |                           |
|----------------|---------------------------|
| 1. ( ) BI + BT | 7. ( ) BI + BT + BD       |
| 2. ( ) BI + BD | 8. ( ) BI + BT + BA       |
| 3. ( ) BI + BA | 9. ( ) BI + BA + A        |
| 4. ( ) BT + BD | 10. ( ) BT + BD + BA      |
| 5. ( ) BT + BA | 11. ( ) BI + BT + BD + BA |
| 6. ( ) BD + BA | 12. ( ) Lain: .....       |

3. Apakah Ibu/Bapak sering berbicara dengan orang-orang di luar suku?

- |               |                     |
|---------------|---------------------|
| 1. ( ) selalu | 3. ( ) jarang       |
| 2. ( ) sering | 4. ( ) tidak pernah |

4. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak penggunaan dalam berbicara dengan orang-orang di luar suku?

- | X      | Y   | Z   |         | X       | Y   | Z   |                   |
|--------|-----|-----|---------|---------|-----|-----|-------------------|
| 1. ( ) | ( ) | ( ) | BI      | 9. ( )  | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. ( ) | ( ) | ( ) | BT      | 10. ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. ( ) | ( ) | ( ) | BD      | 11. ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT + BD      |
| 4. ( ) | ( ) | ( ) | BA      | 12. ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT + BA      |
| 5. ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT | 13. ( ) | ( ) | ( ) | BI + BD + BA      |
| 6. ( ) | ( ) | ( ) | BI + BD | 14. ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD + BA      |
| 7. ( ) | ( ) | ( ) | BI + BA | 15. ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT + BD + BA |
|        |     |     |         |         |     |     |                   |
| 8. ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD | 16. ( ) | ( ) | ( ) | Lain: .....       |

5. Apakah Ibu/Bapak sering mendengarkan siaran radio?

- |                                    |  |
|------------------------------------|--|
| 1. <input type="checkbox"/> selalu | 3. <input type="checkbox"/> jarang       |
| 2. <input type="checkbox"/> sering | 4. <input type="checkbox"/> tidak pernah |

6. Siaran radio yang berbahasa apakah yang Ibu/Bapak dengarkan?

- |                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| 1. <input type="checkbox"/> BI      | 9. <input type="checkbox"/> BT + BA            |
| 2. <input type="checkbox"/> BT      | 10. <input type="checkbox"/> BD + BA           |
| 3. <input type="checkbox"/> BD      | 11. <input type="checkbox"/> BI + BT + BD      |
| 4. <input type="checkbox"/> BA      | 12. <input type="checkbox"/> BI + BT + BA      |
| 5. <input type="checkbox"/> BI + BT | 13. <input type="checkbox"/> BI + BD + BA      |
| 6. <input type="checkbox"/> BI + BD | 14. <input type="checkbox"/> BT + BD + BA      |
| 7. <input type="checkbox"/> BI + BA | 15. <input type="checkbox"/> BI + BT + BD + BA |
| 8. <input type="checkbox"/> BT + BD | 16. Lain: .....                                |

7. Apakah Ibu/Bapak sering membaca buku/majalah/koran?

- |                                    |  |
|------------------------------------|--|
| 1. <input type="checkbox"/> selalu | 3. <input type="checkbox"/> jarang       |
| 2. <input type="checkbox"/> sering | 4. <input type="checkbox"/> tidak pernah |

8. Buku/majalah/koran yang berbahasa apakah yang Ibu/Bapak baca?

- |                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| 1. <input type="checkbox"/> BI      | 9. <input type="checkbox"/> BT + BA            |
| 2. <input type="checkbox"/> BT      | 10. <input type="checkbox"/> BD + BA           |
| 3. <input type="checkbox"/> BD      | 11. <input type="checkbox"/> BI + BT + BD      |
| 4. <input type="checkbox"/> BA      | 12. <input type="checkbox"/> BI + BT + BA      |
| 5. <input type="checkbox"/> BI + BT | 13. <input type="checkbox"/> BI + BD + BA      |
| 6. <input type="checkbox"/> BI + BD | 14. <input type="checkbox"/> BT + BD + BA      |
| 7. <input type="checkbox"/> BI + BA | 15. <input type="checkbox"/> BI + BT + BD + BA |
| 8. <input type="checkbox"/> BT + BD | 16. <input type="checkbox"/> Lain: .....       |

9. Sejak kapan Ibu/Bapak belajar BI?

- |                                  |   |
|----------------------------------|---|
| 1. <input type="checkbox"/> SD   | 4. <input type="checkbox"/> PT          |
| 2. <input type="checkbox"/> SMTP | 5. <input type="checkbox"/> Lain: ..... |
| 3. <input type="checkbox"/> SMTA |   |

## II.2 Sikap dan Pemakaian Bahasa Lisan dalam Topik Kedinasan

(Kode A, B, C, D pada nomor-nomor butir pertanyaan dalam II.2 dan II.3 berarti:

A : 0–2 sebagai orang sesuku maupun luar suku baik yang berasal dari wilayah Timor Timur maupun yang berasal dari luar wilayah Timor Timur;

- B : 0–2 sebagai orang sesuku;  
 C : 0–2 sebagai orang luar suku yang berasal dari wilayah Timor Timur; dan  
 D : 0–2 sebagai orang luar suku yang berasal dari luar wilayah Timor Timur).

10. Di kantor, pada waktu jam kerja, dalam rapat dengan sesama kabag/kasi/pimpinan yang lain, Ibu/Bapak menjelaskan rencana pembangunan tahun anggaran 1982/1983.

Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT +<br>BA     |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD +<br>BA     |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD<br>BA     |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT+<br>BD+BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ...         |

11. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A                | B  | C   | D   |     |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|------------------|----|-----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat<br>senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang           | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

12. Pada waktu jam kerja, di kantor, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak berbicara dengan beberapa orang kabag/kasi/pimpinan yang lain tentang rencana pembangunan tahun anggaran 1982/1982. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+ BD+<br>BA     |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD<br>BA     |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

13. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A                | B  | C   | D   |     |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|------------------|----|-----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat<br>senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang           | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

14. Pada waktu jam kerja, di luar kantor, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak bersama dengan dua orang kabag/kasi/pimpinan yang lain berbicara masalah rencana pembangunan tahun anggaran 1982/1983. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak pergunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |              |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|--------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 7.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA   |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 8.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD   |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA |



18. Pada waktu jam kerja, di luar kantor, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak bersama dengan seorang kabag/kasi/pimpinan yang lain berbicara masalah rencana pembangunan tahun anggaran 1982/1983. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	( )	BI + BD BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	( )	BT + BD BA
7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA	15.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD + BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT + BD	16.	( )	( )	( )	( )	Lain: ....

19. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	sangat senang	3.	( )	( )	( )	kurang senang
2.	( )	( )	( )	( )	senang	4.	( )	( )	( )	tidak senang

20. Pada waktu jam kerja, dalam rapat di kantor dengan sesama kabag/kasi/Pimpinan yang lain dan karyawan (bawahan), Ibu/Bapak berbicara masalah Keluarga Berencana. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT
2.	( )	( )	( )	( )	BT	6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD
3.	( )	( )	( )	( )	BD	7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA
4.	( )	( )	( )	( )	BA						

8. ( ) ( ) ( ) ( ) BT + BD  
 9. ( ) ( ) ( ) ( ) BT + BA  
 10. ( ) ( ) ( ) ( ) BD + BA  
 11. ( ) ( ) ( ) ( ) BI+BT+ BD  
 12. ( ) ( ) ( ) ( ) BI+BT+ BA  
 13. ( ) ( ) ( ) ( ) BI+BD+ BA  
 14. ( ) ( ) ( ) ( ) BT+BD+ BA  
 15. ( ) ( ) ( ) ( ) BI+BT+ BD+BA  
 16. ( ) ( ) ( ) ( ) Lain: ....

21. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     |     | senang |

22. Di kantor pada waktu jam kerja, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak berbicara dengan dua orang kabag/kasi/pimpinan yang lain dan karyawan (bawahan) tentang Keluarga Berencana. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A       | B   | C   | D   |     |     |                |
|----|-----|-----|-----|-----|---------|-----|-----|-----|-----|-----|----------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI      | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA        |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT      | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA        |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD      | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+ BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA      | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+ BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+ BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+ BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+ BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....     |

23. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?



- | A                  | B             | C                  | D             |  | A | B | C | D |  |
|--------------------|---------------|--------------------|---------------|--|---|---|---|---|--|
| 1. ( ) ( ) ( ) ( ) | sangat senang | 3. ( ) ( ) ( ) ( ) | kurang senang |  |   |   |   |   |  |
| 2. ( ) ( ) ( ) ( ) | senang        | 4. ( ) ( ) ( ) ( ) | tidak senang  |  |   |   |   |   |  |

24. Pada waktu jam kerja, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak berbicara masalah Keluarga Berencana dengan dua orang kabag/kasi/pimpinan yang lain dan karyawan (bawahan) di luar kantor. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A                  | B       | C                   | D              |  | A | B | C | D |  |
|--------------------|---------|---------------------|----------------|--|---|---|---|---|--|
| 1. ( ) ( ) ( ) ( ) | BI      | 9. ( ) ( ) ( ) ( )  | BT + BD        |  |   |   |   |   |  |
| 2. ( ) ( ) ( ) ( ) | BT      | 10. ( ) ( ) ( ) ( ) | BD + BA        |  |   |   |   |   |  |
| 3. ( ) ( ) ( ) ( ) | BD      | 11. ( ) ( ) ( ) ( ) | BI+BT+ BD      |  |   |   |   |   |  |
| 4. ( ) ( ) ( ) ( ) | BA      | 12. ( ) ( ) ( ) ( ) | BI+BT+ BA      |  |   |   |   |   |  |
| 5. ( ) ( ) ( ) ( ) | BI + BT | 13. ( ) ( ) ( ) ( ) | BI+BD+ BA      |  |   |   |   |   |  |
| 6. ( ) ( ) ( ) ( ) | BI + BD | 14. ( ) ( ) ( ) ( ) | BT+BD+ BA      |  |   |   |   |   |  |
| 7. ( ) ( ) ( ) ( ) | BI + BA | 15. ( ) ( ) ( ) ( ) | BI+BT+ BD + BA |  |   |   |   |   |  |
| 8. ( ) ( ) ( ) ( ) | BT + BD | 16. ( ) ( ) ( ) ( ) | Lain: ....     |  |   |   |   |   |  |

25. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A                  | B             | C                  | D             |  | A | B | C | D |  |
|--------------------|---------------|--------------------|---------------|--|---|---|---|---|--|
| 1. ( ) ( ) ( ) ( ) | sangat senang | 3. ( ) ( ) ( ) ( ) | kurang senang |  |   |   |   |   |  |
| 2. ( ) ( ) ( ) ( ) | senang        | 4. ( ) ( ) ( ) ( ) | tidak senang  |  |   |   |   |   |  |

26. Pada waktu jam kerja, Ibu/Bapak rapat dengan karyawan (bawahan) di kantor, membicarakan masalah tata tertib kantor. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

27. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A                | B  | C   | D   |     |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|------------------|----|-----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat<br>senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang           | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

28. Di kantor, pada waktu jam kerja, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak bersama dengan beberapa orang karyawan (bawahan) berbicara masalah tata tertib kantor. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |              |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|--------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 7.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA   |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 8.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD   |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA |



32. Di kantor, pada waktu jam kerja, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak berbicara dengan seorang karyawan (bawahan) tentang tata tertib kantor. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	( )	BT+BD+ BA
7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA	15.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD + BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT + BD	16.	( )	( )	( )	( )	Lain: ....

33. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	sangat	3.	( )	( )	( )	( )	kurang
					senang						senang
2.	( )	( )	( )	( )	senang	4.	( )	( )	( )	( )	tidak
											senang

34. Pada waktu jam kerja, dalam situasi tidak rapat, di luar kantor Ibu/Bapak berbicara dengan seorang karyawan bawahan tentang tata tertib kantor. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	( )	BI + BD BA

- | A  | B   | C   | D   |     | A    | B   | C   | D   |     |     |            |
|----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|------------|
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD    |
|    |     |     |     |     | BD   |     |     |     |     |     | BA         |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+     |
|    |     |     |     |     | BA   |     |     |     |     |     | BD + BA    |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: .... |
|    |     |     |     |     | BD   |     |     |     |     |     |            |

35. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     |     | senang |

36. Di kantor, pada waktu jam kerja, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak menghitung perincian anggaran rutin bersama kabag keuangan. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A    | B   | C   | D   |     |     |            |
|----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI   | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA    |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT   | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA    |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD   | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+     |
|    |     |     |     |     |      |     |     |     |     |     | BD         |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA   | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+     |
|    |     |     |     |     |      |     |     |     |     |     | BA         |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+     |
|    |     |     |     |     | BT   |     |     |     |     |     | BA         |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+     |
|    |     |     |     |     | BD   |     |     |     |     |     | BA         |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+     |
|    |     |     |     |     | BA   |     |     |     |     |     | BD + BA    |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: .... |
|    |     |     |     |     | BD   |     |     |     |     |     |            |

37. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |     | senang |

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |     |                 |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|-----------------|
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang |

38. Pada waktu jam kerja, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak sendirian di luar kantor menghitung sisa uang anggaran rutin setelah dibelanjakan. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

39. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| 1. ( ) sangat senang | 3. ( ) kurang senang |
| 2. ( ) senang        | 4. ( ) tidak senang  |

### II.3 Sikap dan Pemakaian Bahasa Tulis dalam Topik Kedinasan

40. Pada waktu jam kerja di kantor Ibu/Bapak menulis surat pemberitahuan tentang batas akhir penyerahan laporan kegiatan rutin kepada sesama kabag/kasi/pimpinan yang lain. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A  | B   | C   | D   |     |     |              |
|----|-----|-----|-----|-----|----|-----|-----|-----|-----|-----|--------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA      |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA      |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA |

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

41. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A                | B  | C   | D   |     |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|------------------|----|-----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat<br>senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang           | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

42. Pada waktu jam kerja, Ibu/Bapak di luar kantor menulis surat pemberitahuan tentang batas akhir penyerahan laporan kegiatan rutin kepada sesama kabag/kasi/pimpinan yang lain. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak pergunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

43. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     |     | senang |

44. Di kantor, pada waktu jam kerja Ibu/Bapak menulis surat pemberitahuan tentang perbanyakkan undangan rapat dinas kepada seorang karyawan (bawahan). Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A    | B   | C   | D   |     |     |            |
|----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI   | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA    |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT   | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA    |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD   | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT    |
|    |     |     |     |     |      |     |     |     |     |     | BD         |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA   | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+     |
|    |     |     |     |     |      |     |     |     |     |     | BA         |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+     |
|    |     |     |     |     | BT   |     |     |     |     |     | BA         |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+     |
|    |     |     |     |     | BD   |     |     |     |     |     | BA         |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+     |
|    |     |     |     |     | BA   |     |     |     |     |     | BD + BA    |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: .... |
|    |     |     |     |     | BD   |     |     |     |     |     |            |

45. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     |     | senang |

46. Pada waktu jam kerja, Ibu/Bapak di luar kantor menulis surat pemberitahuan tentang perbanyakkan surat undangan dinas kepada seorang karyawan (bawahan). Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A  | B  | C   | D   |     |     |         |
|----|-----|-----|-----|-----|----|----|-----|-----|-----|-----|---------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI | 9. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA |



47. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- ....., ..... 1982

2. \_\_\_\_\_ ; \_\_\_\_\_  
tanda tangan \_\_\_\_\_ nama terang \_\_\_\_\_

## LAMPIRAN I: INSTRUMEN II

**I. DAFTAR PERTANYAAN  
IDENTITAS RESPONDEN ATASAN**

---

 0. Nama
 

---



---

 1. Nomor
 

---



---

 2. Jenis Kelamin      1. ( ) Wanita                      2. ( ) Pria
 

---



---

 3. Suku                      1. ( ) Mambai                      6. ( ) Tokodede  
                                  2. ( ) Makasai                      7. ( ) Tetum  
                                  3. ( ) Bunak                      8. ( ) Timor Timur  
                                  4. ( ) Kemak                      9. ( ) Dili  
                                  5. ( ) Galolen                      10. ( ) Lain: .....
 

---



---

 4. Umur                      1. ( ) 20 s.d. 39 tahun                      3. ( ) 60 tahun  
                                  2. ( ) 40 s.d. 59 tahun                      ke atas.
 

---



---

 5. Pendidikan                      1. ( ) SD                      4. ( ) PT  
                                  2. ( ) SMTP                      5. ( ) Lain: .....  
                                  3. ( ) SMTA
 

---



---

 6. Masa kerja                      1. ( ) 1 s.d. 5 tahun                      4. ( ) 16 s.d. 20 tahun  
                                  2. ( ) 6 s.d. 10 tahun                      5. ( ) 21 tahun ke atas.  
                                  3. ( ) 11 s.d. 15 tahun
 

---



---

 7. Jabatan                      1. ( ) Kabag                      3. ( ) Lain: .....  
                                  2. ( ) Kasubbag
 

---

**II. DAFTAR PERTANYAAN  
PEMEROLEHAN DAN PEMAKAIAN BAHASA**

**II.1 Sumber Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa**

(Kode X, Y, Z pada nomor butir pertanyaan II.1.4 berarti:

X : 0-2 sebagai orang luar suku baik yang berasal dari wilayah Timor Timur maupun yang berasal dari luar wilayah Timor Timur;

Y : 0-2 sebagai orang luar suku yang berasal dari wilayah Timor Timur; dan

Z : 0-2 sebagai orang luar suku yang berasal dari luar wilayah Timor Timur.)

1. Apakah bahasa-ibu (bahasa pertama) Ibu/Bapak?

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1. <input type="checkbox"/> BI | 3. <input type="checkbox"/> BD : .....  |
| 2. <input type="checkbox"/> BT | 4. <input type="checkbox"/> BA : .....  |
|                                | 5. <input type="checkbox"/> Lain: ..... |

2. Bahasa apa sajakah yang dapat Ibu/Bapak penggunaan dalam berbicara?

- |                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| 1. <input type="checkbox"/> BI + BT | 7. <input type="checkbox"/> BI + BT + BD       |
| 2. <input type="checkbox"/> BI + BD | 8. <input type="checkbox"/> BI + BT + BA       |
| 3. <input type="checkbox"/> BI + BA | 9. <input type="checkbox"/> BI + BD + BA       |
| 4. <input type="checkbox"/> BT + BD | 10. <input type="checkbox"/> BT + BD + BA      |
| 5. <input type="checkbox"/> BT + BA | 11. <input type="checkbox"/> BI + BT + BD + BA |
| 6. <input type="checkbox"/> BD + BA | 12. <input type="checkbox"/> Lain: .....       |

3. Apakah Ibu/Bapak sering berbicara dengan orang-orang di luar suku?

- |                                    |  |
|------------------------------------|--|
| 1. <input type="checkbox"/> selalu | 3. <input type="checkbox"/> jarang       |
| 2. <input type="checkbox"/> sering | 4. <input type="checkbox"/> tidak pernah |

4. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak penggunaan dalam berbicara dengan orang-orang di luar suku?

- | X                           | Y                        | Z                        |         | X                            | Y                        | Z                        |                      |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|---------|------------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------|
| 1. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI      | 9. <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BT + BA              |
| 2. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BT      | 10. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BD + BA              |
| 3. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BD      | 11. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BT + BD         |
| 4. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BA      | 12. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BT + BA         |
| 5. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BT | 13. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BD + BA         |
| 6. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BD | 14. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BT + BD + BA         |
| 7. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BA | 15. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BT +<br>BD + BA |
| 8. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BT + BD | 16. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Lain: .....          |

5. Apakah Ibu/Bapak sering mendengarkan siaran radio?

- |                                    |  |
|------------------------------------|--|
| 1. <input type="checkbox"/> selalu | 3. <input type="checkbox"/> jarang       |
| 2. <input type="checkbox"/> sering | 4. <input type="checkbox"/> tidak pernah |

6. Siaran radio yang berbahasa apakah yang Ibu/Bapak dengarkan?

- |                |                           |
|----------------|---------------------------|
| 1. ( ) BI      | 9. ( ) BT + BA            |
| 2. ( ) BT      | 10. ( ) BD + BA           |
| 3. ( ) BD      | 11. ( ) BI + BT + BD      |
| 4. ( ) BA      | 12. ( ) BI + BT + BA      |
| 5. ( ) BI + BT | 13. ( ) BI + BD + BA      |
| 6. ( ) BI + BD | 14. ( ) BT + BD + BA      |
| 7. ( ) BI + BA | 15. ( ) BI + BT + BD + BA |
| 8. ( ) BT + BD | 16. Lain: .....           |

7. Apakah Ibu/Bapak sering membaca buku/majalah/koran?

- |               |                     |
|---------------|---------------------|
| 1. ( ) selalu | 3. ( ) jarang       |
| 2. ( ) sering | 4. ( ) tidak pernah |

8. Buku/majalah/koran yang berbahasa apakah yang Ibu/Bapak baca?

- |                |                           |
|----------------|---------------------------|
| 1. ( ) BI      | 9. ( ) BT + BA            |
| 2. ( ) BT      | 10. ( ) BD + BA           |
| 3. ( ) BD      | 11. ( ) BI + BT + BD      |
| 4. ( ) BA      | 12. ( ) BI + BT + BA      |
| 5. ( ) BI + BT | 13. ( ) BI + BD + BA      |
| 6. ( ) BI + BD | 14. ( ) BT + BD + BA      |
| 7. ( ) BI + BA | 15. ( ) BI + BT + BD + BA |
| 8. ( ) BT + BD | 16. ( ) Lain: .....       |

9. Sejak Kapan Ibu/Bapak belajar BI?

- |             |                    |
|-------------|--------------------|
| 1. ( ) SD   | 4. ( ) PT          |
| 2. ( ) SMTP | 5. ( ) Lain: ..... |
| 3. ( ) SMTA |                    |

## II.2 Sikap dan Pemakaian Bahasa Lisan dalam Topik Kedinasan

(Kode A, B, C, D pada nomor-nomor butir pertanyaan dalam II.2 dan II.3 berarti:

- A : 0-2 sebagai orang sesuku maupun luar suku baik yang berasal dari wilayah Timor Timur maupun yang berasal dari luar wilayah Timor Timur;
- B : 0-2 sebagai orang sesuku;
- C : 0-2 sebagai orang luar suku yang berasal dari wilayah Timor Timur; dan

D : 0-2 sebagai orang luar suku yang berasal dari luar wilayah Timor Timur.)

10. Di kantor, pada waktu jam kerja, dalam rapat dengan sesama kabag/kasi/pimpinan yang lain, Ibu/Bapak menjelaskan rencana pembangunan tahun anggaran 1982/1983. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	( )	BT+BD+ BA
7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA	15.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD + BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT + BD	16.	( )	( )	( )	( )	Lain: ....

11. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	sangat	3.	( )	( )	( )	kurang
					senang					senang
2.	( )	( )	( )	( )	senang	4.	( )	( )	( )	tidak
										senang

12. Pada waktu jam kerja, di kantor, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak berbicara dengan beberapa orang kabag/kasi/pimpinan yang lain tentang rencana pembangunan tahun anggaran 1982/1983. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ...         |

13. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A                | B  | C   | D   |     |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|------------------|----|-----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat<br>senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang           | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

14. Pada waktu jam kerja, di luar kantor, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak bersama dengan dua orang kabag/kasi/pimpinan yang lain berbicara masalah rencana pembangunan tahun anggaran 1982/1983. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak pergunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

15. Bagaimanakah perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |        | A  | B   | C   | D   |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     | senang |

16. Di kantor pada waktu jam kerja, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak bersama dengan seorang kabag/kasi/pimpinan yang lain membicarakan masalah rencana pembangunan tahun anggaran 1982/1983. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak pergunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |            | A   | B   | C   | D   |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

17. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |        | A  | B   | C   | D   |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     | senang |

18. Pada waktu jam kerja, di luar kantor, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak bersama dengan seorang kabag/kasi/pimpinan yang lain berbicara masalah rencana pembangunan tahun anggaran 1982/1983. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak pergunakan?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	BT+BD+ BA
7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA	15.	( )	( )	( )	BI+BT+ BD + BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT + BD	16.	( )	( )	( )	Lain: ....

19. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	sangat	3.	( )	( )	( )	kurang
					senang					senang
2.	( )	( )	( )	( )	senang	4.	( )	( )	( )	tidak
										senang

20. Pada waktu jam kerja, dalam rapat di kantor dengan sesama kabag/kasi/pimpinan yang lain dan karyawan (bawahan), Ibu/Bapak berbicara masalah Keluarga Berencana. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak pergunakan?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	BT+BD+ BA



- |    | A   | B   | C   | D   |          | A   | B   | C   | D   |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|----------|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |
|    |     |     |     |     | BD       |     |     |     |     |                   |

21. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |           | A   | B   | C   | D   |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|-----------|-----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

22. Di kantor pada waktu jam kerja, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak berbicara dengan dua orang kabag/kasi/pimpinan yang lain dan karyawan (bawahan) tentang Keluarga Berencana. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |          | A   | B   | C   | D   |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|----------|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI 9.    | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT 10.   | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD 11.   | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA 12.   | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
|    |     |     |     |     | BT       |     |     |     |     |                   |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
|    |     |     |     |     | BD       |     |     |     |     |                   |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
|    |     |     |     |     | BA       |     |     |     |     |                   |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |
|    |     |     |     |     | BD       |     |     |     |     |                   |

23. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |           | A   | B   | C   | D   |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|-----------|-----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

24. Pada waktu jam kerja, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak berbicara masalah Keluarga Berencana dengan dua orang kabag/kasi/pimpinan yang lain dan karyawan (bawahan) di luar kantor. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak pergunakan?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	BI + BT + BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	BI + BT + BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	BI + BD + BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	BT + BD + BA
7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA	15.	( )	( )	( )	BI + BT + BD + BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT + BD	16.	( )	( )	( )	Lain: ....

25. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	sangat	3.	( )	( )	( )	kurang
					senang					senang
2.	( )	( )	( )	( )	senang	4.	( )	( )	( )	tidak
										senang

26. Pada waktu jam kerja, Ibu/Bapak rapat dengan karyawan (bawahan) di kantor, membicarakan masalah tata tertib kantor. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak pergunakan?

A	B	C	D		A	B	C	D			
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BA

- | A  | B   | C   | D   |     | A       | B   | C   | D   |     |     |               |
|----|-----|-----|-----|-----|---------|-----|-----|-----|-----|-----|---------------|
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....    |

27. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A             | B  | C   | D   |     |     |               |
|----|-----|-----|-----|-----|---------------|----|-----|-----|-----|-----|---------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang        | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak senang  |

28. Di kantor, pada waktu jam kerja, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak bersama dengan beberapa orang karyawan (bawahan) berbicara masalah tatatertib kantor. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A       | B   | C   | D   |     |     |               |
|----|-----|-----|-----|-----|---------|-----|-----|-----|-----|-----|---------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI      | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA       |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT      | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA       |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD      | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA      | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....    |

29. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     |     | senang |

30. Di halaman kantor, pada waktu jam kerja, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak berbicara masalah tata tertib kantor dengan beberapa karyawan (bawahan). Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

31. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     |     | senang |

32. Di kantor, pada waktu jam kerja, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak berbicara dengan seorang karyawan (bawahan) tentang tata tertib kantor. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A  | B   | C   | D   |     |     |         |
|----|-----|-----|-----|-----|----|-----|-----|-----|-----|-----|---------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA |

- |    | A   | B   | C   | D   |            | A   | B   | C   | D   |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

33. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |                  | A  | B   | C   | D   |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|------------------|----|-----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat<br>senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang           | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

34. Pada waktu jam kerja, dalam situasi tidak rapat, di luar kantor Ibu/Bapak berbicara dengan seorang karyawan (bawahan) tentang tatatertib kantor. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |            | A   | B   | C   | D   |     |                    |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|--------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA            |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA            |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT +<br>BD    |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT +<br>BA    |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BD +<br>BA    |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD +<br>BA    |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BT<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....         |

35. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |        | A  | B   | C   | D   |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     |     | senang |

36. Di kantor, pada waktu jam kerja, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak menghitung perincian anggaran rutin bersama kabag keuangan. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |            | A   | B   | C   | D   |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

37. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |        | A  | B   | C   | D   |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     |     | senang |

38. Pada waktu jam kerja, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak sendirian di luar kantor menghitung sisa uang anggaran rutin setelah dibelanjakan. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- |                |                              |
|----------------|------------------------------|
| 1. ( ) BI      | 9. ( ) BT + BA               |
| 2. ( ) BT      | 10. ( ) BD+BA                |
| 3. ( ) BD      | 11. ( ) BI + BT + BD         |
| 4. ( ) BA      | 12. ( ) BI + BT + BA         |
| 5. ( ) BI + BT | 13. ( ) BI + BD + BA         |
| 6. ( ) BI + BD | 14. ( ) BT + BD + BA         |
| 7. ( ) BI + BA | 15. ( ) BI + BT +<br>BD + BA |
| 8. ( ) BT + BD | 16. ( ) Lain: .....          |

39. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| 1. ( ) sangat senang | 3. ( ) kurang senang |
| 2. ( ) senang        | 4. ( ) tidak senang  |

### II.3 Sikap dan Pemakaian Bahasa Tulis dalam Topik Kedinasan

40. Pada waktu jam kerja di kantor Ibu/Bapak menulis surat pemberitahuan tentang batas akhir penyerahan laporan kegiatan rutin kepada sesama kabag/kasi/pimpinan yang lain. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A      | B   | C   | D   |            | A       | B   | C   | D   |                   |
|--------|-----|-----|-----|------------|---------|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9. ( )  | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

41. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |        | A  | B   | C   | D   |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     | senang |

42. Pada waktu jam kerja, Ibu/Bapak di luar kantor menulis surat pemberitahuan tentang batas akhir penyerahan laporan kegiatan rutin kepada sesama kabag/kasi/pimpinan yang lain. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |            | A   | B   | C   | D   |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

43. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |        | A  | B   | C   | D   |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     | senang |

44. Di kantor, pada waktu jam kerja Ibu/Bapak menulis surat pemberitahuan tentang perbanyak undangan rapat dinas kepada seorang karyawan (bawahan). Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |    | A  | B   | C   | D   |         |
|----|-----|-----|-----|-----|----|----|-----|-----|-----|---------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI | 9. | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA |



- |    | A   | B   | C   | D   |            | A   | B   | C   | D   |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

45. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |                  | A  | B   | C   | D   |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|------------------|----|-----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat<br>senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang           | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

46. Pada waktu jam kerja, Ibu/Bapak di luar kantor menulis surat tentang perbanyakan surat undangan dinas kepada seorang karyawan (bawahan). Bahasa apakah yang Ibu/Bapak pergunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |            | A   | B   | C   | D   |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |

8. ( ) ( ) ( ) ( ) BT + 16. ( ) ( ) ( ) ( ) Lain: ....  
BD

47. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A                  | B      | C                  | D      |  | A | B | C | D |
|--------------------|--------|--------------------|--------|--|---|---|---|---|
| 1. ( ) ( ) ( ) ( ) | sangat | 3. ( ) ( ) ( ) ( ) | kurang |  |   |   |   |   |
|                    | senang |                    | senang |  |   |   |   |   |
| 2. ( ) ( ) ( ) ( ) | senang | 4. ( ) ( ) ( ) ( ) | tidak  |  |   |   |   |   |
|                    |        |                    | senang |  |   |   |   |   |

..... 1982

Pewawancara,

1. \_\_\_\_\_ ; \_\_\_\_\_  
tanda tangan nama terang

2. \_\_\_\_\_ ; \_\_\_\_\_  
tanda tangan nama terang

**LAMPIRAN I: INSTRUMEN III**

**I. DAFTAR PERTANYAAN  
IDENTITAS RESPONDEN KEPALA SEKOLAH  
SD/SMTP/SMTA \*)**

---

0. Nama

---

1. Nomor

---

- |                  |   |  |
|------------------|---|--|
| 2. Jenis Kelamin | 1. ( ) Wanita   | 2. ( ) Pria  |
| <hr/>            |   |  |
| 3. Suku          | 1. ( ) Mambai<br>2. ( ) Makasai<br>3. ( ) Bunak<br>4. ( ) Kemak<br>5. ( ) Galolen | 6. ( ) Tokodede<br>7. ( ) Tetum<br>8. ( ) Timor Timor<br>9. ( ) Dili<br>10. ( ) Lain: .... |
| <hr/>            |   |  |
| 4. Umur          | 1. ( ) 20 s.d. 39 tahun<br>2. ( ) 40 s.d. 59 tahun                                | 3. ( ) 60 tahun ke atas  |
| <hr/>            |   |  |
| 5. Pendidikan    | 1. ( ) SD<br>2. ( ) SMTP<br>3. ( ) SMTA   | 4. ( ) PT<br>5. ( ) Lain: ....   |
| <hr/>            |   |  |
| 6. Masa kerja    | 1. ( ) 1 s.d. 5 tahun<br>2. ( ) 6 s.d. 10 tahun<br>3. ( ) 11 s.d. 15 tahun        | 4. ( ) 16 s.d. 20 tahun<br>5. ( ) 21 tahun ke atas   |
| <hr/>            |   |  |
| 7. Jabatan       | 1. ( ) Ks<br>2. ( ) Wk  | 3. ( ) Pj.   |
- 

\*) Coret yang tidak sesuai!

**II. DAFTAR PERTANYAAN  
PEMEROLEHAN DAN PEMAKAIAN BAHASA**

**II.1 Sumber Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa**

(Kode X, Y, Z pada nomor butir pertanyaan II.1.4 berarti:

- X : 0-2 sebagai orang luar suku baik yang berasal dari wilayah Timor Timur maupun yang berasal dari luar wilayah Timor Timur;  
 Y : 0-2 sebagai orang luar suku yang berasal dari wilayah Timor Timur; dan  
 Z : 0-2 sebagai orang luar suku yang berasal dari luar wilayah Timor Timur.)
- 

1. Apakah bahasa-ibu (bahasa pertama) Ibu/Bapak?

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1. <input type="checkbox"/> BI | 3. <input type="checkbox"/> BD : .....  |
| 2. <input type="checkbox"/> BT | 4. <input type="checkbox"/> BA : .....  |
|                                | 5. <input type="checkbox"/> Lain: ..... |

2. Bahasa apa sajakah yang dapat Ibu/Bapak penggunaan dalam berbicara?

- |                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| 1. <input type="checkbox"/> BI + BT | 7. <input type="checkbox"/> BI + BT + BD       |
| 2. <input type="checkbox"/> BI + BD | 8. <input type="checkbox"/> BI + BT + BA       |
| 3. <input type="checkbox"/> BI + BA | 9. <input type="checkbox"/> BI + BD + BA       |
| 4. <input type="checkbox"/> BT + BD | 10. <input type="checkbox"/> BT + BD + BA      |
| 5. <input type="checkbox"/> BT + BA | 11. <input type="checkbox"/> BI + BT + BD + BA |
| 6. <input type="checkbox"/> BD + BA | 12. <input type="checkbox"/> Lain: .....       |

3. Apakah Ibu/Bapak sering berbicara dengan orang-orang di luar suku?

- |                                    |  |
|------------------------------------|--|
| 1. <input type="checkbox"/> selalu | 3. <input type="checkbox"/> jarang       |
| 2. <input type="checkbox"/> sering | 4. <input type="checkbox"/> tidak pernah |

4. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak penggunaan dalam berbicara dengan orang-orang di luar suku?

- | X                           | Y                        | Z                        |         | X                            | Y                        | Z                        |                      |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|---------|------------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------|
| 1. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI      | 9. <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BT + BA              |
| 2. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BT      | 10. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BD + BA              |
| 3. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BD      | 11. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BT + BD         |
| 4. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BA      | 12. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BT + BA         |
| 5. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BT | 13. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BD + BA         |
| 6. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BD | 14. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BT + BD + BA         |
| 7. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BA | 15. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BT +<br>BD + BA |
| 8. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BT + BD | 16. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Lain: .....          |

5. Apakah Ibu/Bapak sering mendengarkan siaran radio?

1. ☐ selalu
  2. ☐ sering
  3. ☐ jarang
  4. ☐ tidak pernah
6. Siaran radio yang berbahasa apakah yang Ibu/Bapak dengarkan?
1. ☐ BI
  2. ☐ BT
  3. ☐ BD
  4. ☐ BA
  5. ☐ BI + BT
  6. ☐ BI + BD
  7. ☐ BI + BA
  8. ☐ BT + BD
  9. ☐ BT + BA
  10. ☐ BD + BA
  11. ☐ BI + BT + BD
  12. ☐ BI + BT + BA
  13. ☐ BI + BD + BA
  14. ☐ BT + BD + BA
  15. ☐ BI + BT + BD + BA
  16. Lain: .....
7. Apakah Ibu/Bapak sering membaca buku/majalah/koran?
1. ☐ selalu
  2. ☐ sering
  3. ☐ jarang
  4. ☐ tidak pernah
8. Buku/majalah/koran yang berbahasa apakah yang Ibu/Bapak baca?
1. ☐ BI
  2. ☐ BT
  3. ☐ BD
  4. ☐ BA
  5. ☐ BI + BT
  6. ☐ BI + BD
  7. ☐ BI + BA
  8. ☐ BT + BD
  9. ☐ BT + BA
  10. ☐ BD + BA
  11. ☐ BI + BT + BD
  12. ☐ BI + BT + BA
  13. ☐ BI + BD + BA
  14. ☐ BT + BD + BA
  15. ☐ BI + BT + BD + BA
  16. ☐ Lain: .....
9. Sejak kapan Ibu/Bapak belajar BI?
1. ☐ SD
  2. ☐ SMTP
  3. ☐ SMTA
  4. ☐ PT
  5. ☐ Lain: .....

## II.2 Sikap dan Pemakaian Bahasa Lisan dalam Topik Pendidikan

(Kode A, B, C, D pada nomor-nomor butir pertanyaan dalam II.2 dan II.3 berarti:

A : 0-2 sebagai orang sesuku maupun luar suku baik yang berasal da-

ri wilayah Timor Timur maupun yang berasal dari luar wilayah Timor Timur;

B : 0-2 sebagai orang sesuku;

C : 0-2 sebagai orang luar suku yang berasal dari wilayah Timor Timur; dan

D : 0-2 sebagai orang luar suku yang berasal dari luar wilayah Timor Timur.)

10. Pada waktu jam sekolah, dalam rapat di ruang guru, Ibu/Bapak menjelaskan tentang tata tertib pelaksanaan EBTA kepada para guru. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

A	B	C	D		A	B	C	D	
1. ( )	( )	( )	( )	BI	9. ( )	( )	( )	( )	BT + BA
2. ( )	( )	( )	( )	BT	10. ( )	( )	( )	( )	BD + BA
3. ( )	( )	( )	( )	BD	11. ( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4. ( )	( )	( )	( )	BA	12. ( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5. ( )	( )	( )	( )	BI + BT	13. ( )	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6. ( )	( )	( )	( )	BI + BD	14. ( )	( )	( )	( )	BT+BD+ BA
7. ( )	( )	( )	( )	BI + BA	15. ( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD + BA
8. ( )	( )	( )	( )	BT + BD	16. ( )	( )	( )	( )	Lain: ....

11. Bagaimanakah perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

A	B	C	D		A	B	C	D	
1. ( )	( )	( )	( )	sangat senang	3. ( )	( )	( )	( )	kurang senang
2. ( )	( )	( )	( )	senang	4. ( )	( )	( )	( )	tidak senang

12. Pada waktu jam sekolah, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak di kantor menjelaskan kepada beberapa orang guru tentang tata tertib pelaksanaan EBTA. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |            | A   | B   | C   | D   |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

13. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |                  | A  | B   | C   | D   |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|------------------|----|-----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat<br>senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang           | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

14. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak di halaman sekolah menjelaskan tentang tata tertib pelaksanaan EBTA kepada beberapa orang guru. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |            | A   | B   | C   | D   |     |              |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|--------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA      |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA      |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA |

- |    | A   | B   | C   | D   |         | A   | B   | C   | D   |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|---------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

15. Bagaimanakah perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |               | A  | B   | C   | D   |     |               |
|----|-----|-----|-----|-----|---------------|----|-----|-----|-----|-----|---------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang        | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak senang  |

16. Pada waktu jam sekolah, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak di kantor menjelaskan tentang tata tertib pelaksanaan EBTA kepada seorang guru. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |         | A   | B   | C   | D   |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|---------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI      | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT      | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD      | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA      | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

17. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |               | A  | B   | C   | D   |     |               |
|----|-----|-----|-----|-----|---------------|----|-----|-----|-----|-----|---------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang        | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak senang  |



18. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak di halaman sekolah menjelaskan tentang tata tertib pelaksanaan EBTA kepada seorang guru. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	( )	BT+BD+ BA
7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA	15.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD + BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT + BD	16.	( )	( )	( )	( )	Lain: ....

19. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	sangat senang	3.	( )	( )	( )	kurang senang
2.	( )	( )	( )	( )	senang	4.	( )	( )	( )	tidak senang

20. Pada waktu jam sekolah, dalam situasi rapat OSIS di kelas, Ibu/Bapak bertanya kepada pengurus dan seorang pembinanya tentang rencana pembentukan pengurus barunya. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BA

A	B	C	D		A	B	C	D		
5.	( )	( )	( )	( )	BI +	13.	( )	( )	( )	BI+BD+ BT
6.	( )	( )	( )	( )	BI +	14.	( )	( )	( )	BT+BD+ BD
7.	( )	( )	( )	( )	BI +	15.	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT +	16.	( )	( )	( )	BD + BA Lain: .... BD

21. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	sangat	3.	( )	( )	( )	kurang
					senang					senang
2.	( )	( )	( )	( )	senang	4.	( )	( )	( )	tidak
										senang

22. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak di kelas bertanya kepada pengurus OSIS dan seorang guru pembinanya tentang rencana pembentukan pengurus barunya. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	( )	BT+BD+ BA
7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA	15.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD + BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT + BD	16.	( )	( )	( )	( )	Lain: ....

23. Bagaimanakah perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |        | A  | B   | C   | D   |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     |     | senang |

24. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak di halaman sekolah bertanya kepada pengurus OSIS dan seorang guru pembinanya tentang rencana pembentukan pengurus barunya. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak pergunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |            | A   | B   | C   | D   |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

25. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |        | A  | B   | C   | D   |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     |     | senang |

26. Di kelas, pada waktu jam sekolah, dalam rapat antar-ketua kelas Ibu/Bapak menyuruh mereka agar aktif mengisi majalah dinding di sekolah ini. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak pergunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |    | A  | B   | C   | D   |     |         |
|----|-----|-----|-----|-----|----|----|-----|-----|-----|-----|---------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI | 9. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA |

- |    | A   | B   | C   | D   |            | A   | B   | C   | D   |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

27. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |                  | A  | B   | C   | D   |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|------------------|----|-----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat<br>senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang           | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

28. Di kelas, pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak menyuruh beberapa murid untuk mengisi majalah dinding di sekolah ini. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |            | A   | B   | C   | D   |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |

- | A  | B   | C   | D   |     | A        | B   | C   | D   |            |
|----|-----|-----|-----|-----|----------|-----|-----|-----|------------|
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( )        |
|    |     |     |     |     | BD       |     |     |     | Lain: .... |

29. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( )    |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     | kurang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( )    |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     | senang |

30. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, di halaman sekolah Ibu/Bapak menyuruh beberapa orang murid agar aktif mengisi majalah dinding di sekolah ini. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak pergunkan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A    | B   | C   | D   |            |
|----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI   | 9.  | ( ) | ( ) | ( )        |
|    |     |     |     |     |      |     |     |     | BT + BA    |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT   | 10. | ( ) | ( ) | ( )        |
|    |     |     |     |     |      |     |     |     | BD + BA    |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD   | 11. | ( ) | ( ) | ( )        |
|    |     |     |     |     |      |     |     |     | BI + BT    |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA   | 12. | ( ) | ( ) | ( )        |
|    |     |     |     |     |      |     |     |     | BI + BT    |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + |     |     |     | BA         |
|    |     |     |     |     | BT   | 13. | ( ) | ( ) | ( )        |
|    |     |     |     |     |      |     |     |     | BI + BD    |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + | 14. | ( ) | ( ) | ( )        |
|    |     |     |     |     | BD   |     |     |     | BT + BD    |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + |     |     |     | BA         |
|    |     |     |     |     | BA   | 15. | ( ) | ( ) | ( )        |
|    |     |     |     |     |      |     |     |     | BI + BT +  |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + | 16. | ( ) | ( ) | ( )        |
|    |     |     |     |     | BD   |     |     |     | Lain: .... |

31. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( )    |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     | kurang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( )    |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     | senang |

32. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak di kantor

menyuruh seorang murid agar aktif mengisi majalah dinding di sekolah ini. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

33. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A                | B  | C   | D   |     |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|------------------|----|-----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat<br>senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang           | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

34. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak di halaman sekolah menyuruh seorang murid agar aktif mengisi majalah dinding di sekolah ini. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |              |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|--------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA      |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA      |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA |

- |    | A   | B   | C   | D   |         | A   | B   | C   | D   |     |                |
|----|-----|-----|-----|-----|---------|-----|-----|-----|-----|-----|----------------|
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+ BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+ BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....     |

35. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |               | A  | B   | C   | D   |     |               |
|----|-----|-----|-----|-----|---------------|----|-----|-----|-----|-----|---------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang        | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak senang  |

36. Pada waktu jam sekolah, dalam rapat dengan para guru di kantor, Ibu/Bapak menjelaskan kepada mereka tentang perincian jumlah biaya pengadaan perpustakaan sekolah. Untuk menyebut angka/bilangan itu, bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |         | A   | B   | C   | D   |     |                |
|----|-----|-----|-----|-----|---------|-----|-----|-----|-----|-----|----------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI      | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA        |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT      | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA        |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD      | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+ BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA      | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+ BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+ BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+ BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+ BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....     |

37. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |               | A  | B   | C   | D   |     |               |
|----|-----|-----|-----|-----|---------------|----|-----|-----|-----|-----|---------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang senang |

- |                           |    |                              |
|---------------------------|----|------------------------------|
| A    B    C    D          |    | A    B    C    D             |
| 2. ( ) ( ) ( ) ( ) senang | 4. | ( ) ( ) ( ) ( ) tidak senang |

38. Pada waktu jam sekolah, dalam situasi tidak rapat, di depan kantor Ibu/Bapak sendirian menghitung jumlah buku paket yang baru datang dari Kanwil Departemen P. dan K. Kodya/Kabupaten. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak pergunakan dalam menghitungnya?

- |                               |     |                                   |
|-------------------------------|-----|-----------------------------------|
| A    B    C    D              |     | A    B    C    D                  |
| 1. ( ) ( ) ( ) ( ) BI         | 9.  | ( ) ( ) ( ) ( ) BT + BA           |
| 2. ( ) ( ) ( ) ( ) BT         | 10. | ( ) ( ) ( ) ( ) BD + BA           |
| 3. ( ) ( ) ( ) ( ) BD         | 11. | ( ) ( ) ( ) ( ) BI+BT+<br>BD      |
| 4. ( ) ( ) ( ) ( ) BA         | 12. | ( ) ( ) ( ) ( ) BI+BT+<br>BA      |
| 5. ( ) ( ) ( ) ( ) BI +<br>BT | 13. | ( ) ( ) ( ) ( ) BI+BD+<br>BA      |
| 6. ( ) ( ) ( ) ( ) BI +<br>BD | 14. | ( ) ( ) ( ) ( ) BT+BD+<br>BA      |
| 7. ( ) ( ) ( ) ( ) BI +<br>BA | 15. | ( ) ( ) ( ) ( ) BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. ( ) ( ) ( ) ( ) BT +<br>BD | 16. | ( ) ( ) ( ) ( ) Lain: ....        |

39. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |                                     |    |                                  |
|-------------------------------------|----|----------------------------------|
| A    B    C    D                    |    | A    B    C    D                 |
| 1. ( ) ( ) ( ) ( ) sangat<br>senang | 3. | ( ) ( ) ( ) ( ) kurang<br>senang |
| 2. ( ) ( ) ( ) ( ) senang           | 4. | ( ) ( ) ( ) ( ) tidak<br>senang  |

### II.3 Sikap dan Pemakaian Bahasa Tulis dalam Topik Pendidikan

40. Pada waktu jam sekolah, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak di kantor menulis surat pemberitahuan kepada para guru tentang batas waktu penyerahan nilai ulangan umum. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak pergunakan?

- |                       |    |                         |
|-----------------------|----|-------------------------|
| A    B    C    D      |    | A    B    C    D        |
| 1. ( ) ( ) ( ) ( ) BI | 9. | ( ) ( ) ( ) ( ) BT + BA |



	A	B	C	D		A	B	C	D	
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	BT+BD+ BA
7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA	15.	( )	( )	( )	BI+BT+ BD + BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT + BD	16.	( )	( )	( )	Lain: ....

41. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	sangat senang	3.	( )	( )	( )	kurang senang
2.	( )	( )	( )	( )	senang	4.	( )	( )	( )	tidak senang

42. Pada waktu jam sekolah, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak di luar kantor menulis nota tugas kepada seorang guru agar dia menangani buku-buku paket yang baru datang dari Kanwil Departemen P. dan K. Kodya/Kabupaten. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	BT+BD+ BA

- | A      | B   | C   | D   |         | A       | B   | C   | D   |               |
|--------|-----|-----|-----|---------|---------|-----|-----|-----|---------------|
| 7. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BA | 15. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+BD + BA |
| 8. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD | 16. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....    |

43. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A      | B   | C   | D   |               | A      | B   | C   | D   |               |
|--------|-----|-----|-----|---------------|--------|-----|-----|-----|---------------|
| 1. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat senang | 3. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang senang |
| 2. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang        | 4. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak senang  |

44. Pada waktu jam sekolah, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak di kantor menulis surat peringatan kepada beberapa orang murid tertentu yang terlalu sering melanggar peraturan sekolah. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak pergunakan?

- | A      | B   | C   | D   |         | A       | B   | C   | D   |               |
|--------|-----|-----|-----|---------|---------|-----|-----|-----|---------------|
| 1. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI      | 9. ( )  | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA       |
| 2. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT      | 10. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA       |
| 3. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD      | 11. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+BD      |
| 4. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA      | 12. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+BA      |
| 5. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT | 13. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+BA      |
| 6. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BD | 14. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+BA      |
| 7. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BA | 15. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+BD + BA |
| 8. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD | 16. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....    |

45. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A      | B   | C   | D   |               | A      | B   | C   | D   |               |
|--------|-----|-----|-----|---------------|--------|-----|-----|-----|---------------|
| 1. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat senang | 3. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang senang |
| 2. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang        | 4. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak senang  |

46. Pada waktu jam sekolah, dalam situasi tidak rapat, pada papan pengumuman di luar kantor Ibu/Bapak menulis pengumuman bagi para murid tentang pelaksanaan dan persyaratan mengikuti ulangan umum. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	BT+BD+ BA
7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA	15.	( )	( )	( )	BI+BT+ BD + BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT + BD	16.	( )	( )	( )	Lain: ....

47. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	sangat senang	3.	( )	( )	( )	kurang senang
2.	( )	( )	( )	( )	senang	4.	( )	( )	( )	tidak senang

....., ..... 1982

Pewawancara,

1. \_\_\_\_\_ ; \_\_\_\_\_  
tanda tangan nama terang
2. \_\_\_\_\_ ; \_\_\_\_\_  
tanda tangan nama terang

## LAMPIRAN I: INSTRUMEN IV

**I. DAFTAR PERTANYAAN  
IDENTITAS RESPONDEN GURU SD/SMTP/SMTA\*)**

0. Nama		
1. Nomor		
2. Jenis Kelamin	1. ( ) Wanita	2. ( ) Pria
3. Suku	1. ( ) Mambai 2. ( ) Makasai 3. ( ) Bunak 4. ( ) Kemak 5. ( ) Galolen	6. ( ) Tokodede 7. ( ) Tetum 8. ( ) Timor Timur 9. ( ) Dili 10. ( ) Lain: .....
4. Umur	1. ( ) 20 s.d. 39 tahun 2. ( ) 40 s.d. 59 tahun	3. ( ) 60 tahun ke atas
5. Pendidikan	1. ( ) SD 2. ( ) SMTP 3. ( ) SMTA	4. ( ) PT 5. ( ) Lain: .....
6. Masa Kerja	1. ( ) 1 s.d. 5 tahun 2. ( ) 6 s.d. 10 tahun 3. ( ) 11 s.d. 15 tahun	4. ( ) 16 s.d. 20 tahun 5. ( ) 21 tahun ke atas
7. Jabatan	1. ( ) PMP 2. ( ) IPS 3. ( ) IPA 4. ( ) Mat. 5. ( ) PMP + IPS 6. ( ) PMP + IPA 7. ( ) PMP + Mat. 8. ( ) IPS + IPA	9. ( ) IPS + Mat. 10. ( ) IPA + Mat. 11. ( ) PMP + IPS + IPA 12. ( ) PMP + IPS + Mat. 13. ( ) PMP + IPA + Mat. 14. ( ) IPS + IPA + Mat. 15. ( ) PMP + IPS + IPA + Mat. 16. ( ) Lain: .....

\*) Coret yang tidak sesuai!

## II. DAFTAR PERTANYAAN PEMEROLEHAN DAN PEMAKAIAN BAHASA

### II.1 Sumber Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa

(Kode X, Y, Z pada nomor butir pertanyaan II.1.4 berarti:

X : 0-2 sebagai orang luar suku baik yang berasal dari wilayah Timor Timur maupun yang berasal dari luar wilayah Timor Timur;

Y : 0-2 sebagai orang luar suku yang berasal dari wilayah Timor Timur; dan

Z : 0-2 sebagai orang luar suku yang berasal dari luar wilayah Timor Timur.)

#### 1. Apakah bahasa-ibu (bahasa pertama) Ibu/Bapak?

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1. <input type="checkbox"/> BI | 3. <input type="checkbox"/> BD : .....  |
| 2. <input type="checkbox"/> BT | 4. <input type="checkbox"/> BA : .....  |
|                                | 5. <input type="checkbox"/> Lain: ..... |

#### 2. Bahasa apa sajakah yang dapat Ibu/Bapak gunakan dalam berbicara?

- |                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| 1. <input type="checkbox"/> BI + BT | 7. <input type="checkbox"/> BI + BT + BD       |
| 2. <input type="checkbox"/> BI + BD | 8. <input type="checkbox"/> BI + BT + BA       |
| 3. <input type="checkbox"/> BI + BA | 9. <input type="checkbox"/> BI + BD + BA       |
| 4. <input type="checkbox"/> BT + BD | 10. <input type="checkbox"/> BT + BD + BA      |
| 5. <input type="checkbox"/> BT + BA | 11. <input type="checkbox"/> BI + BT + BD + BA |
| 6. <input type="checkbox"/> BD + BA | 12. <input type="checkbox"/> Lain: .....       |

#### 3. Apakah Ibu/Bapak sering berbicara dengan orang-orang di luar suku?

- |                                    |  |
|------------------------------------|--|
| 1. <input type="checkbox"/> selalu | 3. <input type="checkbox"/> jarang       |
| 2. <input type="checkbox"/> sering | 4. <input type="checkbox"/> tidak pernah |

#### 4. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan dalam berbicara dengan orang-orang di luar suku?

- | X                           | Y                        | Z                        |         | X                            | Y                        | Z                        |              |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|---------|------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| 1. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI      | 9. <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BT + BA      |
| 2. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BT      | 10. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BD + BA      |
| 3. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BD      | 11. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BT + BD |
| 4. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BA      | 12. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BT + BA |
| 5. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BT | 13. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BD + BA |

- |    | X   | Y   | Z   |         | X   | Y   | Z   |     |                 |
|----|-----|-----|-----|---------|-----|-----|-----|-----|-----------------|
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD + BA    |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+BD+<br>BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: .....     |

5. Apakah Ibu/Bapak sering mendengarkan siaran radio?

- |               |                     |
|---------------|---------------------|
| 1. ( ) selalu | 3. ( ) jarang       |
| 2. ( ) sering | 4. ( ) tidak pernah |

6. Siaran radio yang berbahasa apakah yang Ibu/Bapak dengarkan?

- |                |                           |
|----------------|---------------------------|
| 1. ( ) BI      | 9. ( ) BT + BA            |
| 2. ( ) BT      | 10. ( ) BD + BA           |
| 3. ( ) BD      | 11. ( ) BI + BT + BD      |
| 4. ( ) BA      | 12. ( ) BI + BT + BA      |
| 5. ( ) BI + BT | 13. ( ) BI + BD + BA      |
| 6. ( ) BI + BD | 14. ( ) BT + BD + BA      |
| 7. ( ) BI + BA | 15. ( ) BI + BT + BD + BA |
| 8. ( ) BT + BD | 16. Lain: .....           |

7. Apakah Ibu/Bapak sering membaca buku/majalah/koran?

- |               |                     |
|---------------|---------------------|
| 1. ( ) selalu | 3. ( ) jarang       |
| 2. ( ) sering | 4. ( ) tidak pernah |

8. Buku/majalah/koran yang berbahasa apakah yang Ibu/Bapak baca?

- |                |                           |
|----------------|---------------------------|
| 1. ( ) BI      | 9. ( ) BT + BA            |
| 2. ( ) BT      | 10. ( ) BD+BA             |
| 3. ( ) BD      | 11. ( ) BI + BT + BD      |
| 4. ( ) BA      | 12. ( ) BI + BT + BA      |
| 5. ( ) BI + BT | 13. ( ) BI + BD + BA      |
| 6. ( ) BI + BD | 14. ( ) BT + BD + BA      |
| 7. ( ) BI + BA | 15. ( ) BI + BT + BD + BA |
| 8. ( ) BT + BD | 16. ( ) Lain: .....       |

9. Sejak kapan Ibu/Bapak belajar BI?

- |             |                    |
|-------------|--------------------|
| 1. ( ) SD   | 4. ( ) PT          |
| 2. ( ) SMTP | 5. ( ) Lain: ..... |
| 3. ( ) SMTA |                    |

## II.2 Sikap dan Pemakaian Bahasa Lisan dalam Topik Pendidikan

(Kode A, B, C, D pada nomor-nomor butir pertanyaan dalam II.2 dan II.3 berarti:

- A : 0-2 sebagai orang sesuku maupun luar suku baik yang berasal dari wilayah Timor Timur maupun yang berasal dari luar wilayah Timor Timur;  
 B : 0-2 sebagai orang sesuku;  
 C : 0-2 sebagai orang luar suku yang berasal dari wilayah Timor Timur; dan  
 D : 0-2 sebagai orang luar suku yang berasal dari luar wilayah Timor Timur.)

10. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak melapor kepada KS di ruang kerjanya tentang kurangnya jumlah buku kesastran di perpustakaan sekolah. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	( )	BT+BD+ BA
7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA	15.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD + BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT + BD	16.	( )	( )	( )	( )	Lain: ....

11. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

	A	B	C	D		A	B	C	D		
1.	( )	( )	( )	( )	sangat senang	3.	( )	( )	( )	( )	kurang senang

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |     |                 |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|-----------------|
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang |

12. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak memberitahu KS di halaman sekolah tentang kurangnya jumlah buku kesastraan di perpustakaan sekolah. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

13. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

14. Pada waktu jam kerja, dalam rapat di ruang guru antara KS dan para guru, Ibu/Bapak bertanya tentang tata tertib pelaksanaan EBTA. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A  | B   | C   | D   |     |     |              |
|----|-----|-----|-----|-----|----|-----|-----|-----|-----|-----|--------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA      |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA      |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD |



- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

15. Bagaimanakah perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A                | B  | C   | D   |     |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|------------------|----|-----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat<br>senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang           | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

16. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, di halaman sekolah Ibu/Bapak bertanya kepada KS dan guru tentang tata tertib pelaksanaan EBTA. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

17. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     |     | senang |

18. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, di halaman sekolah Ibu/Bapak bertanya kepada KS dan guru tentang tata tertib pelaksanaan EBTA. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B    | C   | D   |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|------|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.   | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10.  | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11.  | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12.  | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13.. | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14.  | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15.  | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16.  | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

19. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     | senang |

20. Pada waktu jam kerja, dalam rapat guru di ruang guru, Ibu/Bapak menjelaskan tentang pelaksanaan lomba mengarang antarmurid di sekolah ini. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A  | B  | C   | D   |     |         |
|----|-----|-----|-----|-----|----|----|-----|-----|-----|---------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI | 9. | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA |

	A	B	C	D		A	B	C	D	
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	BT+BD+ BA
7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA	15.	( )	( )	( )	BI+BT+ BD + BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT + BD	16.	( )	( )	( )	Lain: ....

21. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	sangat senang	3.	( )	( )	( )	kurang senang
2.	( )	( )	( )	( )	senang	4.	( )	( )	( )	tidak senang

22. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, di ruang guru Ibu/Bapak menjelaskan kepada beberapa orang guru tentang melaksanakan lomba mengarang antarmurid di sekolah ini. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	BT+BD+ BA

- |    | A   | B   | C   | D   |         | A   | B   | C   | D   |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|---------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

23. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |               | A  | B   | C   | D   |     |               |
|----|-----|-----|-----|-----|---------------|----|-----|-----|-----|-----|---------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang        | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak senang  |

24. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, di halaman sekolah Ibu/Bapak menjelaskan kepada beberapa orang guru tentang pelaksanaan lomba mengarang antarmurid di sekolah ini. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |         | A   | B   | C   | D   |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|---------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI      | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT      | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD      | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA      | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

25. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |               | A  | B   | C   | D   |     |               |
|----|-----|-----|-----|-----|---------------|----|-----|-----|-----|-----|---------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang        | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak senang  |

26. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak di ruang guru menjelaskan kepada seorang guru tentang pelaksanaan lomba mengarang antarmurid di sekolah ini. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	( )	BT+BD+ BA
7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA	15.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD + BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT + BD	16.	( )	( )	( )	( )	Lain: ....

27. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	sangat senang	3.	( )	( )	( )	kurang senang
2.	( )	( )	( )	( )	senang	4.	( )	( )	( )	tidak senang

28. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak di halaman sekolah menjelaskan kepada seorang guru tentang pelaksanaan lomba mengarang antarmurid di sekolah ini. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BA

	A	B	C	D			A	B	C	D	
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	( )	BT+BD+ BA
7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA	15.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD + BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT + BD	16.	( )	( )	( )	( )	Lain: ....

29. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	sangat senang	3.	( )	( )	( )	kurang senang
2.	( )	( )	( )	( )	senang	4.	( )	( )	( )	tidak senang

30. Pada waktu jam kerja, dalam rapat di kelas antara guru dan murid, Ibu/Bapak menjelaskan tentang manfaat majalah dinding bagi murid. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	( )	BT+BD+ BA
7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA	15.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD + BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT + BD	16.	( )	( )	( )	( )	Lain: ....

31. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |        | A  | B   | C   | D   |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     |     | senang |

32. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak di kelas menjelaskan kepada guru dan murid tentang manfaat majalah dinding bagi murid. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |            | A   | B   | C   | D   |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

33. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |        | A  | B   | C   | D   |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     |     | senang |

34. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, Ibu/Bapak di halaman sekolah menjelaskan kepada guru dan murid tentang manfaat majalah dinding bagi murid. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |    | A   | B   | C   | D   |     |         |
|----|-----|-----|-----|-----|----|-----|-----|-----|-----|-----|---------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA |

- |    | A   | B   | C   | D   |            | A   | B   | C   | D   |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

35. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |                  | A  | B   | C   | D   |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|------------------|----|-----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat<br>senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang           | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

36. Dalam jam pelajaran PMP, Ibu/Bapak di kelas menjelaskan kepada murid-murid tentang hubungan Pancasila dengan UUD '45/pelajaran lain. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak pergunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |            | A   | B   | C   | D   |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT +<br>BD   |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT +<br>BA   |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BD +<br>BA   |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD +<br>BA   |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |



37. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     |     | senang |

38. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak mengajar/rapat, Ibu/Bapak di kelas menjelaskan kepada beberapa orang murid tentang hubungan Pancasila dengan UUD '45/pelajaran lain. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

39. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     |     | senang |

40. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak mengajar/rapat, Ibu/Bapak di halaman sekolah menjelaskan kepada beberapa orang murid tentang hubungan Pancasila dengan UUD '45/pelajaran lain. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	( )	BT+BD+ BA
7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA	15.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD + BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT + BD	16.	( )	( )	( )	( )	Lain: ....

41. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	sangat senang	3.	( )	( )	( )	kurang senang
2.	( )	( )	( )	( )	senang	4.	( )	( )	( )	tidak senang

42. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak mengajar/rapat, Ibu/Bapak di kelas menjelaskan kepada seorang murid tentang hubungan Pancasila dengan UUD '45/pelajaran lain. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	( )	BT+BD+ BA

- |    | A   | B   | C   | D   |         | A   | B   | C   | D   |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|---------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

43. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |               | A  | B   | C   | D   |     |               |
|----|-----|-----|-----|-----|---------------|----|-----|-----|-----|-----|---------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang        | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak senang  |

44. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak mengajar/rapat, Ibu/Bapak di halaman sekolah menjelaskan kepada seorang murid tentang hubungan Pancasila dengan UUD '45/pelajaran lain. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |         | A   | B   | C   | D   |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|---------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI      | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT      | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD      | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT +<br>BD   |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA      | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT +<br>BA   |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BD +<br>BA   |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD +<br>BA   |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

45. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |               | A  | B   | C   | D   |     |               |
|----|-----|-----|-----|-----|---------------|----|-----|-----|-----|-----|---------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang senang |

- [illegible]

46. Dalam jam pelajaran Matematika/pelajaran lain, Ibu/Bapak di kelas memberi contoh kepada murid-murid tentang cara membagi. Untuk menyebutkan angka/bilangan yang sedang Ibu/Bapak hitung, bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |            |     | A   | B   | C   | D   |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

47. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |    |     |     |     |     |                  |    |     |     |     |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|------------------|----|-----|-----|-----|-----|------------------|
|    | A   | B   | C   | D   |                  | A  | B   | C   | D   |     |                  |
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat<br>senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang           | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

48. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak mengajar/rapat, di depan perpustakaan Ibu/Bapak menghitung sendiri jumlah buku yang akan Ibu/Bapak bagikan kepada murid nanti. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan dalam menyebut angka/bilangan ketika menghitung?

1. ( ) BI                      9. ( ) BT + BA  
2. ( ) BT                    10. ( ) BD + BA  
3. ( ) BD                    11. ( ) BI + BT + BD

- |                |                           |
|----------------|---------------------------|
| 4. ( ) BA      | 12. ( ) BI + BT + BA      |
| 5. ( ) BI + BT | 13. ( ) BI + BD + BA      |
| 6. ( ) BI + BD | 14. ( ) BT + BD + BA      |
| 7. ( ) BI + BA | 15. ( ) BI + BT + BD + BA |
| 8. ( ) BT + BD | 16. ( ) Lain: .....       |

49. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- |                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| 1. ( ) sangat senang | 3. ( ) kurang senang |
| 2. ( ) senang        | 4. ( ) tidak senang  |

### II.3 Sikap dan Pemakaian Bahasa Tulis dalam Topik Pendidikan

50. Pada waktu jam kerja, dalam rapat guru di ruang guru yang membicarakan tentang pembinaan kreativitas murid, Ibu/Bapak menulis tentang hasil rapat itu untuk dilaporkan kepada KS. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A      | B   | C   | D   |            | A       | B   | C   | D   |                   |
|--------|-----|-----|-----|------------|---------|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9. ( )  | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

51. Bagaimanakah perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A      | B   | C   | D   |                  | A      | B   | C   | D   |                  |
|--------|-----|-----|-----|------------------|--------|-----|-----|-----|------------------|
| 1. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat<br>senang | 3. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang           | 4. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

52. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak mengajar/rapat, di depan ruang guru Ibu/Bapak menulis catatan singkat untuk KS tentang rencana acara rapat pembinaan kreativitas murid. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	BT+BD+ BA
7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA	15.	( )	( )	( )	BI+BT+ BD + BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT + BD	16.	( )	( )	( )	Lain: ....

53. Bagaimanakah perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	sangat senang	3.	( )	( )	( )	kurang senang
2.	( )	( )	( )	( )	senang	4.	( )	( )	( )	tidak senang

54. Pada waktu jam kerja, dalam situasi tidak mengajar/rapat, selaku ketua rombongan *study-tour* Ibu/Bapak menulis pemberitahuan kepada para guru di papan tulis dalam ruang guru tentang rencana keberangkatannya. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	BI+BT+ BA

- |                    |         |                     |                |
|--------------------|---------|---------------------|----------------|
| 5. ( ) ( ) ( ) ( ) | BI + BT | 13. ( ) ( ) ( ) ( ) | BI+BD+ BA      |
| 6. ( ) ( ) ( ) ( ) | BI + BD | 14. ( ) ( ) ( ) ( ) | BT+BD+ BA      |
| 7. ( ) ( ) ( ) ( ) | BI + BA | 15. ( ) ( ) ( ) ( ) | BI+BT+ BD + BA |
| 8. ( ) ( ) ( ) ( ) | BT + BD | 16. ( ) ( ) ( ) ( ) | Lain: ....     |

55. Bagaimanakah perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A                  | B      | C                  | D      |  | A | B | C | D |  |
|--------------------|--------|--------------------|--------|--|---|---|---|---|--|
| 1. ( ) ( ) ( ) ( ) | sangat | 3. ( ) ( ) ( ) ( ) | kurang |  |   |   |   |   |  |
|                    | senang |                    | senang |  |   |   |   |   |  |
| 2. ( ) ( ) ( ) ( ) | senang | 4. ( ) ( ) ( ) ( ) | tidak  |  |   |   |   |   |  |
|                    |        |                    | senang |  |   |   |   |   |  |

56. Pada waktu jam kerja, dalam situasi tidak mengajar/rapat, selaku ketua UKS Ibu/Bapak di serambi kelas menulis pemberitahuan kepada para wali kelas agar mencatat dan mengawasi murid-muridnya dalam pelaksanaan penyuntikan BCG di sekolah ini. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A                  | B       | C                   | D              |  | A | B | C | D |  |
|--------------------|---------|---------------------|----------------|--|---|---|---|---|--|
| 1. ( ) ( ) ( ) ( ) | BI      | 9. ( ) ( ) ( ) ( )  | BT + BA        |  |   |   |   |   |  |
| 2. ( ) ( ) ( ) ( ) | BT      | 10. ( ) ( ) ( ) ( ) | BD + BA        |  |   |   |   |   |  |
| 3. ( ) ( ) ( ) ( ) | BD      | 11. ( ) ( ) ( ) ( ) | BI+BT+ BD      |  |   |   |   |   |  |
| 4. ( ) ( ) ( ) ( ) | BA      | 12. ( ) ( ) ( ) ( ) | BI+BT+ BA      |  |   |   |   |   |  |
| 5. ( ) ( ) ( ) ( ) | BI + BT | 13. ( ) ( ) ( ) ( ) | BI+BD+ BA      |  |   |   |   |   |  |
| 6. ( ) ( ) ( ) ( ) | BI + BD | 14. ( ) ( ) ( ) ( ) | BT+BD+ BA      |  |   |   |   |   |  |
| 7. ( ) ( ) ( ) ( ) | BI + BA | 15. ( ) ( ) ( ) ( ) | BI+BT+ BD + BA |  |   |   |   |   |  |
| 8. ( ) ( ) ( ) ( ) | BT + BD | 16. ( ) ( ) ( ) ( ) | Lain: ....     |  |   |   |   |   |  |

57. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     |     | senang |

58. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak mengajar/rapat, Ibu/Bapak selaku pembina OSIS menulis nota kepada ketua OSIS agar segera mengadakan rapat tutup tahun. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

59. Bagaimanakah perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     |     | senang |

60. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak mengajar/rapat, Ibu/Bapak menulis pengumuman kepada murid di papan pengumuman di depan kantor KS tentang pengumpulan dana PMI. Bahasa apakah yang Ibu/Bapak gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A  | B  | C   | D   |     |     |         |
|----|-----|-----|-----|-----|----|----|-----|-----|-----|-----|---------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI | 9. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA |



	A	B	C	D			A	B	C	D	
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI+ BD	14.	( )	( )	( )	( )	BT+BD+ BA
7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA	15.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD + BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT + BD	16.	( )	( )	( )	( )	Lain: ....

61. Bagaimanakah perasaan Ibu/Bapak ketika menggunakan bahasa itu?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	sangat senang	3.	( )	( )	( )	( )	kurang senang
2.	( )	( )	( )	( )	senang	4.	( )	( )	( )	( )	tidak senang

....., ..... 1982

Pewawancara,

1. \_\_\_\_\_ ; \_\_\_\_\_  
tanda tangan                      nama terang
2. \_\_\_\_\_ ; \_\_\_\_\_  
tanda tangan                      nama terang

**LAMPIRAN I: INSTRUMEN V**

**I. DAFTAR PERTANYAAN  
IDENTITAS RESPONDEN MURID SD/SMTP/SMTA\*)**

0. Nama		
1. Nomor		
2. Jenis Kelamin	1. ( ) Wanita	2. ( ) Pria
3. Suku	1. ( ) Mambai 2. ( ) Makasai 3. ( ) Bunak 4. ( ) Kemak 5. ( ) Galolen	6. ( ) Tokodede 7. ( ) Tetum 8. ( ) Timor Timur 9. ( ) Dili 10. ( ) Lain: .....
4. Umur	1. ( ) 7 s.d. 12 tahun 2. ( ) 13 s.d. 15 tahun	3. ( ) 19 tahun ke atas
5. Pendidikan	1. ( ) kelas IV SD 2. ( ) kelas V SD 3. ( ) kelas VI SD 4. ( ) kelas I SMTP 5. ( ) kelas II SMTP	6. ( ) kelas III SMTP 7. ( ) kelas I SMTA 8. ( ) kelas II SMTA 9. ( ) kelas III SMTA
6. Masa Kerja		
7. Jabatan dalam kesiswaan	1. ( ) siswa biasa 2. ( ) ketua kelas 3. ( ) ketua OSIS 4. ( ) wakil ketua OSIS	5. ( ) sekretaris OSIS 6. ( ) bendahara OSIS 7. ( ) ketua seksi dalam OSIS 8. ( ) Lain: .....

\*) Coret yang tidak sesuai!

**II. DAFTAR PERTANYAAN  
PEMEROLEHAN DAN PEMAKAIAN BAHASA**

**II.1 Sumber Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa**

(Kode X, Y, Z pada nomor butir pertanyaan II.1.4 berarti:

- X : 0-2 sebagai orang luar suku baik yang berasal dari wilayah Timor Timur maupun yang berasal dari luar wilayah Timor Timur;
- Y : 0-2 sebagai orang luar suku yang berasal dari wilayah Timor Timur; dan
- Z : 0-2 sebagai orang luar suku yang berasal dari luar wilayah Timor Timur.)

1. Apakah bahasa-ibu (bahasa pertama) Anda?

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1. <input type="checkbox"/> BI | 3. <input type="checkbox"/> BD : .....  |
| 2. <input type="checkbox"/> BT | 4. <input type="checkbox"/> BA : .....  |
|                                | 5. <input type="checkbox"/> Lain: ..... |

2. Bahasa apa sajakah yang dapat Anda pergunakan dalam berbicara?

- |                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| 1. <input type="checkbox"/> BI + BT | 7. <input type="checkbox"/> BI + BT + BD       |
| 2. <input type="checkbox"/> BI + BD | 8. <input type="checkbox"/> BI + BT + BA       |
| 3. <input type="checkbox"/> BI + BD | 10. <input type="checkbox"/> BT + BD + BA      |
| 5. <input type="checkbox"/> BT + BA | 11. <input type="checkbox"/> BI + BT + BD + BA |
| 6. <input type="checkbox"/> BD + BA | 12. <input type="checkbox"/> Lain: .....       |

3. Apakah Anda sering berbicara dengan orang-orang di luar suku?

- |                                    |  |
|------------------------------------|--|
| 1. <input type="checkbox"/> selalu | 3. <input type="checkbox"/> jarang       |
| 2. <input type="checkbox"/> sering | 4. <input type="checkbox"/> tidak pernah |

4. Bahasa apakah yang Anda pergunakan dalam berbicara dengan orang-orang di luar suku?

- | X                           | Y                        | Z                        |         | X                            | Y                        | Z                        |                   |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|---------|------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------|
| 1. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI      | 9. <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BT + BA           |
| 2. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BT      | 10. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BD + BA           |
| 3. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BD      | 11. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BT + BD      |
| 4. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BA      | 12. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BT + BA      |
| 5. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BT | 13. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BD + BA      |
| 6. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BD | 14. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BT + BD + BA      |
| 7. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BA | 15. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BI + BD + BD + BA |
| 8. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | BT + BD | 16. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Lain: .....       |

5. Apakah Anda sering mendengarkan siaran radio?

- |                                    |  |
|------------------------------------|--|
| 1. <input type="checkbox"/> selalu | 3. <input type="checkbox"/> jarang       |
| 2. <input type="checkbox"/> sering | 4. <input type="checkbox"/> tidak pernah |

6. Siaran radio yang berbahasa apakah yang Anda dengarkan?

- |                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| 1. <input type="checkbox"/> BI      | 9. <input type="checkbox"/> BT + BA            |
| 2. <input type="checkbox"/> BT      | 10. <input type="checkbox"/> BD + BA           |
| 3. <input type="checkbox"/> BD      | 11. <input type="checkbox"/> BI + BT + BD      |
| 4. <input type="checkbox"/> BA      | 12. <input type="checkbox"/> BI + BT + BA      |
| 5. <input type="checkbox"/> BI + BT | 13. <input type="checkbox"/> BI + BD + BA      |
| 6. <input type="checkbox"/> BI + BD | 14. <input type="checkbox"/> BT + BD + BA      |
| 7. <input type="checkbox"/> BI + BA | 15. <input type="checkbox"/> BI + BT + BD + BA |
| 8. <input type="checkbox"/> BT + BD | 16. Lain: .....                                |

7. Apakah Anda sering membaca buku/majalah/koran?

- |                                    |  |
|------------------------------------|--|
| 1. <input type="checkbox"/> selalu | 3. <input type="checkbox"/> jarang       |
| 2. <input type="checkbox"/> sering | 4. <input type="checkbox"/> tidak pernah |

8. Buku/majalah/koran yang berbahasa apakah yang Anda baca?

- |                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| 1. <input type="checkbox"/> BI      | 9. <input type="checkbox"/> BT + BA            |
| 2. <input type="checkbox"/> BT      | 10. <input type="checkbox"/> BD + BA           |
| 3. <input type="checkbox"/> BD      | 11. <input type="checkbox"/> BI + BT + BD      |
| 4. <input type="checkbox"/> BA      | 12. <input type="checkbox"/> BI + BT + BA      |
| 5. <input type="checkbox"/> BI + BT | 13. <input type="checkbox"/> BI + BD + BA      |
| 6. <input type="checkbox"/> BI + BD | 14. <input type="checkbox"/> BT + BD + BA      |
| 7. <input type="checkbox"/> BI + BA | 15. <input type="checkbox"/> BI + BT + BD + BA |
| 8. <input type="checkbox"/> BT + BD | 16. <input type="checkbox"/> Lain: .....       |

9. Sejak kapan Anda belajar BI?

- |                                  |   |
|----------------------------------|---|
| 1. <input type="checkbox"/> SD   | 4. <input type="checkbox"/> PT          |
| 2. <input type="checkbox"/> SMTP | 5. <input type="checkbox"/> Lain: ..... |
| 3. <input type="checkbox"/> SMTA |   |

## II.2 Sikap dan Pemakaian Bahasa Lisan dalam Topik Pendidikan

(Kode A, B, C, D pada nomor-nomor butir pertanyaan dalam II.2 dan II.3 berarti:

A : 0–2 sebagai orang sesuku maupun luar suku baik yang berasal dari wilayah Timor Timur maupun yang berasal dari luar wilayah Timor Timur;

B : 0–2 sebagai orang sesuku;

C : 0-2 sebagai orang luar suku yang berasal dari wilayah Timor Timur; dan

D : 0-2 sebagai orang luar suku yang berasal dari luar wilayah Timor Timur.)

10. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, Anda melapor kepada KS di kantornya tentang kartu pelajar Anda yang hilang. Bahasa apakah yang Anda gunakan?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	BT+BD+ BA
7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA	15.	( )	( )	( )	BI+BT+ BD + BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT + BD	16.	( )	( )	( )	Lain: ....

11. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	sangat	3.	( )	( )	( )	kurang
					senang					senang
2.	( )	( )	( )	( )	senang	4.	( )	( )	( )	tidak
										senang

12. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, di halaman sekolah Anda memberitahu kepada KS tentang kartu pelajar Anda yang hilang. Bahasa apakah yang Anda gunakan?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	( )	BD + BA

- | A  | B   | C   | D   |     | A       | B   | C   | D   |     |     |               |
|----|-----|-----|-----|-----|---------|-----|-----|-----|-----|-----|---------------|
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD      | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA      | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....    |

13. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A             | B  | C   | D   |     |     |               |
|----|-----|-----|-----|-----|---------------|----|-----|-----|-----|-----|---------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang        | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak senang  |

14. Pada waktu jam sekolah, dalam rapat di ruang guru Anda mengemukakan kepada KS dan para guru tentang rencana pembentukan pengurus baru OSIS. Bahasa apakah yang Anda pergunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A       | B   | C   | D   |     |     |               |
|----|-----|-----|-----|-----|---------|-----|-----|-----|-----|-----|---------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI      | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA       |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT      | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA       |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD      | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA      | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....    |

15. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     |     | senang |

16. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, di kantor KS Anda mengemukakan kepada KS dan beberapa orang guru tentang rencana pembentukan pengurus baru OSIS. Bahasa apakah yang Anda gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

17. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     |     | senang |

18. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, di halaman sekolah Anda mengemukakan kepada KS dan beberapa orang guru tentang rencana pembentukan pengurus baru OSIS. Bahasa apakah yang Anda gunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |            | A   | B   | C   | D   |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

19. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |                  | A  | B   | C   | D   |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|------------------|----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat<br>senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang           | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

20. Pada waktu jam sekolah, dalam rapat guru di ruang guru Anda mengajukan usul tentang usaha pengadaan lapangan basket di sekolah. Bahasa apakah yang Anda gunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |            | A   | B   | C   | D   |              |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|--------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA      |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA      |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA |



- | A  | B   | C   | D   |     | A    | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |
|    |     |     |     |     | BD   |     |     |     |     |     |                   |

21. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

22. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, di ruang guru Anda mengajukan usul kepada beberapa orang guru tentang usaha pengadaan lapangan basket di sekolah. Bahasa apakah yang Anda gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

23. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

24. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, di halaman sekolah Anda mengajukan usul kepada beberapa orang guru tentang usaha pengadaan lapangan basket di sekolah. Bahasa apakah yang Anda gunakan?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	( )	BT+BD+ BA
7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA	15.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD + BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT + BD	16.	( )	( )	( )	( )	Lain: ....

25. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	sangat senang	3.	( )	( )	( )	kurang senang
2.	( )	( )	( )	( )	senang	4.	( )	( )	( )	tidak senang

26. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, di kelas Anda mengajukan usul kepada seorang guru tentang usaha pengadaan lapangan basket di sekolah. Bahasa apakah yang Anda gunakan?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BA

- | A  | B   | C   | D   |     | A       | B   | C   | D   |     |     |                |
|----|-----|-----|-----|-----|---------|-----|-----|-----|-----|-----|----------------|
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+ BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+ BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+ BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....     |

27. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A             | B  | C   | D   |     |     |               |
|----|-----|-----|-----|-----|---------------|----|-----|-----|-----|-----|---------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang        | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak senang  |

28. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, di halaman sekolah Anda mengajukan usul kepada seorang guru tentang usaha pengadaan lapangan basket di sekolah. Bahasa apakah yang Anda pergunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A       | B   | C   | D   |     |     |                |
|----|-----|-----|-----|-----|---------|-----|-----|-----|-----|-----|----------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI      | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA        |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT      | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA        |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD      | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+ BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA      | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+ BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+ BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+ BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+ BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....     |

29. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |                  | A  | B   | C   | D   |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|------------------|----|-----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat<br>senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang           | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

30. Pada waktu jam pelajaran Ilmu Bumi, dalam situasi belajar di kelas. Anda bertanya kepada guru (dan murid) tentang pembagian daerah waktu di Indonesia. Bahasa apakah yang Anda gunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |            |     | A   | B   | C   | D   |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

31. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |                  | A  | B   | C   | D   |                         |
|----|-----|-----|-----|-----|------------------|----|-----|-----|-----|-------------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat<br>senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( )<br>kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang           | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( )<br>tidak<br>senang  |

32. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, di kelas Anda bertanya kepada seorang guru dan beberapa orang murid tentang pembagian daerah waktu di Indonesia. Bahasa apakah yang Anda gunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |    | A   | B   | C   | D   |     |         |
|----|-----|-----|-----|-----|----|-----|-----|-----|-----|-----|---------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA |

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

33. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A                | B  | C   | D   |     |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|------------------|----|-----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat<br>senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang           | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

34. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, di halaman sekolah Anda bertanya kepada seorang guru dan beberapa orang murid tentang pembagian daerah waktu di Indonesia. Bahasa apakah yang Anda pergunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |

8. 

A	B	C	D
( )	( )	( )	( )

 BT + 16. 

A	B	C	D
( )	( )	( )	( )

 Lain: ....  
BD

35. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

- | A      | B   | C   | D   |        | A      | B   | C   | D   |        |
|--------|-----|-----|-----|--------|--------|-----|-----|-----|--------|
| 1. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|        |     |     |     | senang |        |     |     |     | senang |
| 2. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|        |     |     |     |        |        |     |     |     | senang |

36. Pada waktu jam istirahat, dalam rapat antarketua kelas di ruang kelas, Anda menjelaskan kepada mereka tentang rencana pengadaan majalah dinding di sekolah ini. Bahasa apakah yang Anda gunakan?

- | A      | B   | C   | D   |            | A       | B   | C   | D   |                   |
|--------|-----|-----|-----|------------|---------|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9. ( )  | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

37. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

- | A      | B   | C   | D   |        | A      | B   | C   | D   |        |
|--------|-----|-----|-----|--------|--------|-----|-----|-----|--------|
| 1. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|        |     |     |     | senang |        |     |     |     | senang |
| 2. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|        |     |     |     |        |        |     |     |     | senang |

38. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, Anda di kelas men-

jelaskan kepada teman-teman (murid) tentang rencana pengadaan majalah dinding di sekolah ini. Bahasa apakah yang Anda gunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |            | A   | B   | C   | D   |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

39. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |                  | A  | B   | C   | D   |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|------------------|----|-----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat<br>senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang           | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

40. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, di halaman sekolah Anda menjelaskan kepada beberapa orang teman (murid) tentang rencana pengadaan majalah dinding di sekolah ini. Bahasa apakah yang Anda gunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |            | A   | B   | C   | D   |     |              |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|--------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA      |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA      |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA |

- | A  | B   | C   | D   |     | A    | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
|    |     |     |     |     | BD   |     |     |     |     |     |                   |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
|    |     |     |     |     | BA   |     |     |     |     |     |                   |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |
|    |     |     |     |     | BD   |     |     |     |     |     |                   |

41. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |                  |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     |                  |

42. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, Anda di kelas menjelaskan kepada seorang teman (murid) tentang rencana pengadaan majalah dinding di sekolah ini. Bahasa apakah yang Anda gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A    | B   | C   | D   |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI   | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT   | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD   | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA   | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
|    |     |     |     |     | BT   |     |     |     |     |                   |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
|    |     |     |     |     | BD   |     |     |     |     |                   |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
|    |     |     |     |     | BA   |     |     |     |     |                   |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |
|    |     |     |     |     | BD   |     |     |     |     |                   |

43. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu? .

- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |                  |



- | A  | B   | C   | D   |     | A      | B  | C   | D   |     |     |                 |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|-----------------|
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang |

44. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, Anda di halaman sekolah menjelaskan kepada seorang teman (murid) tentang rencana pengadaan majalah dinding di sekolah ini. Bahasa apakah yang Anda gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

45. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A                | B  | C   | D   |     |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|------------------|----|-----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat<br>senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang           | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

46. Pada waktu jam pelajaran Matematika, dalam situasi belajar di kelas, Anda menjawab pertanyaan/soal yang diberikan oleh guru. Untuk menyebutkan angka/bilangan yang sedang Anda hitung, bahasa apakah yang Anda gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A  | B   | C   | D   |     |     |         |
|----|-----|-----|-----|-----|----|-----|-----|-----|-----|-----|---------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA |

- | A  | B   | C   | D   |     | A       | B   | C   | D   |     |     |               |
|----|-----|-----|-----|-----|---------|-----|-----|-----|-----|-----|---------------|
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD      | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA      | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI + BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....    |

47. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A             | B  | C   | D   |     |     |               |
|----|-----|-----|-----|-----|---------------|----|-----|-----|-----|-----|---------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang        | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak senang  |

48. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, Anda mengerjakan soal matematika sendirian di halaman sekolah. Untuk menyebut angka/bilangan yang sedang Anda hitung, bahasa apakah yang Anda gunakan?

- |                |                           |
|----------------|---------------------------|
| 1. ( ) BI      | 9. ( ) BT + BA            |
| 2. ( ) BT      | 10. ( ) BD + BA           |
| 3. ( ) BD      | 11. ( ) BI + BT + BD      |
| 4. ( ) BA      | 12. ( ) BI + BT + BA      |
| 5. ( ) BI + BT | 13. ( ) BI + BD + BA      |
| 6. ( ) BI + BD | 14. ( ) BT + BD + BA      |
| 7. ( ) BI + BA | 15. ( ) BI + BT + BD + BA |
| 8. ( ) BT + BD | 16. ( ) Lain: .....       |

49. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

- |                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| 1. ( ) sangat senang | 3. ( ) kurang senang |
| 2. ( ) senang        | 4. ( ) tidak senang  |

### II.3 Sikap dan Pemakaian Bahasa Tulis dalam Topik Pendidikan

50. Pada waktu jam sekolah, dalam rapat pengurus OSIS di kelas, Anda menulis laporan singkat kepada KS tentang hasil keputusannya. Bahasa apakah yang Anda pergunakan?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	( )	BT+BD+ BA
7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA	15.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD + BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT + BD	16.	( )	( )	( )	( )	Lain: ....

51. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	sangat	3.	( )	( )	( )	kurang
					senang					senang
2.	( )	( )	( )	( )	senang	4.	( )	( )	( )	tidak
										senang

52. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, di serambi kelas Anda selaku pengurus OSIS menulis surat pemberitahuan rapat pengurus kepada KS. Bahasa apakah yang Anda pergunakan?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BA

	A	B	C	D			A	B	C	D	
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	( )	BT+BD+ BA
7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA	15.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD + BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT + BD	16.	( )	( )	( )	( )	Lain: ....

53. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

	A	B	C	D		A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	sangat senang	3.	( )	( )	( )	kurang senang
2.	( )	( )	( )	( )	senang	4.	( )	( )	( )	tidak senang

54. Pada waktu jam istirahat, dalam rapat pengurus OSIS di kelas, Anda menulis laporan singkat kepada guru pembina/pembimbing tentang hasil keputusannya. Bahasa apakah yang Anda gunakan?

	A	B	C	D			A	B	C	D	
1.	( )	( )	( )	( )	BI	9.	( )	( )	( )	( )	BT + BA
2.	( )	( )	( )	( )	BT	10.	( )	( )	( )	( )	BD + BA
3.	( )	( )	( )	( )	BD	11.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD
4.	( )	( )	( )	( )	BA	12.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BA
5.	( )	( )	( )	( )	BI + BT	13.	( )	( )	( )	( )	BI+BD+ BA
6.	( )	( )	( )	( )	BI + BD	14.	( )	( )	( )	( )	BT+BD+ BA
7.	( )	( )	( )	( )	BI + BA	15.	( )	( )	( )	( )	BI+BT+ BD + BA
8.	( )	( )	( )	( )	BT + BD	16.	( )	( )	( )	( )	Lain: ....

55. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |        | A  | B   | C   | D   |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     |     | senang |

56. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, di serambi kelas Anda selaku pengurus OSIS menulis surat pemberitahuan rapat pengurus kepada guru pembina/pembimbing. Bahasa apakah yang Anda pergunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |            | A   | B   | C   | D   |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

57. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

- |    | A   | B   | C   | D   |        | A  | B   | C   | D   |     |        |
|----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang |
|    |     |     |     |     | senang |    |     |     |     |     | senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak  |
|    |     |     |     |     |        |    |     |     |     |     | senang |

58. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, Anda selaku pengurus OSIS di kelas menulis surat undangan rapat koperasi siswa kepada para ketua kelas (murid). Bahasa apakah yang Anda pergunakan?

- |    | A   | B   | C   | D   |    | A   | B   | C   | D   |     |         |
|----|-----|-----|-----|-----|----|-----|-----|-----|-----|-----|---------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA |

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD<br>BA       |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT +<br>BD | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

59. Bagaimanakah perasaan Anda ketika menggunakan bahasa itu?

- | A  | B   | C   | D   |     | A                | B  | C   | D   |     |     |                  |
|----|-----|-----|-----|-----|------------------|----|-----|-----|-----|-----|------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | sangat<br>senang | 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | kurang<br>senang |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | senang           | 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | tidak<br>senang  |

60. Pada waktu jam istirahat, dalam situasi tidak rapat, Anda selaku ketua OSIS di serambi kelas menulis surat undangan rapat pengurus kepada anggota pengurus. Bahasa apakah yang Anda gunakan?

- | A  | B   | C   | D   |     | A          | B   | C   | D   |     |     |                   |
|----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------------|
| 1. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI         | 9.  | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT + BA           |
| 2. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT         | 10. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD + BA           |
| 3. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BD         | 11. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD      |
| 4. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BA         | 12. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BA      |
| 5. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BT | 13. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BD+<br>BA      |
| 6. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BD | 14. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+BD+<br>BA      |
| 7. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI +<br>BA | 15. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BI+BT+<br>BD + BA |
| 8. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | BT+<br>BD  | 16. | ( ) | ( ) | ( ) | ( ) | Lain: ....        |

1

....., ..... 1982

**Pewawancara,**

1. \_\_\_\_\_ ; \_\_\_\_\_  
tanda tangan nama terang

2. \_\_\_\_\_ ; \_\_\_\_\_  
tanda tangan nama terang

**TABEL 12**  
**PERSENTASE PEMILIHAN BAHASA LISAN DI PEMDA TIMOR TIMUR**

Tingkat Keresmian (Suasana)	Lokasi	02		Nomor Item	Pemilihan Bahasa																Total
		Jenis	Σ		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Rapat	Dalam Kantor	A	n	10	87,5	0	0	0	12,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	A+B	n	20	87,5	0	0	0	12,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	B	n	26	87,5	0	0	0	12,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
Tak Rapat	sda.	A	n	12	87,5	0	0	0	12,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	A	l	16	87,5	0	0	0	12,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	A+B	n	22	62,5	0	0	0	37,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	B	n	28	87,5	0	0	0	12,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	B	l	32	62,5	0	0	0	37,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	Di Luar Kantor	A	n	14	87,5	0	0	0	12,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	A	l	18	62,5	12,5	0	0	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	A+B	n	24	62,5	0	0	0	37,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	B	n	30	87,5	0	0	0	12,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	B	l	34	62,5	0	0	0	37,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

Variabel Tetap: 1. 0-1 : Atasan  
 2. Domain : Pemerintahan  
 3. Topik : Kedinasaan  
 4. Situasi : Resmi



**TABEL 13**  
**PERSENTASE PEMILIHAN BAHASA LISAN DI PEMDA TIMOR TIMUR**

Jenis Kegiatan	Lokasi	02		Nomor Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
		Jenis	Jumlah																		
Rapat	Dalam Kantor	A	n	10	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	A+B	n	20	88,89	0	0	0	11,11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	B	n	26	77,78	0	0	0	22,22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
Tak Rapat	sda.	A	n	12	66,66	0	0	0	33,34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	A	l	16	77,78	0	0	0	22,22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	A+B	n	22	66,66	0	0	0	33,34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	B	n	28	66,66	0	0	0	33,34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	B	l	32	66,66	0	0	0	33,34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	Di Luar Kantor	A	n	14	77,78	0	0	0	22,22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	A	l	18	77,78	0	0	0	22,22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	A+B	n	24	77,78	0	0	0	22,22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	B	n	30	66,66	0	0	0	33,34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	B	l	34	66,66	22,22	0	0	11,12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

- Variabel Tetap:** 1. 0-1 : Bawahan  
 2. Domain : Pemerintahan  
 3. Topik : Kedinasan  
 4. Situasi : Resmi

## LAMPIRAN 2: TPPB

**TABEL 14**  
**PERSENTASE PEMILIHAN BAHASA DALAM MEMBILANG DI PEMDA TIMOR TIMUR**

0-1	0-2		Pemilihan Bahasa																		Total
	Jenis	$\Sigma$	Instrumen	Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
A	A/B	1/n	I	36	87,50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12,50	0	0	0	0	100
	$\phi$	0	I	38	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	0	0	0	0	100
B	A/B	1/n	II	36	66,66	0	0	0	0	0	22,22	0	0	0	0	11,12	0	0	0	0	100
	$\phi$	0	II	38	66,66	0	0	0	0	0	33,34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

180

Keterangan:

Variabel Tetap: 1. Domain : Pemerintahan

2. Topik : Kedinasan

3. Situasi : Resmi

## LAMPIRAN 2: TPPB

**TABEL 15**  
**PERSENTASE PEMILIHAN BAHASA TULIS DI PEMDA TIMOR TIMUR**

0-1	0-2		Nomor		Pemilihan Bahasa																Total
	Jenis	$\Sigma$	Instru- men	Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
A	A	1/n	I	40	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	B	1/n	I	44	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
B	A	1/n	II	40	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	B	1/n	II	44	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

**Keterangan:**

- Variabel Tetap:** 1. Domain : Pemerintahan  
 2. Topik : Kedinasan  
 3. Situasi : Resmi  
 4. lokasi : Dalam Kantor

## LAMPIRAN 2: TPPB

**TABEL 16**  
**PERSENTASE PEMILIHAN BAHASA TULIS DI PEMDA TIMOR TIMUR**

0-1	0-2		Nomor		Pemilihan Bahasa																Total
	Jenis	$\Sigma$	Instrumen	Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
A	A	1/n	I	42	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	B	1/n	I	46	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
B	A	1/n	II	42	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	B	1/n	II	46	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

**Variabel Tetap:** 1. Domain : Pemerintahan  
 2. Topik : Kedinasan  
 3. Situasi : Resmi  
 4. Lokasi : Luar Kantor

**TABEL 17**  
**PERSENTASE PEMILIHAN BAHASA LISAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN**  
**FORMAL TIMOR TIMUR**

Jenis Kegiatan	Lokasi	0-2		Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
		Jenis	Jumlah																		
Rapat	Dalam Kantor	G G+M	n	10	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	G+M	n	20	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	M	n	26	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
Tak Rapat	sda.	G	n	12	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	G	1	16	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	G+M	n	22	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	M	n	28	88,89	11,11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	M	1	32	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	Di Luar Kantor	G	n	14	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	G	1	18	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	G+M	n	24	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	M	n	30	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	M	1	34	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

Variabel Tetap: 1. 0-1 : Kepala Sekolah (KS)

2. Domain : Pendidikan

3. Topik : Kedinasan

4. Situasi : Daemi

LAMPIRAN 2: TPPB

TABEL 18  
PERSENTASE PEMILIHAN BAHASA LISAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN  
FORMAL TIMOR TIMUR

Jenis Kegiatan	Lokasi	0-2		Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
		Je Jenis	Jumlah																		
Rapat/ mengajar	Dalam Kelas/ Kantor	KS+G	n	14	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	G	n	20	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	G+M	n	30	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	M	n	36	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
Tak Rapat/ mengajar	sda.	KS	1	10	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	KS+G	n	16	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	G	n	22	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	G	1	26	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	G+M	n	32	88,89	0	0	0	11,11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	M	n	38	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	M	1	42	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	Di Luar	KS	1	12	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	Kelas/ Kantor	KS+G	n	18	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	G	n	24	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	G	1	28	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	G+M	n	34	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	M	n	40	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	M	1	44	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

- Variabel Tetap: 1. 0-1 : Guru (G)  
2. Domain : Pendidikan  
3. Topik : Kedinasan  
4. Situasi : Resmi

LAMPIRAN 2: TPPB

**TABEL 19**  
**PERSENTASE PEMILIHAN BAHASA LISAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN**  
**FORMAL TIMOR TIMUR**

Jenis Kegiatan	Lokasi	0-2		Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
		Jenis	Jumlah																		
Rapat/ Belajar	Dalam Kelas/ Kantor	KS+G	n	14	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	G	n	20	94,44	5,56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	G+M	n	30	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	M	n	36	77,77	0	0	0	22,23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
Tak Rapat/ Belajar	sda.	KS	l	10	83,33	0	0	0	16,67	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	KS+G	n	16	88,88	0	0	0	11,12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	G	n	22	83,33	5,55	0	0	11,12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	G	l	26	83,33	5,55	0	0	11,12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	G+M	n	32	83,33	5,55	0	0	11,12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	M	n	38	66,66	5,55	0	0	27,79	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	M	l	42	61,11	22,22	0	0	16,67	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	Di Luar Kelas/ Kantor	KS	l	12	83,33	0	0	0	16,67	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	KS+G	n	18	83,33	5,55	0	0	11,12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	G	n	24	83,33	5,55	0	0	11,12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	G	l	28	83,33	5,55	0	0	11,12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	G+M	n	34	83,33	5,55	0	0	11,12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	M	n	40	61,11	11,11	0	5,55	22,23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
sda.	sda.	M	l	44	61,11	16,66	0	0	22,23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

- Variabel Tetap:** 1. 0-1 : Murid (M)  
2. Domain : Pendidikan  
3. Topik : Kedinasan  
4. Situasi : Resmi

LAMPIRAN 2: TPPB

TABEL 20  
PERSENTASE PEMILIHAN BAHASA DALAM MEMBILANG DI LEMBAGA PENDIDIKAN  
FORMAL TIMOR TIMUR

0-1	0-2		Nomor		Pemilihan Bahasa																Total
	Jenis	Σ	Instru- men	Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
KS	G/M	l/n	III	36	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	φ	0	III	38	88,89	0	0	11,11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
G	KS/G/M	l/n	IV	46	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	φ	0	IV	48	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
M	KS/G/M	l/n	V	46	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	φ	0	V	48	66,66	0	0	5,55	11,11	0	11,11	0	0	0	0	5,57	0	0	0	0	100

Keterangan:

Variabel tetap: 1. Domain : Pendidikan  
2. Topik : Kedinasan  
3. Situasi : Resmi



TABEL 21  
PERSENTASE PEMILIHAN BAHASA TULIS DI LEMBAGA PENDIDIKAN  
FORMAL TIMOR TIMUR

0-1	0-2		Nomor		Pemilihan Bahasa																Total
	Jenis	Σ	Instru- men	Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
KS	G	1/n	III	40	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	M	1/n	III	44	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
G	KS	1	IV	50	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	G	1/n	IV	54	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	M	1/n	IV	58	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
M	KS	1	V	50	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	G	1/n	V	54	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	M	1/n	V	58	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

**Variabel Tetap:** 1. Domain : Pendidikan  
2. Topik : Kedinasan  
3. Situasi : Resmi  
4. Lokasi : Dalam Kantor

LAMPIRAN 2: TPPB

TABEL 22  
PERSENTASE PEMILIHAN BAHASA TULIS DI LEMBAGA PENDIDIKAN  
FORMAL TIMOR TIMUR

0-1	0-2		Nomor Pemilihan Bahasa																		Total
	Jenis	Σ	Instru- men	Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
KS	G	1/n	III	42	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	M	1/n	III	46	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
G	KS	1	IV	52	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	G	1/n	IV	56	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	M	1/n	IV	60	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
M	KS	1	V	52	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	G	1/n	V	56	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	M	1/n	V	60	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

188

Keterangan:

- Variabel Tetap: 1. Domain : Pendidikan  
2. Topik : Kedinasan  
3. Situasi : Resmi  
4. Lokasi : Luar Kantor

**TABEL 23**  
**PERSENTASE SIKAP DALAM PEMILIHAN BAHASA (BI) LISAN**  
**DI PEMDA TIMOR TIMUR**

Jenis Kegiatan	Lokasi	0-2		Nomor Item	Sikap				Total Senang
		Jenis	Jumlah		Sangat Senang	Senang	Kurang Senang	Tidak Senang	
Rapat	Dalam Kantor	A	n	11	12,5	87,5	0	0	100
sda.	sda.	A+B	n	21	100	0	0	0	100
sda.	sda.	B	n	27	12,5	87,5	0	0	100
sda.	sda.	A	n	13	12,5	87,5	0	0	100
Tak Rapat	sda.	A	l	17	12,5	87,5	0	0	100
sda.	sda.	A+B	n	23	12,5	87,5	0	0	100
sda.	sda.	B	n	29	12,5	87,5	0	0	100
sda.	sda.	B	l	33	12,5	87,5	0	0	100
sda.	Di Luar Kantor	A	n	15	25	75	0	0	100
sda.	sda.	A	l	19	12,5	87,5	0	0	100
sda.	sda.	A+B	n	25	12,5	87,5	0	0	100
sda.	sda.	B	n	21	25	75	0	0	100
sda.	sda.	B	l	35	12,5	87,5	0	0	100

Keterangan:

- Variabel Tetap:** 1. 0-1 : Atasan (A)  
 2. Domain : Pemerintahan  
 3. Topik : Kedinasan  
 4. Situasi : Resmi

**TABEL 24**  
**PERSENTASE SIKAP DALAM PEMILIHAN BAHASA (BI) LISAN**  
**DI PEMDA TIMOR TIMUR**

Jenis Kegiatan	Lokasi	0-2		Nomor Item	Sangat Senang	Sikap		Tidak Senang	Total Senang
		Jenis	Jumlah			Senang	Kurang Senang		
Rapat	Dalam Kantor	A	n	11	11,11	88,89	0	0	100
sda.	sda.	A+B	n	21	11,11	88,89	0	0	100
sda.	sda.	B	n	27	11,11	88,89	0	0	100
Tak Rapat	sda.	A	n	13	11,11	88,89	0	0	100
sda.	sda.	A	l	17	0	100	0	0	100
sda.	sda.	A+B	n	23	11,11	88,89	0	0	100
sda.	sda.	B	n	29	11,11	88,89	0	0	100
sda.	sda.	B	l	33	11,11	88,89	0	0	100
sda.	Di luar Kantor	A	n	15	22,22	77,78	0	0	100
sda.	sda.	A	l	19	22,22	77,78	0	0	100
sda.	sda.	A+B	n	25	11,11	88,89	0	0	100
sda.	sda.	B	n	31	11,11	88,89	0	0	100
sda.	sda.	B	l	35	33,33	66,67	0	0	100

Keterangan:

- Variabel Tetap:** 1. 0-1 : Bawahan (B)  
 2. Domain : Pemerintahan  
 3. Topik : Kedinasan  
 4. Situasi : Resmi

## LAMPIRAN 2: TPSB

**TABEL 25**  
**PERSENTASE SIKAP DALAM PEMILIHAN BAHASA (BI) LISAN**  
**DI PEMDA TIMOR TIMUR**

0-1	0-2		Nomor		Sikap				Total Senang
	Jenis	$\Sigma$	Instrumen	Item	1	2	3	4	
	A/B	l/n	I	37	12,5	75	0	0	87,5
	$\phi$	0	I	39	12,5	62,5	0	0	75
	A/B	l/n	II	37	0	50	0	0	50
	$\phi$	0	II	39	33,33	66,67	0	0	100

Keterangan:

**Variabel Tetap:** 1. Domain : Pemerintahan  
 2. Topik : Kedinasan  
 3. Situasi : Resmi

## LAMPIRAN 2: TPSB

**TABEL 26**  
**PERSENTASE SIKAP DALAM PEMILIHAN BAHASA (BI) LISAN**  
**DI PEMDA TIMOR TIMUR**

0-1	0-2		Nomor		Sikap				Total Senang
	Jenis	$\Sigma$	Instrumen	Item	1	2	3	4	
A	A	1/n	I	41	0	100	0	0	100
	B	1/n	I	45	12,5	87,5	0	0	100
B	A	1/n	II	41	0	87,5	0	0	87,5
	B	1/n	II	45	0	87,5	0	0	87,5

Keterangan:

**Variabel Tetap:** 1. Domain : Pemerintahan  
 2. Topik : Kedinasan  
 3. Situasi : Resmi  
 4. Lokasi : Dalam Kantor

## LAMPIRAN 2: TPSB

**TABEL 27**  
**PERSENTASE SIKAP DALAM PEMILIHAN BAHASA (BI) LISAN**  
**DI PEMDA TIMOR TIMUR**

0 1	0 2		Nomor		Sikap				Total Senang
	Jenis	$\Sigma$	Instrumen	Item	1	2	3	4	
A	A	l/n	I	43	12,5	87,5	0	0	100
	B	l/n	I	47	12,5	87,5	0	0	100
B	A	l/n	II	43	0	87,5	0	0	87,5
	B	l/n	II	47	12,5	87,5	0	0	100

Keterangan:

**Variabel tetap:** 1. Domain : Pemerintahan  
 2. Topik : Kedinasan  
 3. Situasi : Resmi  
 4. Lokasi : Luar Kantor

**TABEL 28**  
**PERSENTASE SIKAP DALAM PEMILIHAN BAHASA (BI) LISAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN**  
**FORMAL DI TIMOR TIMUR**

Jenis Kegiatan	Lokasi	0-2		Nomor Item	Sikap				Total Senang
		Jenis	Jumlah		Senang Sekali	Senang	Kurang Senang	Tidak Senang	
Rapat	Dalam Kantor	G	n	11	100	0	0	0	100
sda.	sda.	GM	n	21	88,89	11,11	0	0	100
sda.	sda.	M	n	27	100	0	0	0	100
Tak Rapat	sda.	G	n	13	100	0	0	0	100
sda.	sda.	G	l	17	88,89	11,11	0	0	100
sda.	sda.	GM	n	23	88,89	11,11	0	0	100
sda.	sda.	M	n	29	88,89	0	0	0	100
sda.	sda.	M	l	33	88,89	11,11	0	0	100
sda.	Di Luar Kantor	G	n	15	88,89	11,11	0	0	100
sda.	sda.	G	l	19	88,89	11,11	0	0	100
sda.	sda.	GM	n	25	88,89	11,11	0	0	100
sda.	sda.	M	n	31	100	0	0	0	100
sda.	sda.	M	l	35	88,89	11,11	0	0	100

Keterangan:

Variabel Tetap: 1. 0-1 : Kepala Sekolah (KS)

2. Domain : Pendidikan

3. Topik : Kedinasan

4. Situasi : Resmi



**TABEL 29**  
**PERSENTASE SIKAP DALAM PEMILIHAN BAHASA (BI) LISAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL DI TIMOR TIMUR**

Jenis Kegiatan	Lokasi	0-2		Nomor Item	Sikap				Total Senang
		Jenis	Jumlah		Senang Sekali	Senang	Kurang Senang	Tidak Senang	
Rapat/ Mengajar	sda.	G	n	21	33,33	66,67	0	0	100
sda.	sda.	G+M	n	31	44,44	55,56	0	0	100
sda.	sda.	M	n	37	33,33	66,67	0	0	100
Tak Rapat/ Mengajar	sda.	G	n	23	44,44	55,56	0	0	100
sda.	sda.	G	l	27	33,33	66,67	0	0	100
sda.	sda.	G+M	n	33	33,33	55,56	0	0	88,89
sda.	sda.	M	n	39	33,33	66,67	0	0	100
sda.	sda.	M	l	43	33,33	66,67	0	0	100
sda.	Luar Kl/ Kantor	G	n	25	33,33	66,67	0	0	100
sda.	sda.	G	l	29	33,33	66,67	0	0	100
sda.	sda.	G+M	n	35	44,44	55,56	0	0	100
sda.	sda.	M	n	41	33,33	66,67	0	0	100
sda.	sda.	M	l	45	33,33	66,67	0	0	100

Keterangan:

- Variabel Tetap:** 1. 0-1 : Guru (G)  
 2. Domain : Pendidikan  
 3. Topik : Kedinasan  
 4. Situasi : Resmi

TABEL 30

**PERSENTASE SIKAP DALAM PEMILIHAN BAHASA (BI) LISAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL DI TIMOR TIMUR**

Jenis Kegiatan	Lokasi	0-2		Nomor Item	Sikap				Total Senang
		Jenis	Jumlah		Senang Sekali	Senang	Kurang Senang	Tidak Senang	
Rapat/ Belajar	Dalam Kl/ Kantor	G	n	21	33,32	61,12	0	0	94,44
sda.	sda.	G+M	n	31	27,77	72,23	0	0	100
sda.	'sda.	M	n	37	27,77	50	0	0	77,77
Tidak Rapat/ Belajar	Dalam Kl/ Kantor	G	n	23	27,77	55,56	0	0	83,33
sda.	sda.	G	l	27	27,77	55,56	0	0	83,33
sda.	sda.	G+M	n	33	27,77	55,56	0	0	83,33
sda.	sda.	M	n	39	33,33	33,33	0	0	66,66
sda.	sda.	M	l	43	27,77	33,34	0	0	61,11
sda.	Di Luar Kl/Kantor	G	n	25	27,77	55,56	0	0	83,33
sda.	sda.	G	l	29	27,77	55,56	0	0	83,33
sda.	sda.	G+M	n	35	27,77	55,56	0	0	83,33
sda.	sda.	M	n	41	27,77	33,34	0	0	61,11
sda.	sda.	M	l	45	27,77	33,34	0	0	61,11

Keterangan:

- Variabel Tetap:** 1. 0-1 : Murid (M)  
 2. Domain : Pendidikan  
 3. Topik : Kedinasan  
 4. Situasi : Resmi

## LAMPIRAN 2: TPSB

**TABEL 31**  
**PERSENTASE SIKAP DALAM PEMILIHAN BAHASA (BI)**  
**DALAM MEMBILANG FORMAL DI TIMOR TIMUR**

0-2	0-1		Nomor		Sikap				Total Senang
	Jenis	$\Sigma$	Instrumen	Item	1	2	3	4	
KS	G/M	l/n	III	37	88,89	11,11	0	0	100
	$\phi$	0	III	39	88,89	11,11	0	0	100
G	KS/G/M	l/n	IV	47	33,33	66,67	0	0	100
	$\phi$	0	IV	49	100	0	0	0	100
M	KS/G/M	l/n	V	47	33,33	66,67	0	0	100
	$\phi$	l/n	V	49	33,33	66,67	0	0	100

Keterangan:

**Variabel Tetap:** 1. Domain : Pendidikan  
 2. Topik : Kedinasan  
 3. Situasi : Resmi

## LAMPIRAN 2: TPSB

**TABEL 32**  
**PERSENTASE SIKAP DALAM PEMILIHAN BAHASA (BI) TULIS**  
**DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL DI TIMOR TIMUR**

0-1	0-2		Nomor		Sikap				Total Senang
	Jenis	$\Sigma$	Instrumen	Item	1	2	3	4	
KS	G	1/n	III	41	88,89	11,11	0	0	100
	M	1/n	III	45	88,89	11,11	0	0	100
G	KS	1	IV	51	33,33	66,67	0	0	100
	G	1/n	IV	55	33,33	66,67	0	0	100
	M	1/n	IV	59	33,33	66,67	0	0	100
M	KS	1	V	51	33,33	66,67	0	0	100
	G	1/n	V	55	33,33	66,67	0	0	100
	M	1/n	V	59	33,33	66,67	0	0	100

Keterangan:

**Variabel Tetap:** 1. Domain : Pendidikan  
 2. Topik : Kedinasan  
 3. Situasi : Resmi  
 4. Lokasi : Dalam Kantor

**TABEL 33**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI) LISAN**  
**DALAM RAPAT DI PEMDA TIMTIM**

0-2		Pemilihan Bahasa																Total
Jenis	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
A	n	87,5	0	0	0	12,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
A+B	n	87,5	0	0	0	12,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
B	n	87,5	0	0	0	12,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
Rata-rata		87,5	0	0	0	12,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

- Variabel Tetap:** 1. 01 : Atasan (A)  
2. Domain : Pemerintahan  
3. Topik : Kedinasan  
4. Situasi : Resmi

## LAMPIRAN 2: TPP

**TABEL 34**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI) LISAN**  
**DALAM RAPAT DI PEMDA TIMTIM**

0-2		Pemilihan Bahasa																Total
Jenis	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
A	n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
A+B	n	77	0	0	0	22,22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
B	n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
Rata-rata		88	0	0	0	11,11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

**Variabel Tetap:** 1. 01 : Bawahan (B)  
2. Domain : Pemerintahan  
3. Topik : Kedinasan  
4. Situasi : Resmi

## LAMPIRAN 2: TPP

**TABEL 35**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI) LISAN DALAM SUASANA**  
**TIDAK RAPAT DALAM KANTOR DI PEMDA TIMTIM**

0-2		Pemilihan Bahasa																Total
Jenis	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
A	n	87,5	0	0	0	12,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
A	l	87,5	0	0	0	12,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
A+B	n	62,5	0	0	0	37,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
B	n	87,5	0	0	0	12,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
B	l	62,5	0	0	0	37,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
Rata-rata		77,5	0	0	0	22,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

- Variabel Tetap:** 1. 01            Atasan (A)  
 2. Domain : Pemerintahan  
 3. Topik : Kedinasan  
 4. Situasi : Resmi

## LAMPIRAN 2: TPP

**TABEL 36**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI) LISAN DALAM SUASANA**  
**TIDAK RAPAT DALAM KANTOR DI PEMDA TIMTIM**

0-2		Pemilihan Bahasa																Total
Jenis	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
A	n	66,66	0	0	0	33,34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
A	l	77,78	0	0	0	22,22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
A+B	n	66,66	0	0	0	33,34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
B	n	66,66	0	0	0	33,34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
B	l	66,66	0	0	0	33,34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
Rata-rata		68,88	0	0	0	31,32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

- Variabel Tetap:** 1. 01 : Bawahan (B)  
 2. Domain : Pemerintahan  
 3. Topik : Kedinasan  
 4. Situasi : Resmi



## LAMPIRAN 2: TPP

**TABEL 37**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI) LISAN DALAM SUASANA**  
**TIDAK RAPAT DI LUAR KANTOR DI PEMDA TIMTIM**

0-2		Pemilihan Bahasa																Total
Jenis	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
A	n	87,5	0	0	0	12,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
A	l	62,5	12,5	0	0	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
A+B	n	62,5	0	0	0	37,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
B	n	87,5	0	0	0	12,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
B	l	62,5	0	0	0	37,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
Rata-rata		72,5	12,5	0	0	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

Variabel Tetap: 1. Ol : Atasan  
 2. Domain : Pemerintahan  
 3. Topik : Kedinasan  
 4. Situasi : Resmi

**TABEL 38**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI) LISAN DALAM SUASANA**  
**TIDAK RAPAT DI LUAR KANTOR DI PEMDA TIMTIM**

0-2		Pemilihan Bahasa																Total
Jenis	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
A	n	77,78	0	0	0	22,22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
A	l	77,78	0	0	0	22,22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
A+B	n	77,78	0	0	0	22,22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
B	n	66,66	0	0	0	33,34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
B	l	66,66	22,22	0	0	11,12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
Rata-rata		73,33	4,44	0	0	22,23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

**Variabel Tetap:** 1. 01 : Bawahan  
 2. Domain : Pemerintahan  
 3. Topik ; Kedinasan  
 4. Situasi : Resmi

## LAMPIRAN 2: TPP

**TABEL 39**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI)**  
**DALAM MEMBILANG DI DEPAN 0-2 DI PEMDA TIMTIM**

Pembilang	Partisipan		Pemilihan Bahasa																Total
	Jenis	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
A	A/B	1/n	87,50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12,50	0	0	0	0	100
B	A/B	1/n	66,66	0	0	0	0	0	22,22	0	0	0	0	11,12	0	0	0	0	100
Rata-rata			77,08	0	0	0	0	0	11,11	0	0	0	0	11,81	0	0	0	0	

Keterangan:

**Variabel Tetap:** 1. Domain : Pemerintahan  
 2. Topik : Kedinasan  
 3. Situasi : Resmi

**TABEL 40**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI) DALAM MEMBILANG**  
**SECARA SENDIRI DI PEMDA TIMTIM**

Pembilang	Partisipan		Pemilihan Bahasa																Total
	Jenis	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
A	φ	0	75,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25,0	0	0	0	0	100
B	φ	0	66,66	0	0	0	0	0	33,34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
Rata-rata			70,83	0	0	0	0	0	16,67	0	0	0	0	12,5	0	0	0	0	100

Keterangan:

**Variabel Tetap:** 1. Domain : Pemerintahan  
 2. Topik : Kedinasan  
 3. Situasi : Resmi

## LAMPIRAN 2: TPP

**TABEL 41**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI) TULIS**  
**DI KANTOR DI PEMDA TIMTIM**

0-1	Pemilihan Bahasa																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
A	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
B	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Rata-rata	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Keterangan:

**Variabel Tetap:** 1. Domain : Pemerintahan  
 2. Topik : Kedinasan  
 3. Situasi : Resmi

**TABEL 42**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI) TULIS**  
**DI LUAR KANTOR DI PEMDA TIMTIM**

0-1	Pemilihan Bahasa																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
A	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
B	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
Rata-rata	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

**Variabel Tetap:** 1. Domain ; Pemerintahan  
 2. Topik : Kedinasan  
 3. Situasi : Resmi

## LAMPIRAN 2: TPP

**TABEL 43**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI) LISAN DALAM SUASANA RAPAT**  
**DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL TIMTIM**

0-2		Pemilihan Bahasa																Total
Jenis	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
G	n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
GM	n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
M	n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
Rata-rata		100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

**Variabel Tetap:** 1. 01 : Kepala Sekolah (KS)  
 2. Domain : Pendidikan  
 3. Topik : Kedinasan  
 4. Situasi : Resmi

LAMPIRAN 2: TPP

**TABEL 44**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI) LISAN DALAM SUASANA RAPAT**  
**DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL TIMTIM**

0-2		Pemilihan Bahasa																Total
Jenis	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
G	n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
GM	n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
M	n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
Rata-rata		100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

**Variabel Tetap:** 1. Ol : Guru (G)  
 2. Domain : Pendidikan  
 3. Topik : Kedinasan  
 4. Situasi : Resmi

## LAMPIRAN 2: TPP

**TABEL 45**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI) LISAN DALAM SUASANA RAPAT**  
**DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL TIMTIM**

0-2		Pemilihan Bahasa																Total
Jenis	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
G	n	94,44	5,56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
G+M	n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
M	n	77,77	0	0	0	22,23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
Rata-rata		90,74	1,39	0	0	5,56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

**Variabel Tetap:** 1. 01 : Murid (M)  
 2. Domain : Pendidikan  
 3. Topik : Kedinasan  
 4. Situasi : Resmi



**TABEL 46**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI) LISAN DALAM SUASANA TIDAK RAPAT**  
**DALAM KANTOR DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL TIMTIM**

0-2		Pemilihan Bahasa																Total
Jenis	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
G	n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
G	l	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
G+M	n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
M	n	88,89	11,11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
M	l	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

**Variabel Tetap:** 1. Ol : Kepala Sekolah (KS)  
2. Domain : Pendidikan  
3. Topik : Kedinasan  
4. Situasi : Resmi

**TABEL 47**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI) LISAN DALAM SUASANA TIDAK RAPAT**  
**DALAM KANTOR DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL TIMTIM**

0-2		Pemilihan Bahasa																Total
Jenis	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
G	n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
G	l	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
G+M	n	88,89	0	0	0	11,11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
M	n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
M	l	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
Rata-rata		97,78	0	0	0	2,22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

**Variabel Tetap:** 1. Ol : Guru (G)  
 2. Domain : Pendidikan  
 3. Topik : Kedinasan  
 4. Situasi : Resmi

**TABEL 48**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI) LISAN DALAM SUASANA TIDAK RAPAT**  
**DALAM KANTOR DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL TIMTIM**

0-2		Pemilihan Bahasa																Total
Jenis	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
G	n	83,33	5,55	0	0	11,12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
G	l	83,33	5,55	0	0	11,12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
G+M	n	83,33	5,55	0	0	11,12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
M	n	66,66	5,55	0	0	27,79	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
M	l	61,11	22,22	0	0	16,67	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
Rata-rata		75,56	8,88	0	0	15,57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

**Variabel Tetap:** 1. Ol : Murid (M)  
 2. Domain : Pendidikan  
 3. Topik : Kedinasan  
 4. Situasi : Resmi

## LAMPIRAN 2: TPP

**TABEL 49**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI) LISAN DALAM SUASANA TIDAK RAPAT**  
**DI LUAR KANTOR DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL TIMTIM**

0-2		Pemilihan Bahasa																Total
Jenis	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
G	n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
G	l	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
G+M	n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
M	n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
M	l	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
Rata-rata		100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

**Variabel Tetap:** 1. 01 : Kepala Sekolah (KS)  
 2. Domain : Pendidikan  
 3. Topik : Kedinasan  
 4. Situasi : Resmi

**TABEL 50**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI) LISAN DALAM SUASANA TIDAK RAPAT**  
**DI LUAR KANTOR DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL TIMTIM**

0-2		Pemilihan Bahasa																Total
Jenis	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
G	n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
G	l	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
G+M	n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
M	n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
M	l	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
Rata-rata		100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

- Variabel Tetap:** 1. Ol : Guru (G)  
2. Domain : Pendidikan  
3. Topik : Kedinasan  
4. Situasi : Resmi

**TABEL 51**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI) LISAN DALAM SUASANA TIDAK RAPAT**  
**DI LUAR KANTOR DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL TIMTIM**

0-2		Pemilihan Bahasa																Total
Jenis	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
G	n	83,33	5,55	0	0	11,12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
G	l	83,33	5,55	0	0	11,12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
G+M	n	83,33	5,55	0	0	11,12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
M	n	61,11	11,12	0	5,55	22,23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
M	l	61,11	16,66	0	0	22,23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
Rata-rata		74,44	8,89	0	1,11	15,56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

**Variabel Tetap:** 1. 01 : Murid (M)  
 2. Domain : Pendidikan  
 3. Topik : Kedinasan  
 4. Situasi : Resmi

**TABEL 52**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI) DALAM MEMBILANG**  
**DI DEPAN 0-2 DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL TIMTIM**

0-1	0-2		Pemilihan Bahasa																Total
	Jenis	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
KS	G/M	n/l	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
G	M	n/l	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
M	G/M	n/l	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
Rata-rata			100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

**Variabel Tetap:** 1. Domain : Pendidikan  
 2. Topik : Kedinasan  
 3. Situasi : Resmi

**TABEL 53**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI)**  
**DALAM MEMBILANG SECARA SENDIRI DI LEMBAGA**  
**PENDIDIKAN FORMAL TIMTIM**

0-1	Pemilihan Bahasa																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
KS	88,89	0	0	11,11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
G	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
M	66,66	0	0	5,55	11,11		11,11	0	0	0	0	5,57	0	0	0	0	100
Rata-rata																	

Keterangan:

Variabel Tetap: 1. Domain : Pendidikan  
 2. Topik : Kedinasan  
 3. Situasi : Resmi



**TABEL 54**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI)**  
**TULIS DI KANTOR DI LEMBAGA PENDIDIKAN**  
**FORMAL TIMTIM**

0-1	0-2		Pemilihan Bahasa																Total
	Jenis	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
KS	G	1/n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	M	1/n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
G	KS	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	G	1/n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	M	1/n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
M	KS	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	G	1/n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	M	1/n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

Keterangan:

**Variabel Tetap:** 1. Domain : Pendidikan  
 2. Topik : Kedinasan  
 3. Situasi : Resmi

**TABEL 55**  
**PERSENTASE PEMAKAIAN BAHASA (BI) TULIS**  
**DI LUAR KANTOR DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL TIMTIM**

0-1	0-2		Pemilihan Bahasa																Total
	Jenis	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
KS	G	1/n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	M	1/n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
G	KS	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	G	1/n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	M	1/n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
M	KS	1/n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	G	1/n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
	M	1/n	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

**Keterangan:**

**Variabel Tetap:** 1. Domain : Pendidikan  
2. Topik : Kedinasan  
3. Situasi : Resmi

